


# PANDUAN SPMI

**PROGRAM (D4) SARJANA TERAPAN  
DAN (S1) SARJANA**



**KANTOR PENJAMINAN MUTU**

## IDENTITAS DOKUMEN

	<b>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER</b>	<b>KODE</b>	
	Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111 Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 Fax: 031-5947264, 5950808 <a href="http://www.its.ac.id">http://www.its.ac.id</a>	<b>10.14.4.3.1</b>	
<b>DOKUMEN</b> PANDUAN	<b>SUB BAG.</b>  <b>Sistem Penjaminan Mutu Internal -Prodi</b>	Tanggal dikeluarkan:	
		Revisi 4	Juni 2023
<b>BAGIAN</b>	PELAKSANAAN SPMI		

## KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, di mana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan. SPME adalah syarat perlu bagi Prodi dapat memperoleh penilaian terakreditasi. Luaran SPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. Jangka waktu akreditasi ditentukan oleh LAM. Untuk itu keterlaksanaan SPMI menjadi persyaratan utama sebuah Prodi terakreditasi dan menentukan peringkat akreditasi ITS.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka kewajiban bagi seluruh Prodi dan Prodi baru yang telah menjalankan proses Pendidikannya dalam waktu minimal 1 (satu) tahun untuk mengikuti proses pemantauan dan evaluasi dalam program SPMI. Semoga pelaksanaan SPMI tahun 2023 dapat berjalan sesuai dengan perencanaannya, dan diperoleh hasil evaluasi area peningkatan yang dapat dilakukan oleh ITS.

Surabaya, Juni 2023

Rektor

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng

NIP. 19651012 199003 1003

## KATA PENGANTAR

Kualitas Pendidikan tinggi ITS menjadi prioritas utama dalam status PTNBH. Hal ini merupakan amanah untuk memenuhi target jumlah Prodi terakreditasi Unggul > 80%. Peringkat Unggul dari BAN PT / LAM sebagai ukuran kualitas pelaksanaan pendidikan telah melampaui standar nasional. Standar sebagai suatu kriteria yang wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi dan di setting oleh ITS, sehingga mampu menunjukkan hasil penilaian mutu secara eksternal (akreditasi) dengan indikator yang memenuhi nasional dan internasional. Syarat sebuah Prodi dan perguruan tinggi dapat terakreditasi, adalah keterlaksanaan SPMI dengan prinsip Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI di ITS dalam bidang akademik dan kemahasiswaan untuk Prodi jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan. Buku Panduan tahun 2023 tidak mengalami perubahan secara substansi, baik dalam standar dan butir standar. Untuk kemudahan Prodi di dalam menyusun dokumen borang akreditasi sesuai dengan Lembaga akreditasi nasional (LAM) yang diikuti, maka susunan standar dan indikator disesuaikan dengan LAM. Jumlah standar untuk SPMI 2023 sama dengan Standar SPMI tahun 2022, namun ada penambahan butir standar untuk Prodi yang mengikuti akreditasi LAM Teknik, LAM SAMA, dan LAM INFOKOM. Untuk kemudahan dalam pemahaman standar yang diberlakukan pada Prodi, maka di dalam panduan SPMI akan dipisah antara Prodi yang mengikuti akreditasi nasional BAN PT, LAM Teknik, LAM SAMA, LAM INFOKOM, serta LAM EMBA, serta LAM PT KES.

Sebagai salah satu perekaman indikator yang dikategorikan sebagai indikator ketercapaian standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti), maka dalam pelaksanaan SPMI juga digunakan sebagai sarana untuk penyimpanan data yang dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Data IKU diseragamkan jenis dan jumlahnya, sedangkan indikator kinerja tambahan (IKT) akan disesuaikan dengan LAM yang diikuti. Data kuantitatif dalam kategori IKU yang digunakan di dalam SPMI sama dengan data LKPS yang digunakan oleh BAN PT. Departemen dan Prodi dapat menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang menjadi target setiap tahun nya. IKT dapat diperoleh dari Kontrak Kerja dengan pimpinan di atas nya, yaitu Dekan dan/atau Rektor. Data kuantitaitaif sebagai ukuran di dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan proses Tridharma, untuk itu data kualitatif di dalam SPMI 2023 masih diperlukan dalam pelaksanaan SPMI tahun ini. Data kuantitatif telah disediakan oleh DPTSI di dalam Power Bi pada tautan [data.its.ac.id](http://data.its.ac.id). Data tersebut harus diverifikasi dan/atau divalidasi dan/atau ditambahkan oleh Departemen dan/atau Prodi. Data digunakan untuk evaluasi ketercapaian atas IKU.

Pelaksanaan SPMI tahun 2023 di Departemen dan/atau Prodi akan diaudit melalui dua tahapan, yaitu tahap Audit Kecukupan (AK), dan Audit/Asesmen Lapangan (AL). AK dilakukan berdasarkan data yang telah direkam oleh sistem informasi [data.its.ac.id](http://data.its.ac.id), dan informasi tambahan dari Prodi dan/atau Departemen. AL dilakukan secara luring/offline melalui visitasi.

Visitasi akan dilakukan oleh Auditor yang ditugaskan oleh Rektor. Ketua Auditor untuk tahun 2023, disesuaikan dengan pengembangan bidang ilmu dari Departemen dan/atau Prodi, sebagai tindak lanjut atas regulasi dari nasional tentang badan penilai eksternal dilakukan oleh LAM dan BAN PT. Untuk tahun 2023 telah disediakan standar untuk prodi kedokteran sarjana dan profesi, dan kemudian akan dilakukan audit pada tahun 2024, di mana Prodi telah melaksanakan proses pendidikan selama 1 (satu) tahun.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua Tim Penyusun, Tim Penelaah, Tim Support Data dan Tim Teknis yang lain. Sebagai upaya untuk penyempurnaan buku Panduan ini, maka saran dan masukan dapat dilakukan melalui email resmi KPM ([adm\\_qa@its.ac.id](mailto:adm_qa@its.ac.id)) atau media lain.

Surabaya, Juni 2023  
Kepala KPM

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT  
NIP. 196601161989032001

## **TIM PENYUSUN**

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.  
Dr. Lailatul Qadariyah, S.T., M.T.  
Prof. Dr. Nurul Widyastuti, M.Sc.  
dr. Ratri Dwi Indriani, Sp.An., FIP., FIPP  
dr. Zain Budi Syulthoni, Sp.KJ

## **TIM PENELAAH**

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.  
Prof. Ir. Renanto, M.Sc.,Ph.D.  
Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc.,Ph.D.  
Prof. Dr. Ir. Bangun M.S., DEA.,DESS.  
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng.,Ph.D.  
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.  
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.  
Prof. Dr. Ir. Ria Asih Aryani Soemitro, M.Eng.  
Prof. Drs. Suminar Pratapa, M.Sc., Ph.D.  
Prof. Ir. Gamantyo Hendrantonno, M.Eng., Ph.D.

## **TIM SUPPORTING DATA**

Radityo Prasetianto Wibowo, S.Kom, M.Kom.  
Hadziq Fabroyir, S.Kom., Ph.D.  
Olyn Maidyaratri, S.ST.  
Paramita Daniswari, A.Md.  
Hartantya Ainiyatuts Tsaniyah, S.Kom.  
Ika Yulia  
Lintang Dewayani Rahayuning Gusti  
Isnaeny Fitriaty  
Niko Dwi Saputro

## **TIM PERANCANG SISTEM ONLINE**

Adam Fahamzah, S.Kom  
Rakhmi Budi Fathonah, ST, MT

# DAFTAR ISI

<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS .....	1
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI.....	3
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI .....	4
1.4 LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN SPMI .....	6
1.5 SUSUNAN BAB DOKUMEN PANDUAN SPMI .....	7
<b>BAB 2. KEBIJAKAN PENGALIHAN AKREDITASI KE LAM.....</b>	<b>8</b>
2.1 CAKUPAN APS PADA LAM .....	8
2.2 DAFTAR PRODI ITS YANG MASUK KE DALAM CAKUPAN LAM .....	9
2.3 STANDARD PADA BADAN AKREDITASI NASIONAL PT (BAN-PT) DAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI (LAM) ..	11
2.4 UNIT PENGELOLA PRODI .....	11
<b>BAB 3. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL .....</b>	<b>16</b>
3.1 PRINSIP PPEPP DALAM SPMI ITS .....	16
3.2 STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS.....	16
3.2.1 PRINSIP OBE DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN .....	21
3.2.2 PRINSIP OUTCOMES DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 23	
3.2.3 PENAMBAHAN STANDAR PROSES PENELITIAN .....	24
3.2.4 PENAMBAHAN STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN, DAN PENGELOLAAN PENELITIAN .....	25
3.3 ANATOMI BORANG SPMI PROGRAM SARJANA TAHUN 2023 .....	25
3.3.1 BAGIAN I BORANG SPMI .....	26
3.3.2 BAGIAN IIA - BORANG SPMI .....	34
3.3.3 BAGIAN IIB – BORANG SPMI.....	35
3.4 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA .....	36
3.4.1 PERSENTASE BOBOT PENILAIAN LKPS DAN LED .....	36
3.4.2 SIMPULAN PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN BUTIR STANDAR PADA SPMI YANG BERLAKU UNTUK TAHUN 2023	37
3.4.3 PENILAIAN LED.....	42

<b>BAB 4. PELAKSANAAN SPMI</b> .....	<b>47</b>
4.1 PELAKSANAAN SPMI UNTUK TAHUN 2023.....	47
4.2 JADWAL PELAKSANAAN SPMI.....	48
4.3 PELAKSANAAN SPMI DALAM DUA TAHAP.....	50
4.4 ISIAN BUTIR STANDAR DAN LINGKUP AUDIT.....	50
4.4.1 ISIAN BUTIR STANDAR.....	50
4.4.2 LINGKUP AUDIT.....	62
4.5 PRODI PELAKSANA SPMI.....	64
4.6 PENENTUAN PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK.....	65
4.6.1 PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN.....	66
4.6.2 PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 66	
4.6.3 APRESIASI KEPADA PELAKSANA SPMI TERBAIK.....	69
4.7 SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT.....	73
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR PADA LAM</b> .....	<b>76</b>
<b>PENGEMBANGAN</b> .....	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN B– BOBOT NILAI LKPS</b> .....	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN C - MASA HABIS AKREDITASI PRODI SARJANA TAHUN 2023 DAN 2024</b> .....	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN E– BUTIR STANDAR 1-9</b> .....	<b>96</b>
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI.....	74
STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA.....	78
STANDAR 3: MAHASISWA.....	86
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA.....	91
PENAMBAHAN SUB BUTIR STANDAR UNTUK LAM SAMA.....	104
LAM EMBA UNTUK BUTIR 4.4.1 DAN 4.5.1.....	104
STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA.....	106
PENAMBAHAN BUTIR STANDAR – BERLAKU LAM INFOKOM.....	110
STANDAR 6 : PENDIDIKAN.....	111
SUPLEMEN BUTIR STANDAR PENDIDIKAN UNTUK LAM TEKNIK DAN LAM INFOKOM.....	133



LAM TEKNIK .....	133
LAM INFOKOM.....	135
STANDAR 7: PENELITIAN.....	74
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	76
STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA .....	78
BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT DAN PENJAMINAN MUTU MBKM.....	85
STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN (KHUSUS UNTUK PRODI KELOMPOK 2) .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI.....	3
Gambar 2.1 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA.....	21
Gambar 2.2 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE.....	21
Gambar 2.3 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN .....	22
Gambar 2.4 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT .....	9
Gambar 2.5 Kriteria Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT.....	10
Gambar 3.1 Sistem penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS.....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Sarjana/Sarjana Terapan di ITS.....	9
Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM.....	8
Tabel 2.3 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 25/2019.....	13
Tabel 3.1 Standar Akademik dan Kemahasiswaan SPMI ITS .....	17
Tabel 3.2 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2023 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM.....	20
Tabel 3.3 Bagian dan Isi Setiap Borang SPMI 2023.....	26
Tabel 3.4 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2023.....	27
Tabel 3.5 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2023 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan .....	28
Tabel 3.6 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu.....	33
Tabel 3.7 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2023.....	34
Tabel 3.8 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2023.....	36
Tabel 3.9 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2023 .....	36
Tabel 3.10 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS .....	37
Tabel 3.11 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2023 (dibahas dengan anggota DPM) .....	38
Tabel 3.12 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2023 .....	42
Tabel 3.13 Bobot setiap standar .....	42
Tabel 3.14 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2023 Prodi Sarjana untuk kelompok I dan Prodi Sarjana Terapan (dibahas dengan anggota DPM).....	44
Tabel 3.15 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2023 Prodi Sarjana untuk kelompok II .....	45
Tabel 3.16 Jumlah butir standar SPMI 2023 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi .....	45
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2023 melalui audit internal.....	48
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud No. 754/P/2020.....	50
Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana / Sarjana Terapan.....	52
Tabel 4.4 Lingkup audit untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.5 Lingkup audit SPMI tahun 2023 .....	62

Tabel 4.6 Pengelompokan Prodi Sarjana dalam Pelaksanaan SPMI 2023 .....	64
Tabel 4.7 Nama Prodi Sarjana Terapan yang dimasukkan ke dalam kelompok 1 Pelaksanaan SPMI 2022 .....	65
Tabel 4.8 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2023 .....	66
Tabel 4.9 Kriteria yang digunakan untuk menentukan peringkat 1 - 3 pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (sesuai butir pada Tabel 4.8) .....	66
Tabel 4.10 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penimas di Departemen.....	67
Tabel 4.11 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2023.....	70
Tabel 1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS .....	77

## DAFTAR ISTILAH

**Andragogy** adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

**Asesmen** adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.<sup>1</sup>

**Akreditasi** merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

**Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi** selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

**Borang** adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu Prodi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

**Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi** yang selanjutnya disingkat **CPL Prodi** adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah** adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

**Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

**Dosen Tetap Prodi** yang selanjutnya disingkat DTPTS adalah dosen tetap ITS dimana berhome based pada Prodi yang di audit dan / atau dosen yang mengampu MK di Prodi yang diaudit dan dalam 1 (satu) fakultas yang sama dengan Prodi yang diaudit.

**Departemen** adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

**DTPR** adalah singkatan dari Dosen Tetap Penghitung Rasio, yaitu dosen tetap Perguruan Tinggi dari Prodi yang diakreditasi, yang mengajar di Prodi yang diakreditasi untuk matakuliah kompetensi utama Prodi. Istilah DTPR ada di LAM Infokom. DTPR mempunyai makna sama dengan DTPTS.

**RDPU** adalah singkatan dari rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. Istilah RDPU ada di dalam LAM

**Efektif** dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

**Evaluasi** adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

**Evaluasi-diri** adalah proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri.

**Evaluasi Diagnostik** adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

**Evaluasi Formatif** adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

**Evaluasi Sumatif** adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

**EWMP** sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam / minggu.

**Fakultas** adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Heutagogy** adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

**Holistik** dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

**Integratif** dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

**Institut Teknologi Sepuluh Nopember** yang selanjutnya disingkat dengan **ITS** adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

**Interaktif** dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

**IKU** adalah kepanjangan dari Indikator Kinerja Utama, yaitu indikator kuantitatif yang sama dengan data dalam LKPS – BAN PT sesuai dengan jenjang Program Pendidikan.

**IKT** adalah kepanjangan dari Indikator Kinerja Tambahan, yaitu indikator tambahan bagi setiap Prodi di luar IKU yang dapat diperoleh dari indikator target yang telah disepakati dalam kontrak kerja antara Departemen dan / prodi dengan Dekan dan / Rektor.

**Kantor Penjaminan Mutu**, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

**Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia** yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor<sup>2</sup>.

**Kolaboratif** dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

**Kontekstual** dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

**Kontrak Kuliah** yang selanjutnya disingkat KK merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

**Kriteria** adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu dan menentukan kelayakan serta mutu sesuatu.

**Laporan Kinerja Prodi (LKPS)** adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola Prodi dan Prodi yang diukur dalam proses akreditasi.

**Misi** adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Prodi tersebut.

**Prodi** yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

**Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

**Pangkalan Data Pendidikan Tinggi** yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

**Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

**Prinsip edukatif** dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian

pembelajaran lulusan.<sup>3</sup>

**Prinsip otentik** dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup>

**Prinsip objektif** dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar

yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

**Prinsip akuntabel** dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

**Prinsip transparan** dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

**Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

**Prodi Pelaksana SPMI Terbaik** selanjutnya disingkat dengan PSPST merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

**Rekognisi** adalah hal atau keadaan yang diakui / pengakuan / pengenalan / penghargaan.

**Rencana Pembelajaran Semester** yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

**Rencana Asesmen dan Evaluasi** yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

**Rencana Tugas** yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

**Standar** adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

**Saintifik** adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

**Sertifikasi** adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.



**Surveilan** adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

**Sistem Penjaminan Mutu Internal** yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

**Sistem Penjaminan Mutu Eksternal** yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

**Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi** yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

**Standar Mutu (*quality standards*)** adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non- akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

**Standar Nasional Pendidikan** adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Standar Pendidikan Tinggi** yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

**Standar Nasional Penelitian** adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat** adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Standar Nasional Pendidikan Tinggi** yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

**Surat Keterangan Pendamping Ijazah** yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

**Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri** yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

**Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri** yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

**Surveilan** merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data / informasi secara terus menerus / periodic dan sistematis untuk memastikan standar / kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

**Tata pamong** (*governance*) adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Prodi yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

**Tematik** dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Prodi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

**UPPS** adalah kepanjangan dari Unit Pengelola Prodi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

**Visi** adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi .

## DAFTAR SINGKATAN

<b>ABET</b>	: American Board of Engineering and Technology
<b>AMI</b>	: Audit Mutu Internal
<b>AUN</b>	: ASEAN University Network
<b>AUN-QA</b>	: ASEAN University Network – Quality Assurance
<b>BAN-PT</b>	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
<b>CP</b>	: Capaian Pembelajaran
<b>CPL</b>	: Capaian Pembelajaran Lulusan
<b>CP MK</b>	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
<b>DPTSI</b>	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
<b>DKPU</b>	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
<b>DKG</b>	: Direktorat Kemitraan Global
<b>DRPM</b>	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
<b>DIKST</b>	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sainsa Teknologi
<b>ELO</b>	: <i>Expected Learning Outcomes</i>
<b>EWMP</b>	: Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh
<b>EQA</b>	: External Quality Assurance
<b>FSAD</b>	: Fakultas Sains dan Analitika Data
<b>FTEIC</b>	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
<b>FTIRS</b>	: Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
<b>FTSPK</b>	: Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
<b>FTK</b>	: Fakultas Teknologi Kelautan
<b>FDKBD</b>	: Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
<b>FV</b>	: Fakultas Vokasi
<b>HE</b>	: Higher Education
<b>HEI</b>	: Higher Education Institutions
<b>IABEE</b>	: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
<b>IKU</b>	: Indeks Kinerja Utama
<b>IKT</b>	: Indeks Kinerja Tambahan
<b>IPD</b>	: Indeks Pengajaran Dosen
<b>IQA</b>	: Internal Quality Assurance
<b>IT</b>	: Information Technology
<b>ICT</b>	: Information Comunication Technology
<b>ITS</b>	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember IPD: Indeks Prestasi Dosen
<b>KAI</b>	: Kantor Audit Internal
<b>Kadep</b>	: Kepala Departemen
<b>Kaprodi</b>	: Kepala Prodi
<b>Kemendikbud</b>	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Kemendikbud Ristek:** Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

<b>LO</b>	: <i>Learning Outcomes</i>
<b>OBE</b>	: <i>Outcome-Based Education</i>
<b>PP</b>	: Peraturan Pemerintah
<b>Perpres</b>	: Peraturan Presiden
<b>Perek</b>	: Peraturan Rektor
<b>PkM</b>	: Pengabdian kepada Masyarakat
<b>PK2M</b>	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
<b>PLO</b>	: Program Learning Outcome
<b>Prodi</b>	: Prodi
<b>POMITS</b>	: Publikasi Online ITS
<b>PPEPP</b>	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
<b>PRESTASI</b>	: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
<b>PSPST</b>	: Prodi Pelaksana SPMI Terbaik
<b>QA</b>	: <i>Quality Assurance</i>
<b>RPL</b>	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
<b>RENSTRA</b>	: Rencana Strategis
<b>SAR</b>	: Self Assesment Report
<b>SCL</b>	: Student Centered Learning
<b>SPT</b>	: Standar Pendidikan Tinggi
<b>SWOT</b>	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats</i>
<b>SIKAD</b>	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
<b>SIMPEG</b>	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
<b>SINTA</b>	: <i>Science and Technology Index</i>
<b>SIMPEL</b>	: Sistem Informasi Penelitian
<b>TCL</b>	: <i>Teacher Centered Learning</i>
<b>Tendik</b>	: Tenaga Kependidikan
<b>TQM</b>	: <i>Total Quality Management</i>
<b>UU</b>	: Undang-undang
<b>UPPS</b>	: Unit Pengelola Prodi
<b>VMTS</b>	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi



**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember



# BAGIAN 1

# **BAB 1.**

## **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan / atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012<sup>4</sup>, adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

### **1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS**

**Visi, misi ITS** adalah sebagai berikut<sup>5</sup>:

Visi ITS adalah “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”

**Misi ITS** untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut:

#### **Misi ITS di bidang pendidikan:**

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;

2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

#### **Misi ITS di bidang penelitian:**

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

#### **Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:**

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitasteknologi informasi dan komunikasi.

#### **Misi ITS di bidang manajemen:**

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **Tujuan ITS**

Tujuan ITS meliputi:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang: (1). berbudi pekerti luhur; (2). unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; (3). berkepribadian luhur dan mandiri; (4). profesional dan beretika; (5). berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan (6). mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- c. memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;

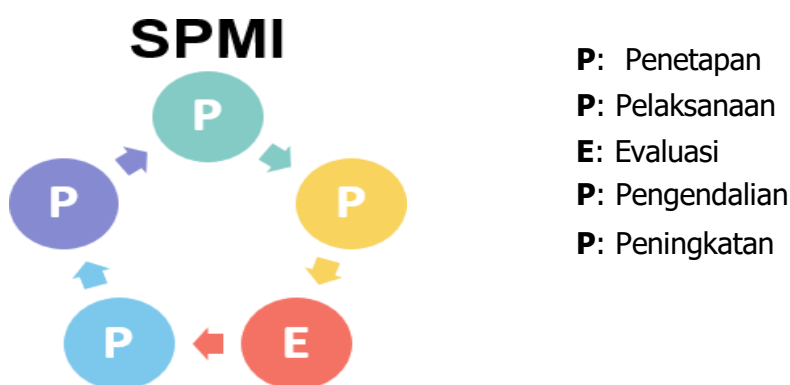
- d. mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
- e. menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
- f. mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

## 1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, mempunyai tujuan:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi



dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;

- b. menjamin agar pembelajaran pada Prodi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti; dan
- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum NKRI mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,
- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan borang akreditasi LAM untuk Prodi, serta didukung oleh
- c. ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM. Instrumen Akreditasi Prodi yang digunakan oleh BAN PT versi 4.0 (IAPS 4.0), dan IAPS instrument dari LAM untuk bidang ilmu (i) Teknik (LAM Teknik), (ii) Sains, matematika dan ilmu alam (LAM SAMA), (iii) Informatika dan komputer (LAM Infokom), dan (iv) ekonomi, manajemen bisnis dan akutansi (LAM EMBA), serta (vi) Kesehatan dan kedokteran (LAM PT KES). Pengaturan standar disesuaikan dengan masing-masing bidang ilmu Prodi, dan penomoran setiap butir standar mengacu pada dokumen Standar SPMI bidang akademik dan kemahasiswaan.

Pelaksanaan SPMI untuk tahun 2023, menggunakan standar SN Dikti, dan menambahkan nya dengan standar dari LAM yang tidak / belum terakomodasi di dalam SN Dikti sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing Prodi.

### **1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI**

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Undang-Undang yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012 pasal 51, dan secara operasional dinyatakan di dalam Permenristekdikti No 62/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,

2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar yang ditambahkan oleh ITS,
3. Mempersiapkan Prodi dalam rangka reakreditasi BAN PT atau LAM dan/ atau akreditasi internasional, atau pelaporan secara rutin tiap tahun khusus untuk Prodi yang beraliansi pada LAMEMBA. Selain reakreditasi juga untuk bukti pada Dokumen Pemantauan dan Evaluasi (PEPA) tahun I, II, III, dan IV sejak ditetapkan pertama kali peringkat akreditasi Prodi,
4. Melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Mendukung pelaksanaan program untuk pencapaian 8 IKU sesuai dengan KepMen Ristekdikti Nomor 210/M/2023 (dh Nomor 826/E.E1/PR/2020) tentang penyampaian perjanjian kinerja PTN/LLDIKTI.

Pada tujuan nomor 3 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan Prodi menyusun borang / SAR yang sesuai dengan BAN PT / LAM dan badan akreditasi internasional yang dituju. Badan akreditasi internasional yang dituju, harus sesuai dengan bidang keilmuan Prodi, serta diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/2020.

Selain 4 (empat) tujuan di atas, pelaksanaan SPMI untuk tahun 2023, juga digunakan untuk penentuan peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST) – untuk pelaksanaan standar akademik dan kemahasiswaan/Dikmawa), serta Penentuan Peringkat Departemen Pelaksana SPMI terbaik (DPST) untuk pelaksanaan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat/Penimas.

Penentuan peringkat didasarkan atas beberapa hal, sbb: (i) hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi/asesmen dokumen, (ii) kelengkapan data, (iii) integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan, serta (iv) analisis data yang dituliskan dalam LED, analisis SWOT dan penentuan program pengembangan. Peringkat pelaksana SPMI, sebagai apresiasi ITS terhadap Prodi dan Departemen dalam mengimplementasikan SPMI pada level Prodi, Departemen dan Fakultas.

Kepmen No. 083/2020, menyatakan lembaga akreditasi dengan persetujuan internasional, diantaranya adalah:

1. ASIIN – *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*, adalah badan akreditasi untuk bidang engineering, sains, computing, design dan keteknikan.
2. FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*) adalah badan akreditasi yang sesuai untuk bidang bisnis, dan manajemen.

Kedua badan akreditasi di atas, mendapat pengakuan dari EQAR (External Quality Assurance

Register), dan beberapa lembaga yang mengakui badan akreditasi lain, yaitu

1. The Council for Higher Education Accreditation (CHEA)
2. Washington Accord (WA)
3. Sydney Accord (SA),
4. Seoul Accord (SeA),
5. Canberra Accord (CA),
6. World Federation for Medical Education (WFME)

Badan akreditasi internasional yang dapat beroperasi di Indonesia, telah mendapatkan persetujuan dari Kemendikbud Ristek dan dapat dipilih oleh Prodi dengan bidang ilmu sesuai, diantaranya adalah:

1. *The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)* untuk bidang ilmu manajemen dan bisnis.
2. *Royal society of Chemistry (RSC)* untuk bidang ilmu kimia.

#### **1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI**

1. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
5. Peraturan Rektor ITS Nomor 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018
6. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Merdeka belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Institut Teknologi sepuluh Nopember.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019, Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Peraturan Akademik Program Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
10. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Vokasi di Lingkungan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

11. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik Dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2021, Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

### **1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI**

Dokumen yang diberikan judul sebagai panduan SPMI, merupakan dokumen yang tersusun atas 2 (dua) bagian utama, yaitu:

#### **Bagian 1:**

Berisi:

Bab 1. Pendahuluan, merupakan naskah akademik yang berisi latar belakang, dan alasan mengapa SPMI perlu dilaksanakan di ITS dan Standar rujukan yang digunakan.

#### **Bagian 2:**

Bab 2. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang pengalihan akreditasi Prodi dari BAN PT ke LAM PT untuk bidang ilmu tertentu.

Bab 3 dan Bab 4. Penjelasan secara teknis pelaksanaan SPMI untuk tahun 2023.

Prinsip yang digunakan di dalam SPMI dan perkembangan SPMI ITS, dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Prinsip PPEPP, dimana P yang pertama adalah penetapan standar. Standar tersebut merujuk pada dokumen standar SPMI, dengan nomor dokumen 10.12.3.1, yang ditetapkan oleh Rektor melalui Keputusan Rektor ITS Nomor T/3486/IT2/HK.00.01/2021.
- b. Kriteria pada beberapa LAM yang merujuk pada standar SN Dikti, dan dengan indikator yang berbeda antara antar LAM (lihat tabel 2.2)
- c. Prinsip di dalam pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

### **Bab 4. Pelaksanaan SPMI**

Berisi:

- a. Jadwal pelaksanaan,
- b. Data yang digunakan dalam SPMI, dengan memperhatikan IKU dan IKT,
- c. Butir standar yang akan dinilai otomatis 4, dengan memperhatikan hasil penilaian tahun 2022,

- d. Pembagian kelompok Prodi sesuai dengan peringkat akreditasi BAN PT dan / Akreditasi Internasional,
- e. Kriteria penentuan peringkat pelaksana SPMI terbaik,
- f. SOP dalam pelaksanaan SPMI, melalui tahap 1 yaitu desk evaluasi dan tahap 2 yaitu visitasi secara luring.

### **Bagian 3:**

#### Bab 5. Penutup



# **BAGIAN 2**

## **BAB 2. KEBIJAKAN PENGALIHAN AKREDITASI KE LAM**

Sesuai dengan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 9 Tahun 2020 tentang kebijakan pengalihan akreditasi Prodi dari BAN-PT ke Lembaga akreditasi Mandiri (LAM). Terhitung sejak LAM mulai melaksanakan Akreditasi Prodi (APS), maka BAN-PT tidak lagi menerima usulan APS dan semua usulan APS dari PT diajukan ke LAM dan BAN-PT tidak lagi memperpanjang peringkat APS yang berada dalam lingkup LAM, terkecuali beberapa Prodi yang belum termuat di dalam KepMen 186/M/2021, atau Prodi yang berada pada 2 (dua) LAM. Daftar Prodi yang termuat di dalam KepMen yang dimaksud dapat dilihat di dalam sistem informasi KPM (<https://www.its.ac.id/kpm/id/spme/cakupan-lam/>). LAM yang telah beroperasi dan telah disahkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, adalah sebagai berikut:

1. LAM PT – Kesehatan (LAM PT-KES)
2. LAM Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAM-EMBA)
3. LAM Kependidikan (LAM-DIK)
4. LAM Sains Alam dan Ilmu Formal (LAM-SAMA)
5. LAM Informatika dan Komputer (LAM-Infokom)
6. LAM Teknik
7. Lebih dari 1 (satu) LAM

Ke 7 (tujuh) LAM tersebut di atas sejak bulan April 2022 telah melakukan proses akreditasi Prodi. Di luar 7 LAM tersebut di atas, untuk Prodi yang dapat diakreditasi oleh lebih dari satu LAM, maka diputuskan untuk tetap diakreditasi oleh BAN-PT.

### **2.1 Cakupan APS pada LAM**

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu<sup>1</sup>:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Ke empat standar tersebut digunakan oleh BAN PT dan LAM, dan diakomodasi ke dalam kriteria setiap standar yang digunakan. Dalam Peraturan BAN-PT Nomor 19 Tahun 2022 tentang cakupan akreditasi Prodi pada LAM, telah di atur beberapa ketentuan. Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM meliputi modus penyelenggaraan pendidikan tatap muka,

pendidikan jarak jauh (PJJ), atau modus penyelenggaraan pendidikan lain yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Prodi yang tidak termasuk dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada 6 (enam) LAM yang tersebut di atas, diakreditasi oleh BAN-PT sampai dengan berdirinya LAM yang sesuai dengan rumpun ilmu dan/atau bidang ilmu dari Prodi tersebut.

Terdapat beberapa keadaan, di dalam pemilihan lembaga akreditasi, dengan ketentuan berikut ini:

1. Perguruan Tinggi dapat memilih LAM yang akan melakukan akreditasi Prodi yang termasuk dalam cakupan akreditasi pada lebih dari 1 (satu) LAM berdasarkan:
  - (i) kesesuaian kurikulum,
  - (ii) capaian pembelajaran, dan/atau
  - (iii) kerangka pengetahuan (*body of knowledge*)
 dari Prodi tersebut dengan LAM yang akan melakukan akreditasi, dengan syarat mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Eksekutif (DE) BAN-PT.
2. Perguruan tinggi dengan Prodi yang mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan sesuai dengan salah satu Prodi yang termasuk pada cakupan akreditasi Prodi pada LAM, namun mempunyai nama Prodi yang berbeda, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM terkait, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT
3. Perguruan Tinggi dengan Prodi yang termasuk pada Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM namun mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan yang tidak sesuai dengan LAM di dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM tersebut, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM lain yang sesuai atau oleh BAN-PT bila LAM yang sesuai belum terbentuk, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT.

## 2.2 Daftar Prodi ITS yang Masuk ke dalam Cakupan LAM

Daftar Prodi ITS yang termasuk ke dalam cakupan LAM, ditunjukkan di dalam Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Sarjana/Sarjana Terapan di ITS

No	Nama Prodi	Fakultas
(1)	(2)	(3)
<b>I</b>	<b>LAM SAMA</b>	
1	Fisika	FSAD
2	Kimia	FSAD
3	Matematika	FSAD
4	Statistika	FSAD
5	Biologi	FSAD
6	Sains Aktuaria	FSAD
7	Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia	FSAD



No	Nama Prodi	Fakultas
(1)	(2)	(3)
<b>II</b>	<b>LAM TEKNIK</b>	
8	Teknik Mesin	FTIRS
9	Teknik Kimia	FTIRS
10	Teknik Fisika	FTIRS
11	Teknik Industri	FTIRS
12	Teknik Material	FTIRS
13	Teknik Pangan	FTIRS
14	Teknik Sipil	FTSPK
15	Teknik Lingkungan	FTSPK
16	Teknik Geomatika	FTSPK
17	Teknik Geofisika	FTSPK
18	Teknik Perkapalan	FTK
19	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
20	Teknik Kelautan	FTK
21	Teknik Transportasi Laut	FTK
22	Teknik Lepas Pantai	FTK
23	Teknik Elektro	FTEIC
24	Teknik Komputer	FTEIC
25	Teknik Biomedik	FTEIC
26	Teknologi Telekomunikasi	FTEIC
27	Teknologi Kedokteran	FKK
28	Teknik Sipil	FVok
29	Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Air	FVok
30	Teknologi Rekayasa Konversi Energi	FVok
31	Teknologi Rekayasa Manufaktur	FVok
32	Teknologi Rekayasa Elektro Otomasi	FVok
33	Teknologi Rekayasa Kimia Industri	FVok
34	Teknologi Rekayasa Instrumentasi	FVok
<b>III</b>	<b>LAM INFOKOM</b>	
35	Teknik Informatika	FTEIC
36	Sistem Informasi	FTEIC
37	Teknologi Informasi	FTEIC
<b>IV</b>	<b>LAM EMBA</b>	
38	Manajemen Bisnis	FDKBD
39	Studi Pembangunan	FDKBD
<b>V</b>	<b>BAN-PT</b>	
40	Perencanaan Wilayah dan Kota	FTSPK
41	Arsitektur	FTSPK
42	Desain Produk	FDKBD
43	Desain Interior	FDKBD
44	Desain Komunikasi Visual	FDKBD
45	Statistika Bisnis	FVok
46	Teknologi Kedokteran	FTEIC

Perbedaan operasional antar LAM yang ada di Indonesia adalah rumpun dan/atau bidang keilmuan. Secara prinsip semua LAM menggunakan standard yang mengadopsi SN DIKTI, namun ada sedikit perbedaan di dalam indikator ketercapaian standar. Kajian terhadap persamaan dan perbedaan indikator setiap standar menjadi salah satu yang penting untuk pengembangan sistem SPMI di ITS. Untuk itu SPMI ITS yang mempunyai tujuan mendukung

SPME ITS, dan agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka dilakukan kajian indikator pada setiap butir standar dalam berbagai LAM.

### **2.3 Standard pada Badan Akreditasi Nasional PT (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)**

Standard yang digunakan oleh BAN PT dan LAM ditunjukkan pada Tabel 2.2. berikut ini.

Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM

Standar	BAN PT	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA	LAM PT KES
1	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa
4	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6*	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan
7	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian
8	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM
9	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran
10*	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis SWOT 2. Program Pengembangan

Keterangan:

VMTS: Visi, Misi, Tujuan, dan strategic

PPP: Penetapan Program Pengembangan

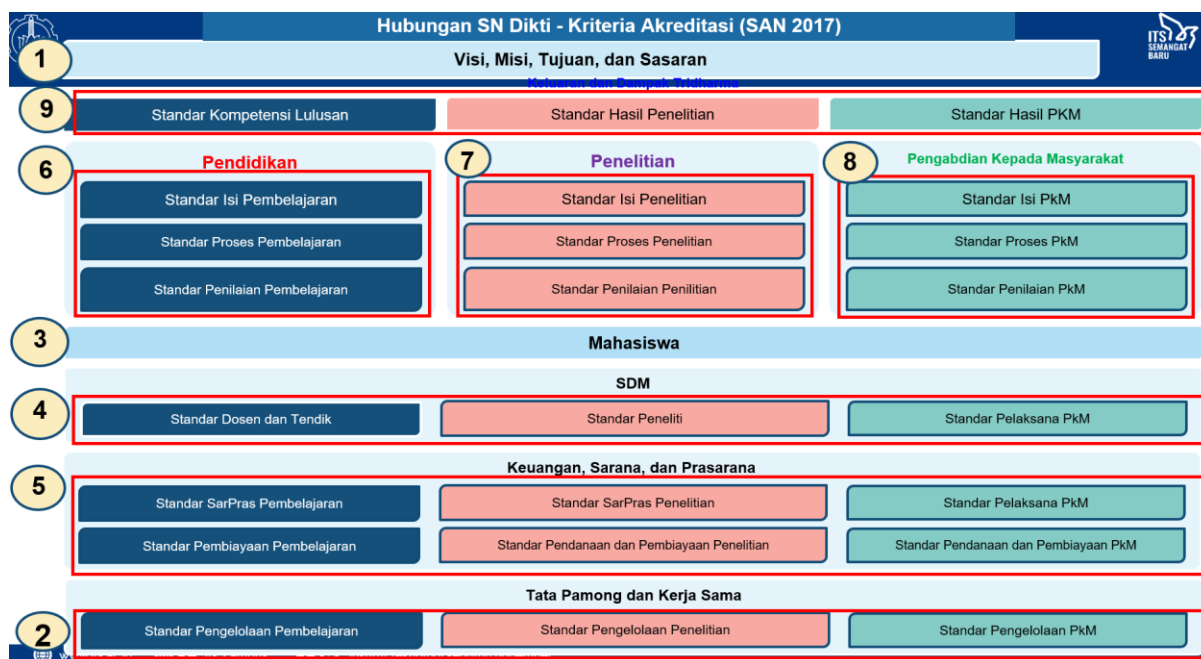
UPPS: Unit Pengelola Prodi

\* perbedaan indikator pada LAM

Terlihat pada Tabel 2.2 di atas, BAN-PT dan LAM menggunakan standar yang sama. Standar tersebut, merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Permendikbud No.3 Tahun 2020. SN Dikti digunakan sebagai dasar di dalam instrument BAN PT dan LAM. Instrumen tdiarahkan pada pengukuran *output* dan *outcome* dari sebuah PT dan Prodi. Dengan diberlakukannya 9 standar yang dikatakan sebagai instrument akreditasi Prodi (IAPS) Versi 4.0 dan telah berlaku sejak 1 April 2019, terdapat 6 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi di ITS. 3 (Tiga) dari 6 (enam) perubahan tersebut adalah:

- a. Pergeseran paradigma dalam SPMI dari *input-process* ke *output-outcome*,
- b. Perubahan tugas Prodi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan Prodi,
- c. Pergeseran *nature* SPMI dari *quality check* menuju *quality assurance*, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) dan mengembangkan budaya mutu (*Quality Culture Development*).

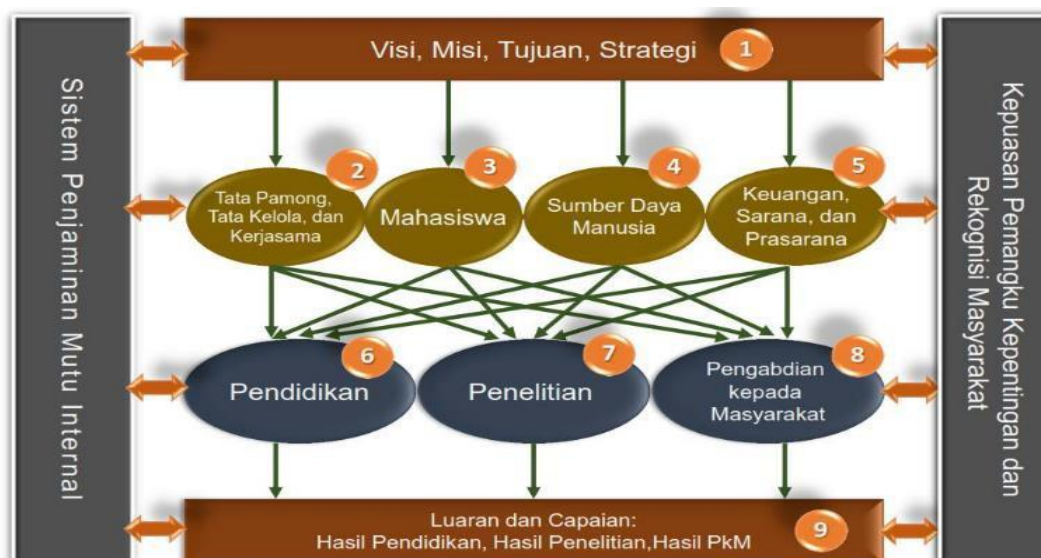
Paradigma SPMI saat ini terhadap pengukuran *output – outcome*, tidak lepas dari struktur 24 standar yang ada pada SN Dikti. Ke 24 standar tersebut oleh BAN-PT disinkronisasikan dan dibentuk ke dalam 9 (Sembilan) standar. Sinkronisasi tersebut ditunjukkan di dalam Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT

Sembilan standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT merupakan sistem yang dibangun atas 3 lapis, yaitu lapisan bawah, tengah dan paling atas. Lapisan teratas, yaitu lapisan luaran dan capaian pendidikan sebagai standar ke 9, yang secara langsung dinikmati oleh masyarakat, lapisan tengah yang terdiri 7 (tujuh) buah standar. Lapisan tengah ini adalah, standar ke 2 (Tata pamong dan tata kelola), standar ke 3 (Mahasiswa) , standar ke 4 (SDM),

standar ke 5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana), standar ke 6, 7 dan 8, yaitu standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ke 8 standar tersebut untuk meraih standar ke 1 (VMTS). 9 standar yang digambarkan dalam Gambar 2.1 di atas merupakan sebuah bangunan, yang harus diikat/ditegakkan dengan pelaksanaan SPMI dan dikuatkan dengan bukti survey terhadap kepuasan dari stakeholder. Pentingnya SPMI dan kepuasan stakeholder di dalam pencapaian 9 standar, ditunjukkan di dalam Gambar 2.2 di bawah ini.



Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Sesuai dengan PermendikbudRistek No. 5 tahun 2020 tentang APS, salah satu aspek penting adalah telah terlaksananya SPMI. SPMI merupakan salah satu instrumen untuk menentukan akreditasi minimal sebuah Prodi, dan syarat konversi nilai oleh BAN PT. SPMI wajib dilaksanakan dengan prinsip PPEPP, yaitu: (i) penetapan standar, (ii) Pelaksanaan standar, (iii) evaluasi pelaksanaan standar, (iv) pengendalian standar, dan (v) peningkatan standar PT.

Di dalam unsur pertama tentang penetapan standar, ITS telah beberapa kali mengalami perubahan. Hal ini diakibatkan oleh 2 aspek, yaitu aspek dari eksternal, dan aspek dari internal. Aspek eksternal diantaranya perubahan kebijakan secara nasional, dengan diberlakukannya MBKM, target IKU oleh Kementerian, serta perbedaan kriteria dan prosedur dalam LAM. Aspek internal diantaranya adalah evaluasi terhadap hasil penilaian dari badan akreditasi nasional dan internasional, yang dikategorikan dalam "requirement" atau deficiency, sehingga menyebabkan perlunya penambahan/peningkatan standar untuk menutup kekurangan yang dimaksud.

Tahapan di dalam penilaian secara eksternal, melalui: (i) evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan perguruan tinggi atau Prodi; (ii) penetapan peringkat akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan (iii) pemantauan pemenuhan syarat peringkat akreditasi. Ketiga kriteria tersebut, merupakan mekanisme di dalam melakukan penilaian kualitas Prodi.

Mekanisme tersebut digunakan oleh ITS untuk melakukan monitoring dan evaluasi mutu Prodi.

Dengan memperhatikan standar yang digunakan oleh BAN PT / LAM, dan sebagai upaya pengendalian kualitas Prodi dan ITS, maka perlu ditetapkan standar SPMI yang mampu menjadi pengendali kualitas prodi. Kriteria di dalam LAM digunakan sebagai salah satu acuan untuk mengembangkan standar SPMI ITS di tahun 2023 ini. Khusus untuk Prodi di bidang kesehatan dan kedokteran akan diberlakukan setelah prodi melaksanakan proses Pendidikan dalam masa maksimal 1 (satu) tahun. Dan butir standar yang diberlakukan, akan disusun dan disosialisasikan kepada Prodi dan masyarakat pada tahun 2024.

## **2.4 Unit Pengelola Prodi**

UPPS adalah singkatan dari unit pengelola Prodi. Di dalam terminologi UPPS tersebut, sangat bergantung pada organisasi tata kelola sebuah PT, dan sifatnya otonomi. Di dalam PP No 4 tahun 2014, dinyatakan bahwa

“Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi. Didalam perancangan teknologi informasi menganut pada: orientasi pada dua tingkat referensi”.

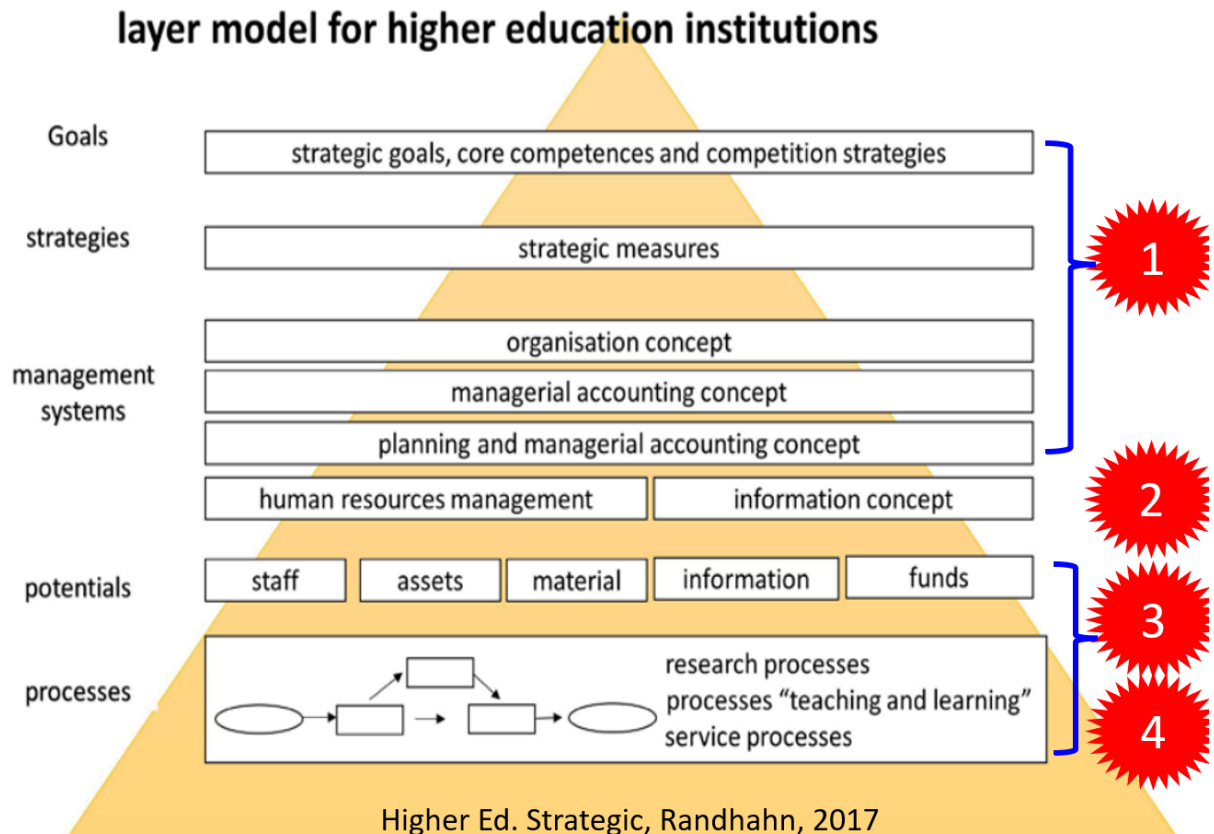
Tingkat vertikal mengacu pada tingkat seperti di lembaga pendidikan tinggi, di mana keputusan dibuat dan tugas dilakukan, yaitu manajemen puncak di fakultas, lembaga dan kepala / penanggung jawab pada level tersebut. Level horizontal mengacu pada proses utama pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian (didalam nya adalah pengabdian kepada masyarakat), dan layanan. Ini termasuk berbagai kebutuhan informasi yang sejalan dengan kebutuhan yang berbeda mengenai sistematisasi dan alokasi informasi. Bergantung pada tingkat proses pengambilan keputusan yang tersentralisasi dan terdesentralisasi antara manajemen puncak, fakultas, institut dan para penanggung jawab, diperlukan sistem informasi multidimensi (Küpper et al. 2013, 636).

Di dalam Statuta ITS pasal 42, PP 54/2015 menyatakan bahwa Rektor sebagai pemimpin ITS menjalankan fungsi otonomi pengelolaan ITS. Pada ayat 2 Psl 42, pernyataan “pengelolaan tersebut” meliputi:

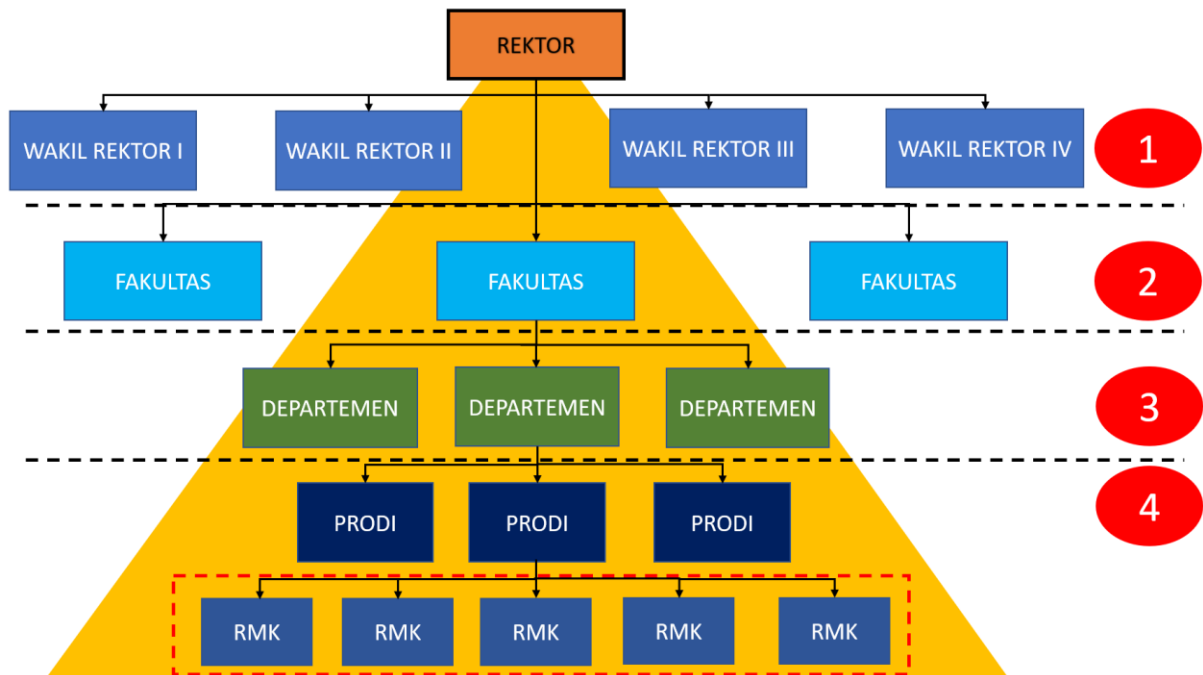
- i. penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta seluruh kegiatan penunjang dan pendukung lainnya untuk menjamin peningkatan mutu akademik ITS secara berkelanjutan; dan
- ii. penyelenggaraan tata kelola, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

Point (i) di atas menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan dua dharma lain, dikelola secara koordinatif dan dengan 5 (lima) prinsip dalam menjalankan sistem yang baik atau pelaksanaan “good gorvenance yang baik”, yaitu: (1) Kredibel, (2) Transparan, (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, dan (5) Adil.

Sesuai dengan SOTK ITS Perak. No. 24, 25 dan 26 Tahun 2019, Organ ITS dalam penyelenggaraan tridarma, ditunjukkan dalam 3 layer yang didukung oleh sistem penjaminan mutu 4 layer (Gambar 2.4) berikut ini. 4 Layer tersebut sesuai dengan teori yang diusulkan dalam buku "Strategic of Quality and Information Management in Higher Education Institutions" (Gambar 2.3) (Randhahn & Niedermeier, 2017).



Gambar 2.3 Layer model di dalam pengelolaan Pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)



Gambar 2.4 4 (empat) Layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Perek. No. 24, 25 Tahun 2019

Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan Perek. No. 25/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 25/2019

Fakultas	Departemen
<b>Tugas</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menyusun perencanaan, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup fakultas serta departemen di bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>ii. Melaksanakan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup fakultas dan departemen di bawahnya;</li> <li>iii. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam lingkup fakultas; dan</li> <li>iv. Menyelenggarakan layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.</li> </ul>
<b>Fungsi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Merumuskan rencana operasional fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>ii. Mengelola program lintas departemen dalam lingkup fakultas dalam bidang pendidikan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Merencanakan dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi;</li> <li>ii. Mengkoordinasikan dan</li> </ul>



Fakultas	Departemen
<ul style="list-style-type: none"> <li>penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>iii. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas;</li> <li>iv. Mengkoordinasikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup fakultas;</li> <li>v. Pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia</li> <li>vi. Pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di fakultas</li> <li>vii. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu di departemen dan di fakultas</li> <li>viii. Pengoordinasian verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari departemen</li> <li>ix. Evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan; dan</li> <li>x. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>megintegrasikan kegiatan Prodi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;</li> <li>iii. Pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis;</li> <li>iv. Pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di departemen;</li> <li>v. Pengoordinasian, evaluasi dan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu Prodi di departemen;</li> <li>vi. Pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; pengelolaan kegiatan kemahasiswaan; dan</li> <li>vii. Pengelolaan verifikasi autentikasi publikasi ilmiah</li> </ul>

Terlihat pada Tabel 2.3 di atas, ada perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Prodi (UPPS). Dalam terminologi UPPS sesuai dengan BAN-PT adalah institusi yang harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

- a. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi,
- b. evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja Prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya,
- c. evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya. Untuk kondisi ITS, UPPS merupakan unit paling optimal dalam pengelolaan penyelenggaraan tridharma, dan peran di dalam UPPS menjadi bagian utama di seluruh standar pada BAN PT dan semua LAM.

Terlihat pada Gambar 2.4 di atas, layer terendah adalah Prodi, yaitu sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, dan praktek baik yang telah ada di ITS sejak semester Genap tahun 2009/2010, dibentuk unit di dalam Prodi yang

diberi nama Rumpun Mata Kuliah. Istilah RMK muncul pertama kali di dalam dokumen Baku Mutu Pendidikan Sarjana V.0.1 tahun 2013. Bahwa struktur sebuah kurikulum dituangkan ke dalam Rumpun Mata Kuliah (RMK) ataupun bidang-bidang keahlian dengan tujuan memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan berdasarkan pilihan bidang keahlian yang diinginkan. RMK mempunyai penanggungjawab, yang ditentukan oleh Departemen masing-masing, dan disesuaikan dengan jumlah ketersediaan SDM. Penanggungjawab RMK dinamakan sebagai Ketua RMK, dapat dibebankan kepada Kepala Laboratorium yang sesuai dengan bidang keahlian atau ketua RMK yang ditugaskan oleh Kadep. Untuk kelompok MK yang dikategorikan sebagai MK dalam meraih kemampuan *generic skill*, sebagai contoh MK: Metode penelitian, MK Tugas Akhir, MK ilmu dasar dalam kategori *basic science* dan matematika, yang tidak diselenggarakan pada Sub.Direktorat MK Bersama, maka dapat diketuai oleh RMK yang bukan Kalab.

## **BAB 3.**

### **SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

#### **3.1 Prinsip PPEPP dalam SPMI ITS**

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Ke lima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip dalam pelaksanaan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen / Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (*Plan - Do - Check - Action*), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 3.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi Sarjana dan Prodi Sarjana Terapan. Evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal (AMI) dalam dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen atau asesmen kecukupan melalui penilaian atas informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada sistem online SPMI ([my.its.ac.id](http://my.its.ac.id)). Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi.

Point (c), yaitu pernyataan Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor saat audit lapangan / visitasi. Point (d) dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian / ketidaktercapaian / penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, maka akan dilakukan tahap (e), yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi pada tahun 2024 y.a.d.

#### **3.2 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS**

Standar SPMI ITS telah dinyatakan ditetapkan di dalam Standar Akademik dan kemahasiswa yang telah ditetapkan pada tahun 2023, dengan identitas standar sbb:

Tabel 3.1 Standar Akademik dan Kemahasiswaan SPMI ITS

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.1 SKL dan deskripsi CPL 1.2 Reformulasi CPL 1.3 Tahapan dalam perumusan CPL
2	Standar Isi Pembelajaran	2.1 Standar Isi mengacu pada CPL 2.2 Kedalaman dan keluasan Materi mengacu CPL 2.3 Kesaiaan Bahan Kajian, MK dan struktur MK untuk meraih CPL
3	Standar proses Pembelajaran	3.1 Penggunaan moda IT untuk proses pembelajaran (Standar tambahan) 3.2 Penjaminan proses pembelajaran dengan prinsip PPEPP 3.3 Satuan pembelajaran dalam sks (satuan kredit semester) yang sesuai dengan SN Dikti 3.3 Bentuk pembelajaran yang dipilih untuk meraih CPL 3.4 Bentuk pembelajaran 3.5 Bentuk pembelajaran bagi Prodi untuk bentuk penelitian, perancangan atau pengembangan 3.6 Karakteristik Proses Pembelajaran 3.7 Rencana Tugas (RT) sebagai perencanaan untuk aktifitas pengalaman belajar mahasiswa (Standar tambahan) 3.8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) wajib ditinjau secara berkala 3.9 Kewajiban unggah RPS untuk kemudahan akses (standar tambahan) 3.10 Efektifitas proses pembelajaran 3.11 Kewajiban Prodi untuk memfasilitasi bentuk pembelajaran 3.12 Transfer kredit untuk kegiatan pembelajaran yang selaras dengan CPL (Standar tambahan)
4	Penilaian Pembelajaran	4.1 Pedoman dan Instrumen Penilaian 4.2 Prinsip Penilaian 4.3 Pelaporan hasil Penilaian dan predikat 4.4 Kesesuaian Pelaksanaan penilaian dengan RPS 4.5 Evaluasi ketercapaian CPL 4.6 Persyaratan kelulusan 4.7 Efisiensi dan Produktifitas pendidikan
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	5.1 Kualifikasi dosen 5.2 Pengembangan kompetensi dosen 5.3 Pengendalian EWMP Dosen 5.4 Peningkatan Jumlah Guru Besar di Prodi (Standar tambahan) 5.5 Kegiatan Pokok Dosen 5.6 Kewajiban menyusun Buku Ajar/Modul Ajar (Standar tambahan)

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		5.7 Kewajiban Guru Besar dalam menulis Buku Ajar/Modul ajar (Standar tambahan) 5.8 Kegiatan akademik Dosen Wali 5.9 Kegiatan akademik Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Tesis/disertasi 5.10 Kualifikasi Dosen Pembimbing 5.11 Kegiatan Dosen dalam PkM 5.12 Perhitungan BKD secara berkala 5.13 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen (Standar tambahan) 5.14 Perhitungan BKD untuk tugas tambahan dosen (Standar tambahan) 5.15 Perhitungan BKD untuk kegiatan pembimbingan 5.16 Dosen tidak tetap (Standar tambahan) 5.17 Kualifikasi Tenaga Kependidikan
6	Sarana dan Prasarana	6.1 Ruang kelas 6.2 Ruang kerja Dosen 6.3 Ruang Perpustakaan dan/atau Ruang Baca 6.4 Bahan Pustaka 6.5 Ruang akademik untuk aktifitas ko-kurikuler atau ruang kerja bersama mahasiswa (Standar tambahan) 6.6 Ruang layanan akademik 6.7 Ruang administrasi 6.8 Peralatan pratikum 6.9 Media pembelajaran daring (Standar tambahan) 6.10 Sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
7	Pengelolaan Pembelajaran	7.1 Efektifitas sistem pengelolaan 7.2 Kecukupan dan kualifikasi Dosen Tetap 7.3 Peningkatan kualifikasi Tendik 7.4 Penjaminan proses pembelajaran tiap semester (Standar tambahan) 7.5 Kelengkapan perangkat pembelajaran (Standar tambahan) 7.6 Monev Proses pembelajaran 7.7 Pemeriksaan soal test (Standar tambahan) 7.8 Penjadwalan TA/Tesis/Disertasi (Standar tambahan) 7.9 Tugas Admin PD Dikti (Standar tambahan)
8	Pembiayaan Pembelajaran	8.1 Sumber dana untuk pembiayaan 8.2 Satuan biaya operasional 8.3 Kebijakan, mekanisme dan prosedur pengadaan sumber dana lain (Standar tambahan) 8.4 Pendanaan pendidikan tinggi 8.5 Alokasi anggaran minimum

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		8.6 Mutu perencanaan dan pengelolaan anggaran (Standar tambahan) 8.7 Satuan biaya operasional pendidikan per tahun 8.8 Keterlibatan Dekan dan Kadep dalam perencanaan alokasi anggaran (Standar tambahan) 8.9 Kebijakan pengelolaan keuangan pendidikan (Standar tambahan) 8.10 Komponen biaya pendidikan 8.11 Perencanaan alokasi dana di Departemen 8.12 Pelaksanaan kegiatan akademik – sesuai dengan anggaran yang tersedia (Standar tambahan) 8.13 Pelaporan penggunaan keuangan (Standar tambahan) 8.14 Sistem pencatatan biaya (Standar tambahan) 8.15 Analisis Biaya operasional pendidikan (Standar tambahan)
9	Internasionalisasi Prodi	
10	Standar Pembukaan Prodi	
11	Standar Penutupan Prodi	
12	Standar Penerimaan Mahasiswa	
13	Standar Kelulusan	
14	Standar Cuti dan berhenti Studi	
15	Standar Internasionalisasi Dosen	
16	Standar Organisasi dan tata Kelola	

Standar SPMI ITS diturunkan dari Standar akademik (Tabel 3.1) ditambah dengan standar penelitian dan standard pengabdian kepada masyarakat (<https://www.its.ac.id/kpm/id/dokumen/dokumen-pendukung/>). Standar tersebut mengacu pada Standard SN Dikti dan ditambah dengan standar lain dari kriteria badan akreditasi internasional. Ke dua rujukan standar tersebut, selanjutnya dipilih dan disusun sesuai dengan susunan standar yang digunakan dalam BAN PT dan LAM. Susunan standar telah di bahas pada sub bab 2.3. Untuk evaluasi atas keterlaksanaan standar no 9 sd 16, dilakukan pada periode yang berbeda, menyesuaikan dengan kebutuhan dan pelaporan.

Penentuan standar yang akan ditetapkan di dalam SPMI 2023, juga dilakukan atas kajian kesamaan butir standar BAN PT, dan LAM. Hasil kajian tersebut digunakan untuk menentukan

standar SPMI 2023 yang optimal dengan kondisi tata kelola di ITS. Susunan standar SPMI 2023 ditunjukkan pada Tabel 3.2 berikut ini, di mana rubrik yang digunakan sama dengan tahun sebelumnya atau bila ada perubahan, maka perubahan tersebut didasatkan pada rubrik dalam LAM. Penjelasan penggunaan rubri, ditunjukkan pada kolom (3) dan (4) tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2023 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM

<b>Standar</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Pendahuluan / Data LKPS*	Kuantitatif	Rubrik sama	
1	VMTS	Rubrik sama	
2	Tata kelola	Rubrik sama	
3	Mahasiswa	Rubrik sama	
4	SDM	Rubrik berbeda	4.1.4 Rasio Jumlah DTSP yang memiliki sertifikat pendidik profesional dan / sertifikat kompetensi terhadap jumlah DTSP 4.1.5 Rasio Jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah DTSP 4.3.4 Jumlah judul penelitian DTSP 4.3.5 Jumlah judul PKM DTSP
5	Keuangan	Rubrik sama	
6	Pendidikan	Rubrik berbeda	6.1.3 Kurikulum memuat Basic sciences dan matematika 6.3.4 Proyek rekayasa pencari bidang Prodi (Capstone design) 6.3.5 Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) 6.5.5 Mutu soal ujian. 6.5.6 Mutu tugas-tugas mahasiswa. 6.5.7 Mutu tugas akhir 6.5.8 Skill yang diberikan kepada mahasiswa
7	Penelitian	Rubrik sama	
8	PkM	Rubrik sama	
9	Luaran	Rubrik berbeda	9.1.7 Persentase lulusan pada tahun TS – 2 yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuaian sedang dan tinggi 9.1.9. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan
11**	Pengembangan	Rubrik sama	

\* Data disediakan oleh DPTSI, dan dibutuhkan validasi dari Prodi dan Departemen.

\*\* Standar pengembangan yang diberlakukan pada Prodi yang telah tersertifikasi dan/atau akreditasi internasional (Sub Bab 4.6)

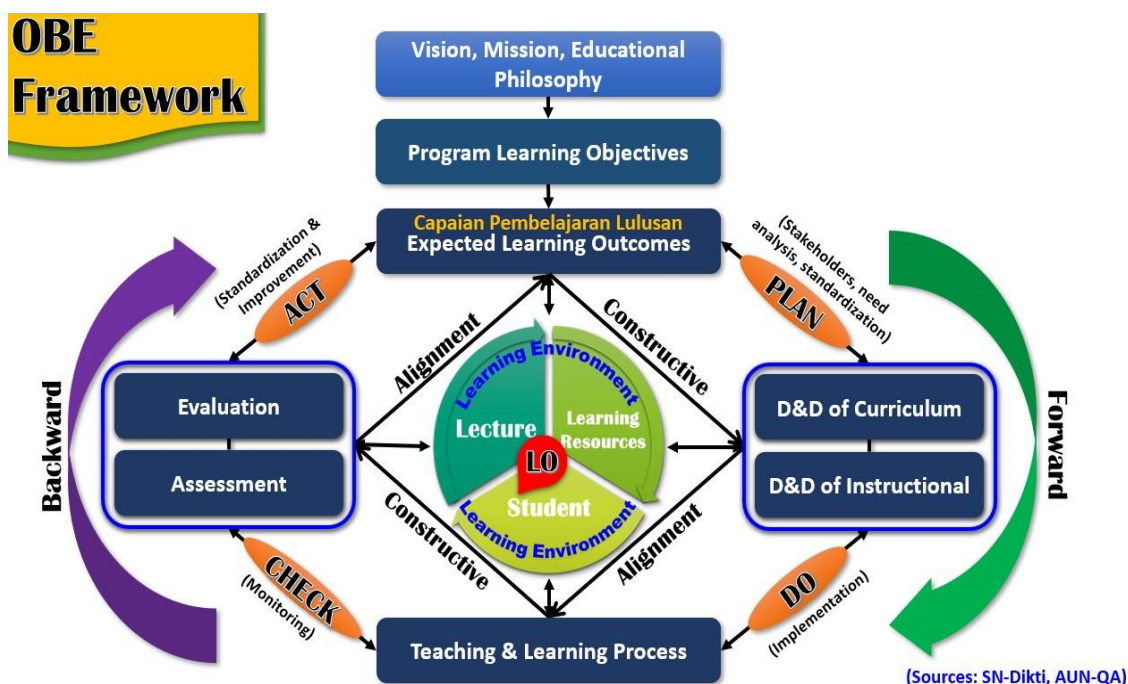
Dengan memperhatikan simpulan secara singkat di dalam Tabel 3.2, maka audit pada SPMI diberlakukan dengan standar yang sama untuk seluruh Prodi yaitu standard ke 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan 11. Sedangkan untuk standar 4 dan 6 akan berbeda antara Prodi, dengan dasar mengikuti LAM yang menjadi rujukan akreditasi dari Prodi tersebut (Tabel 2.1).

Perkembangan atas kriteria di dalam standar pengembangan dimaksudkan untuk persiapan

Prodi dalam merencanakan, maupun melaksanakan akreditasi internasional. Standar pengembangan ini telah dikaji dengan diverifikasi dengan indikator standar dari ABET, IABEE, ASIIN, dan FIBAA yang secara lengkap dituliskan pada Lampiran B.

### 3.2.1 Prinsip OBE di dalam pelaksanaan Standar Pendidikan

Semua badan akreditasi internasional, dalam melakukan proses penjaminan mutu pendidikan tinggi menggunakan prinsip PDCA dalam pelaksanaan pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Sistem OBE dapat diilustrasikan dalam bentuk siklus tertutup Gambar 2.1 sd 2.3 di bawah ini.

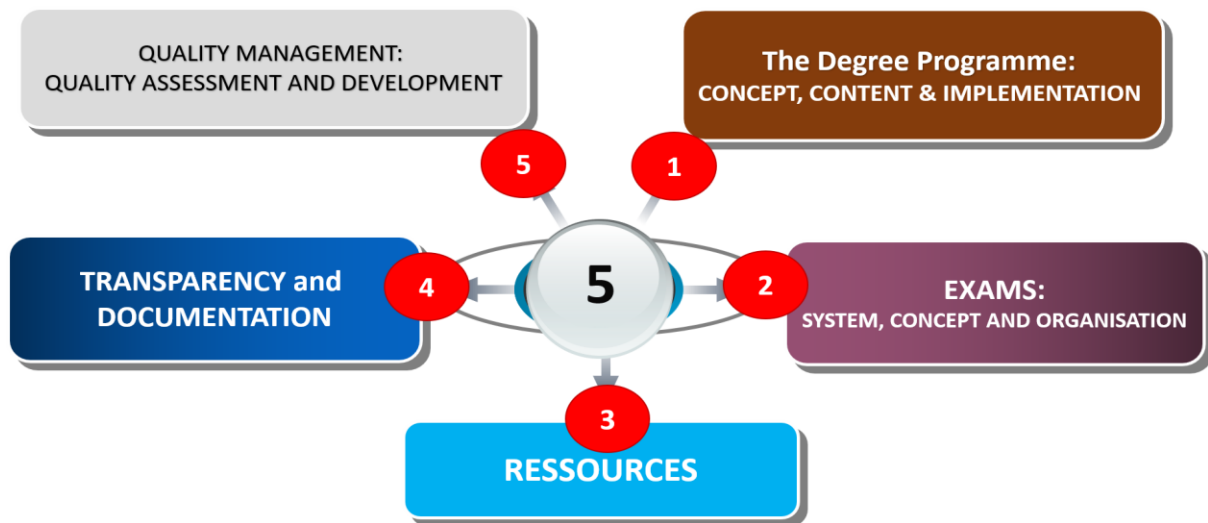


Gambar 3.1 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA



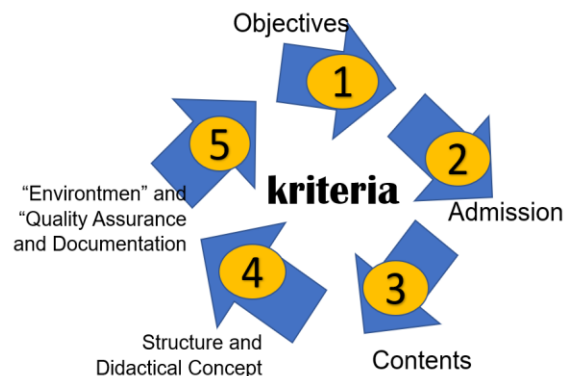
Gambar 3.2 siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE





Gambar 3.3 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN

Standar yang digunakan oleh badan akreditasi *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA), ditunjukkan dalam bentuk siklus tertutup PDCA Gambar 3.4 berikut ini.



Gambar 3.4 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria

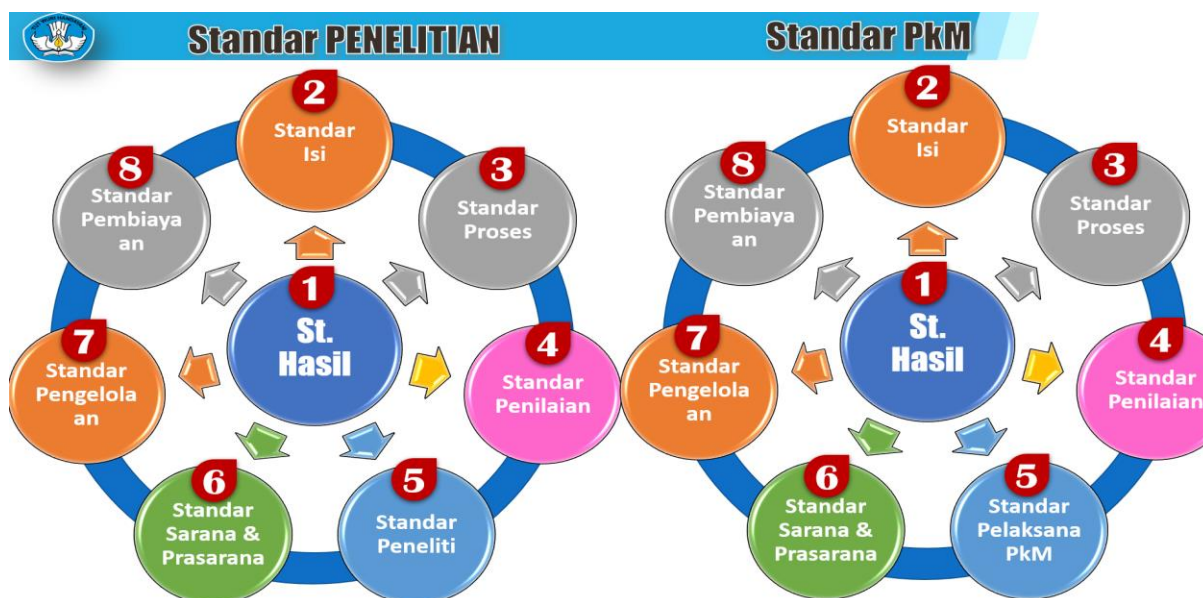
Standar pada SN Dikti yang pertama adalah standar Kompetensi Lulusan, dan standar yang pertama pada AUN-QA adalah Expected Learning Outcomes (ELO), pada IABEE: Profil dan *Programme Learning Outcomes* (PLO), dan juga di ASIIN adalah Degree Programme – Concept, yang mana di dalam nya adalah *Intended Learning Outcomes*. Ke empat badan / lembaga tersebut dengan menetapkan kriteria utama adalah CPL/PLO/ILO/ELO, yang mana ini menunjukkan sebuah prinsip di dalam menjalankan pendidikan berbasis *outcomes*, yaitu penetapan CPL. Dan CPL menjadi standar rujukan untuk standar yang lain.

Sistem yang digunakan dalam ilustrasi OBE di dalam Gambar 3.1 sd 3.4 di atas di beberapa lembaga akreditasi nasional dan internasional menjadi salah satu pertimbangan

untuk memasukkan kriteria ke dalam SPMI ITS, dengan mengikuti kriteria khusus (*subject cpesific criteria*) di masing-masing bidang ilmu Prodi.

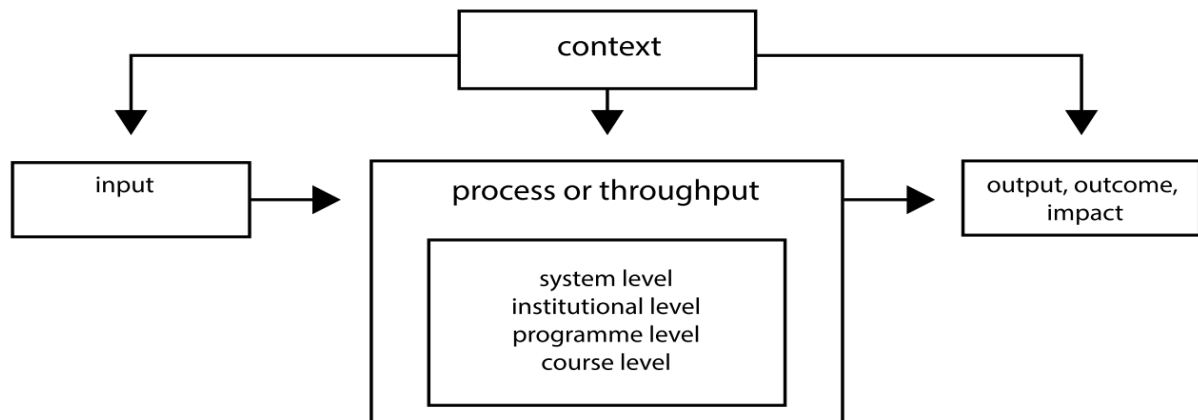
### 3.2.2 Prinsip Outcomes di dalam Pelaksanaan Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai anatomi yang sama dengan standar nasional pendidikan, jumlah dan deskripsi atas standar penelitian dan PkM mempunyai makna yang sama dengan standar pendidikan. Yang menjadi standar rujukan adalah standar hasil penelitian dan standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Jumlah standar Penelitian dan PkM (Penimas) masing-masing adalah 8 (delapan). Standar Penimas untuk SPMI ITS sesuai dengan SK Rektor No 1470/IT2/T/HK.00.01/2022 dan SK Rektor No 1471/IT2/T/HK.00.01/2022 (<https://www.its.ac.id/kpm/document/supporting-documents/>).



Gambar 3.5 8 (delapan) Standar penelitian dan 8 (delapan) standar pengabdian kepada masyarakat

Dua standar yang disebutkan di atas sebagian dilaksanakan oleh Prodi, dan juga dilaksanakan di Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Kajian (Puskaji). Standar hasil penimas, dipantau secara langsung oleh unit pengelolaan dan pengendalian program (UP3), dan dengan indikator target yang telah ditetapkan oleh Rektor. Target ini menjadi kontrak kinerja antara Rektor dengan Fakultas, Wakil Rektor bidang IV (termasuk di dalamnya ada Direktur DRPM). Mutu penimas dapat dilihat dalam lima dimensi yang akan dibahas, yaitu: input, proses, output, hasil dan dampaknya.



Gambar 3.6 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011, 36) (Niedermeier, n.d.).

Terkait dengan standar Penimas dalam dimensi input, sangat bergantung pada diantaranya adalah sbb:

1. sumber daya keuangan dan material (anggaran, fasilitas, peralatan dan bahan, insentif, dll),
2. kualifikasi sumber daya manusia dan staf (professor, dosen, tutor, administrasi, tenaga layanan, dll), dan
3. sumber layanan (sekretariat mahasiswa, pusat karir, konseling mahasiswa, pertukaran mahasiswa, dll).

Dimensi proses, di dalam standar pendidikan yang dipengaruhi oleh Penimas, adalah:

1. Prodi akan mempertimbangkan beragam bentuk pembelajaran, di mana di dalam SN Dikti telah disebutkan bahwa bentuk pembelajaran diantaranya: penelitian, perancangan, atau pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengajaran dan pembelajaran.

### 3.2.3 Perubahan dan Penambahan Butir Standar Penelitian

Beberapa bentuk pembelajaran sesuai dengan SN Dikti, selain kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang dan wirausaha; ada bentuk pembelajaran yaitu, penelitian, perancangan, atau pengembangan dan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan memperhatikan bentuk pembelajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan penambahan standar proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam SPMI prodi Sarjana dan Sarjana Terapan. Standar tambahan di dalam penelitian yaitu:

1. Relevansi penelitian pada Departemen mencakup unsur- unsur sebagai berikut:
  - i. Memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin,

- ii. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta jalan penelitian dosen
  - iii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
  - iv. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
  - v. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.
2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.
3. Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur- unsur sebagai berikut:
- ✓ Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS,
  - ✓ Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
  - ✓ melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
  - ✓ menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.

3 butir standar proses penelitian di atas digunakan sebagai rubrik untuk penilaian terhadap keterlaksanaan standar 7 dan 8 di level Prodi, dan Departemen.

#### **3.2.4 Penambahan Standar Sarana Prasarana Penelitian, dan Pengelolaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dan PkM, memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu dilakukan penambahan butir standar sarana dan prasarana penelitian, sbb:

1. Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya, yaitu:
  - i. menyediakan SOP penggunaan peralatan;
  - ii. melakukan pemeliharaan peralatan;
  - iii. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan;
  - iv. mengadakan pelatihan K3;
  - v. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;
2. Setiap laboratorium wajib mengadakan sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium agar mengikuti SOP yang mengacu pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).

Penambahan standar sarana penelitian dan abmas, dan pengelolaan penelitian abmas, dimasukkan ke dalam standar ke 5 (Sarana Prasarana Pembelajaran).

#### **3.3 Anatomi Borang SPMI Program Sarjana Tahun 2023**

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Prodi (LKPS) dan

Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisikan informasi pada LED. Data LKPS dikatakan sebagai data Pendahuluan. Terdapat 2 bagian kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 3.8 di bawah.

Tabel 3.3 Bagian dan Isi Setiap Borang SPMI 2023

<b>Bagian</b>	<b>Kelompok Standar</b>	<b>Isi</b>
<b>I</b>	Standar Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik, sesuai dengan Tabel 3.19.
<b>II</b>	<p><b>Bagian IIA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LED dengan 9 standar untuk Kelompok I</li> <li>• LED dengan 10 standar untuk Kelompok II</li> </ul> <p><b>Bagian IIB</b></p> <p>Berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan untuk UPPS &amp; Prodi dengan mengacu pada 9 standar.</p>	<p><b>Kelompok I:</b></p> <p>Sama dengan 9 kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM</p> <p><b>Kelompok II:</b></p> <p>Sama dengan 9 kriteria BAN PT dan LAM ditambahkan 1 standar pengembangan</p>

### 3.3.1 Bagian I Borang SPMI

#### 3.3.1.1 Data LKPS sebagai IKU - Indikator Kinerja Utama

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS. Data ini menjadi data pendahuluan yang diperlukan untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Identitas masing-masing data ditunjukkan pada Tabel 3.9 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Sarjana, dan 42 macam data untuk program Sarjana Terapan. Data SPMI 2023 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik, dengan TS yaitu tahun akademik 2022/2023, dihitung mulai 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023. Indikator setiap butir standar telah mengacu kepada LAM dari masing-masing Prodi.

Data LKPS yang dikatakan sebagai data pendahuluan di dalam SPMI ITS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT dan LAM untuk memonitor dan mengevaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.<sup>11</sup> Data juga digunakan oleh BAN-PT untuk memperpanjang kembali jangka waktu akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya – dan hanya berlaku untuk perpanjangan 1 (satu) kali, tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi* dalam dashboard *myITS onedata*. Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui sistem spmi online. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 3.4 kolom (2) di bawah ini.

Perbandingan antara Data LKPS dengan data yang dibutuhkan oleh LAM, ditandai dengan penandaan nomor data pada kolom LAM.

Keterangan di dalam Tabel 3.9 kolom 12 adalah sebagai berikut:

- Data Pusat: Data telah disediakan oleh DPTSI dan perlu dilakukan sinkronisasi data.
- Data Semi Lokal: Ketersediaan data dari DPTSI tidak lengkap, dan Prodi diminta untuk menambahkan data dengan cara entry secara langsung / isi excel dan diupload
- Data lokal: Data harus di entry oleh Prodi pada dashboard Prodi.

Keterangan di dalam kolom 13 (Tabel 3.5) merupakan penjelasan adanya perubahan dalam sistem penyimpanan data di ITS. 11 data berikut ini tidak tersedia di sistem. Untuk itu Departemen dan prodi, dengan ketentuan: (i) Prodi baru, dan (ii) Prodi dengan peringkat akreditasi C/Baik, dan B/Baik sekali, dan (iii) Prodi dengan masa habis akreditasi pada Tahun 2023 / 2024, wajib untuk mengentry data. Selain ke tiga kategori yang disebutkan, Prodi tidak wajib entry data, dan nilai kuantitatif di dalam sistem akan diberi nilai otomatis maksimum.

Tabel 3.4 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2023.

No	Nomor Tabel dan Nama Tabel	Keterangan
1	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	Data tidak tersedia dan input manual
2	Tabel 3.b.2) Penelitian DTSP	Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri
3	Tabel 3.b.3) PKM DTSP	Data tidak tersedia untuk pembiayaan PKM luarnegeri
4	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTSP	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
5	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTSP	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
6	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi	Data tidak tersedia dan input manual
7	Tabel 4 Penggunaan Dana	Data tidak tersedia dan input manual
8	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	Data tidak tersedia dan input manual
9	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	Data tidak tersedia
10	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Data tidak tersedia dan input manual
11	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Data tidak tersedia dan input manual

Input data secara manual, dapat dilakukan dengan menggunakan menu "Input Data".

Tabel 3.5 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2023 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi										Pusat	Lokal	
1	Tabel 1-1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	<a href="#">1-1</a>	1-1	2.1			✓	✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	<a href="#">1-2</a>	1-2	2.2			✓	✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	<a href="#">1-3</a>	1-3	2.3			✓	✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	<a href="#">2a</a>	2A1	3			✓	✓	SIPMABA, SMITS	✓	✓		Data tersedia dipusat
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	<a href="#">2b</a>	2b	-			✓	✓	SIMAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	<a href="#">3a1</a>	3a1	4a1		Tabel 1, 2, 3	✓	✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	<a href="#">3a4</a>	3a2	4a2			✓	✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	<a href="#">3a2</a>	3a3	4a3		Tabel 4	✓	✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	<a href="#">3a3</a>	3a4	4a4			✓	✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	<a href="#">3a5</a>	3a5	4a5				✓	-			✓	Data tidak tersedia dan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
												input manual
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	<a href="#">3b1</a>	3b1				✓	✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓	Data tersedia dipusat
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	<a href="#">3b2</a>	3b2				✓	✓	SIMPEL	✓	✓	Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri
13	Tabel 3.b.3) PKM DTPS	<a href="#">3b3</a>	3b3				✓	✓	SIMPEL	✓	✓	Data tidak tersedia untuk pembiayaan PKM luarnegeri
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	<a href="#">3b4-1</a>	3b4	4b1			✓		SIMPEG, SIMPEL	✓	✓	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	<a href="#">3b4-2</a>	3b5	4b3			✓		SIMPEG, SIMPEL	✓	✓	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	<a href="#">3b5-1</a>	3b8-1	4b3				✓	SIMPEG	✓	✓	Data tersedia dipusat
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	<a href="#">3b5-2</a>	3b8-2	4b3			✓	✓	SIMPEG	✓	✓	Data tersedia dipusat
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	<a href="#">3b5-3</a>	3b8-3	4b3			✓	✓	SIMPEL	✓	✓	Data tersedia dipusat
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber- ISBN, Book Chapter	<a href="#">3b5-3</a>	3b8-4	4b3			✓	✓	SIMPEG	✓	✓	Data tersedia dipusat
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	<a href="#">3b6</a>		4b2			✓	✓	APD		✓	Data tidak tersedia dan input manual



No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
21	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	<a href="#">3b7</a>		4b3				√	SIMPEL	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	<a href="#">4</a>	4a	5a		Tabel 5	√	√	DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	<a href="#">5a</a>	5a-1	6a			√	√	SIKAD	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	<a href="#">5b</a>	5c	6b			√	√	SIMPEL, SIKAD	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	<a href="#">5c</a>	5d	6c			√	√	IPD	√	√*		Data tersedia untuk IPD namun tidak tersedia untuk yang sesuai dengan Ins. BAN-PT/LAM
26	Tabel 6.a Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	<a href="#">6a</a>	6a	7a			√	√	SIMPEL	√		√	Data tersedia dipusat
27	Tabel 6.b Penelitian DTSP yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	<a href="#">6b</a>	6b	7b			√	√	SIMWISUDA, SIMPEL	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
28	Tabel 7 PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	<a href="#">7</a>	7	8			√	√	SIMPEL	√	√		Data tersedia dipusat
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	<a href="#">8a</a>	8a	9a			√	√	SIKAD	√	√		Data tersedia dipusat
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	<a href="#">8b1</a>	8b1	9b1		Tabel 7	√	√	SIM KEMAHAS ISWAAAN	√	√		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	<a href="#">8b2</a>	8b2	9b2		Tabel 7	✓	✓	SIM KEMAHAS ISWAAAAN	✓	✓	Data tersedia dipusat
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	<a href="#">8c</a>	8c	9c		Tabel 9	✓	✓	SIAKAD	✓	✓	Data tersedia dipusat
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	<a href="#">8d1</a>	8d1	9d		Tabel 13 / 14	✓	✓	PK2M	✓	✓	Data tersedia dipusat
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	<a href="#">8d2</a>	8d2	9-e1		Tabel 15	✓	✓	PK2M	✓	✓	Data tersedia dipusat
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	<a href="#">8e1</a>	8e1	9-e1		Tabel 16	✓	✓	PK2M	✓	✓	Data tersedia dipusat
36	Tabel Referensi 8.e.2)	<a href="#">Ref 8e2</a>		Ref 9e3			✓	✓	SIM WISUDA	✓	✓*	Data tersedia namun perlu dimapping
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	<a href="#">8e2</a>	8e2	9e3		Tabel 17	✓	✓	DEP		✓	Data tidak tersedia dan input manual
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	<a href="#">8f1-1</a>	8f1	9f1				✓	SIM KEMAHAS ISWAAAAN	✓	✓	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	<a href="#">8f1</a>	8f2			Tabel 19		✓	SIM KEMAHAS ISWAAAAN	✓	✓	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	<a href="#">8f1-2</a>	8f3	9f2					APD		✓	Data tidak tersedia
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	<a href="#">8f3</a>	8f4	9f3		Tabel 21		✓	DEP		✓	Data tidak tersedia dan input manual

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)	
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	<a href="#">8f4-1</a>	8f5-1	9f3		Tabel 22	✓	✓	SIM KEMAHAS ISWAAAN	✓	✓		Data tersedia dipusat	
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	<a href="#">8f4-2</a>	8f5-2	9f3		Tabel 22	✓	✓	SIM KEMAHAS ISWAAAN	✓	✓		Data tersedia dipusat	
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	<a href="#">8f4-3</a>	8f5-3	9f3		Tabel 22	✓	✓	DEP			✓	Data tidak tersedia dan input manual	
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	<a href="#">8f4-4</a>	8f5-4	9f3		Tabel 22	✓	✓	SIM KEMAHAS ISWAAAN	✓	✓		Data tersedia dipusat	
	<b>Jumlah Data</b>						<b>3</b>	<b>8</b>				<b>19</b>	<b>25</b>	

\*memerlukan verifikasi dari Prodi

### 3.3.1.2 Informasi tentang Data Suplemen LKPS sebagai IKT

Data pada LKPS dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) UPPS dan Prodi. Selain IKU, terdapat Indikator Kinerja tambahan (IKT). Terminologi IKU di dalam kriteria BAN-PT dan LAM berbeda dengan IKU yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 754/P/2020 ttg Indikator Kinerja Utama PTN dan LL Dikti di Lingkungan Kemdikbud. IKT merupakan data yang dibutuhkan oleh BAN PT/ LAM. Data tersebut ditunjukkan di dalam Tabel 3.10 berikut ini. Data IKT perlu disiapkan oleh UPPS dan Prodi dalam rangka reakreditasi ke BAN PT/LAM. Data ini menjadi bagian penilaian yang dijadikan satu dengan nilai LKPS.

Tabel 3.6 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	SAMA	INFOKOM	Sumber Data / Keterangan
1	Tabel 5.a.1) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a-1			MyITS Academics
2	Tabel 5.a.2) Pembimbingan Tugas Akhir	5a-2			SIM Yudisium
3	Tabel 5.a.3) Mata Kuliah Basic Science dan Matematika dalam Proses Pembelajaran	5a-3			data.its.ac.ad Prodi memilih MK dalam kelompok basic science & Matematika
4	Tabel 5.a.4) Capstone Design dalam Proses Pembelajaran	5a-4			data.its.ac.ad Prodi memilih MK dalam kelompok Capstone Design
5	Tabel 5.b.1) Jumlah lulusan yang pernah mengikuti MBKM	5b-1			MyITS MBKM, dan SIM Wisuda
6	Tabel 9.a) Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal level UPPS dan prodi	9a			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
7	Tabel 9.b) Ketersediaan Dokumen/ Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal level UPPS dan prodi	9b			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
8	Tabel 5.b.1) Peralatan utama laboratorium TS		5b1		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)
9	Tabel 5.b.2) Peralatan utama laboratorium TS-4		5b2		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)

Beberapa data tambahan diperlukan oleh lembaga akreditasi bidang ilmu tertentu, yaitu LAM Teknik dan LAM SAMA, dan data ini tidak / belum tersedia pada saat pelaksanaan SPMI 2022, maka data akan ditambahkan dengan cara: (i) Prodi menarik data melalui SIM lain, atau (ii) Prodi memilih data yang telah disediakan dalam SIM, atau (iii) Prodi meng input data ke

dalam data.its.ac.id. Data lain yang dibutuhkan adalah kategori MK sebagai basic science dan matematika, serta MK capstone Design, khusus untuk Prodi yang mengikuti akreditasi ke LAM Teknik dan LAM Infokom. Kategori MK tersebut dapat dibaca pada Lampiran G tentang definisi MK Basic Science dan Matematika, dan Panduan Pelaksanaan MK Capstone Design.

### 3.3.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri, yang terdiri atas 9 standar dengan didukung oleh analisis terhadap data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri. Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & Prodi, serta rencana tindak lanjut (RTL). Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Prodi, sebuah unit pada level di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Perek Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS<sup>16</sup>, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 3.4.

Tabel 3.7 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2023

No	Deskripsi
<b>A</b>	Standar
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3	Mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Luaran dan Kerjasama
10	Pengembangan
<b>B</b>	1. Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Prodi (termasuk Rencana Tindak Lanjut)
	2. Kondisi eksternal dan prodil UPPS

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari 9 unsur (Tabel 2.9), dimana deskripsi setiap unsur yang harus ada diberi tanda V.

Deskripsi setiap standar diuraikan secara deskriptif, yang memuat: (i) Latar belakang, (ii) kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi. Rambu-rambu isian terhadap ke sembilan unsur tersebut, dijelaskan pada sub Bab 2.3.

### 3.3.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Prodi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka **RTL** dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja untuk aspek antar standar yang dievaluasi.**  
Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.
2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan.**  
Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Prodi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.
3. **Strategi Pengembangan.**  
Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan Prodi.
4. **Program Keberlanjutan.**  
Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

### 3.4 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS 2023, diperoleh dari: (i) standar SPMI tahun 2022, dan (ii) perubahan dari yang (i) karena perbedaan indikator di dalam LAM, dan (iii) penambahan butir standar akibat indikator tambahan di dalam kriteria LAM. Penilaian setiap butir standar dengan menggunakan rubrik yang sama dengan rubrik lama atau menggunakan rubrik baru yang sesuai dengan permintaan LAM. Kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Prodi Sarjana / Sarjana Terapan pada masing-masing indikator diberikan nilai dalam skala penilaian 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED. Kategori dalam interval nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.8 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2023

Nilai (1)	Kategori (2)
0 sd <0.5	Sangat kurang
0.5 sd < 1.5	Kurang
1.5 sd < 2.5	Cukup
2.5 sd < 3.5	Baik
3.5 sd 4	Sangat Baik

#### 3.4.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI dan rubriknya ditunjukkan di dalam Tabel 3.9 di bawah ini.

Tabel 3.9 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2023

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai (Kelompok I)	Persentase dan Nilai (Kelompok II)
<b>I</b>	<b>Bagian I</b> Data pada MyITS One Data - Dashboard akreditasi akan disinkronisasi secara otomatis oleh sistem spmi.its.ac.id	45% x 400	45% x 400
<b>II</b>	<b>Borang SPMI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT</li> <li>Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I</li> </ul>	55% x 400	55% x 400
<b>III</b>	<b>Standar pengembangan</b>		100
	<b>Total Nilai</b>	<b>400</b>	<b>500</b>

**Keterangan:**

Kelompok I: prodi Sarjana yang **belum** tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi IABEE, ASIIN, ABET sesuai dengan Tabel 2.9,

Kelompok II: prodi Sarjana yang **sudah** tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi IABEE, ASIIN, ABET, sesuai dengan Tabel 2.9

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 3.11 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 3.10 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Angka</b>	<b>Keterangan</b>
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	100% lengkap dan tidak ada bukti
Cukup Lengkap	2	75% sd 99% dan ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

### **3.4.2 Simpulan Penambahan dan Perubahan Butir Standar pada SPMI yang berlaku untuk Tahun 2023**

Penambahan butir standar pada tahun 2023, adalah sebagai berikut, sesuai dengan keterangan nilai 4 pada Tabel 3.11 berikut ini:



Tabel 3.11 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2023 (dibahas dengan anggota DPM)

No	Indikator	Nilai 4	Keterangan	Keputusan
<b>1</b>	<b>Butir 3.1.1 Standar Mahasiswa</b>			
	<b>Untuk Prodi EMBA</b> Keberadaan dokumen Kebijakan recruitment mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit</li> <li>2. Efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya.</li> <li>3. Sistem penerimaan mahasiswa baru meliputi kriteria dan persyaratan dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen kebijakan dan prosedur, dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan.</li> <li>2. Pelaksanaan dikoordinir oleh: (i) Direktorat Pendidikan, dan (ii) Direktorat Kemitraan Global</li> <li>3. Termuat di dalam dokumen no.1</li> </ol>	Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023
	<b>Untuk Prodi KES.</b> Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi			
<b>2</b>	<b>Butir 3.2.1 Mahasiswa – Keberlanjutan</b>			
	<b>Untuk Prodi INFOKOM</b> Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan	Termuat di dalam butir standar	Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023

	animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	(>10%) pendaftar dalam 1 tahun terakhir.		
<b>3</b>	<b>Butir 4.4.1 Pengembangan Dosen</b>			
	<b>Untuk Prodi EMBA</b> Pengembangan dosen, 1. Mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik 2. Pengelolaan dosen secara sistematis 3. Proses evaluasi, promosi dan penghargaan 4. Mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik	Bila memenuhi 4 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023
	<b>Untuk Prodi KES</b> 1. Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi 2. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi Profesi Dokter 3. Ketersediaan dosen sesuai dengan cabang ilmu			Dimasukkan dalam butir standar SPMI tahun 2023
<b>4</b>	<b>Butir 5.1 Penjaminan keberlangsungan dana</b>			
	<b>Untuk Prodi Infokom</b>	Bila memenuhi 3 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023

	Penjaminan keberlangsungan dana: 1. Perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan 2. Pemenuhan operasional tridharma dan investasi 3. Usaha-usaha untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan			
<b>5</b>	<b>Butir 5.5.1 Sarana dan Prasarana</b>			
	<b>Untuk Prodi EMBA</b> 1. Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual 2. Kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	Bila memenuhi 2 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023
<b>6</b>	<b>Butir 6.1.2 Standar Pendidikan Sarjana</b>			
	<b>Untuk Prodi Teknik</b> Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika (Tabel 5.a.3) LKPS	Jumlah sks minimal dalam kategori Basic science dan matematika adalah 25 sks		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023
	<b>Untuk Prodi Teknik dan Infokom</b> Ketersediaan MK <i>Capstone Design</i>	1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023

		yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan		
	<b>Untuk prodi Infokom</b> Ketersediaan mata kuliah <i>Inti</i> Tabel 5.a.3) LKPS Keterangan secara lengkap pada butir suplemen standar Pendidikan	Dibedakan untuk: 1. Prodi Bidang Teknik Informatika 2. Prodi Bidang Sistem Informasi 3. Prodi Teknologi Informasi		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023
	<b>Untuk prodi SAMA</b> Capaian Pembelajaran Lulusan	Dibedakan CPL dalam aspek ketrampilan khusus, untuk: 1. Prodi Matematika 2. Prodi Fisika 3. Prodi Kimia 4. Prodi Biologi		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023
<b>Butir 7.4 Pengelolaan Penelitian</b>				
6	Untuk seluruh Prodi Keselarasan peta jalan penelitian	Memenuhi kriteria		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023
<b>Butir 8.3 Pengelolaan PkM</b>				
7	Untuk seluruh Prodi Keselarasan peta jalan PkM	Memenuhi kriteria		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023

### 3.4.3 Penilaian LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.12 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2023

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan butir standar, kolom (2) dan merupakan substansi standar dan butir standar, kolom (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 3., diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- i. Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
- ii. Data kuantitatif dari MyITS OneData;
- iii. Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- iv. Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Departemen dan/atau Prodi, MyITS classroom, dan link sumber lain.

Penentuan bobot untuk setiap butir standar, mengacu pada Peraturan BAN PT No. 5/2019. Di mana bobot tersebut tidak berubah banyak dibandingkan dengan bobot yang digunakan pada SPMI tahun 2023. Nilai bobot ditunjukkan pada Tabel 3.13 di bawah ini.

Tabel 3.13 Bobot setiap standar

Kriteria	Bobot pada BAN PT	Bobot standar SPMI - 2023	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3.1	3.2	
2	6.1	6.0	
3	9.2	6.0	

Kriteria	Bobot pada BAN PT	Bobot standar SPMI - 2023	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
4	12.3	12.7	Kualifikasi SDM penentu nilai akreditasi -Unggul
5	6.1	6.1	
6	18.4	17.4	Beberapa Indikator telah didukung oleh sistem My Akademik dan My Academics
7	4.6	9.50	Untuk penilaian Departemen pelaksana SPMI Penimas terbaik
8	1.5	1.70	
9	30.7	30.7	

Tabel 3.14 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2023 Prodi Sarjana untuk kelompok I dan Prodi Sarjana Terapan (dibahas dengan anggota DPM)

Standar	Deskripsi Standar	JUMLAH INDIKATOR PADA SPMI PRODI SESUAI					% Bobot	RATA-RATA BOBOT TIAP INDIKATOR					Nilai per Standar
		BAN PT & LAM KES	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA		BAN PT & LAM KES	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA	
(1)	(2)	(3)					(4)	(5) = (4)/(3)					(6) = 4*(4)
<b>I.</b>													
<b>1</b>	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	3	3	3	3	3.2	1.07	1.07	1.07	1.07	1.07	12.8
<b>2</b>	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	11	11	11	11	6	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	24
<b>3</b>	Mahasiswa	6	6	6	6	6	6	1.2	1.20	1.20	1.20	1.20	24
<b>4</b>	SDM	18	18	17	17	20	12.7	0.71	0.71	0.75	0.75	0.64	50.8
<b>5</b>	Keuangan & Sarpras	6	9	9	9	10	6.3	1.05	0.70	0.70	0.70	0.63	25.2
<b>6</b>	Pendidikan	23	23	26	27	23	17.4	0.72	0.76	0.67	0.64	0.76	63.6
<b>7</b>	Penelitian	3	3	3	3	3	9.5	3.17	3.17	3.17	3.17	3.17	38
<b>8</b>	PkM	2	2	2	2	2	1.7	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	6.8
<b>9</b>	Luaran dan Kerjasama	13	13	13	13	13	31.7	2.64	2.44	2.44	2.44	2.44	126.8
<b>II.B.1</b>	Analisis SWOT dan RTL	4	4	4	4	4	6	1.5	1.50	1.50	1.50	1.50	24
<b>II.B.1</b>	Kondisi eskternal dan Profil UPPS	2	2	2	2	2	1	0.5	0.50	0.25	0.25	0.13	4
		<b>90</b>	<b>91</b>	<b>93</b>	<b>94</b>	<b>94</b>	<b>100</b>	<b>Total Nilai</b>					<b>400</b>
	Pengembangan	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>						
	Total	<b>103</b>	<b>104</b>	<b>106</b>	<b>107</b>	<b>107</b>	<b>113</b>						

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total untuk prodi Sarjana Kelompok I: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9 dan bagian Analisis SWOT dan RTL, yaitu maksimum 400.

Tabel 3.15 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2023 Prodi Sarjana untuk kelompok II

Standar	Deskripsi Standar	Jml Indikator	%Bobot	Rata-rata bobot	Nilai per Standar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = 4*(4)
1 sd 9	Sesuai dengan BAN PT/LAM				400
10	Pengembangan	13	25	1.92	100
				<b>Total Nilai</b>	<b>500</b>

\* keterangan: BAN PT APS 4.0

Nilai total pada Tabel 3.15 untuk prodi Sarjana Kelompok II diperoleh dari 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 10.

### 3.4.4 Rekapitulasi Jumlah Butir Standar sesuai Bidang Ilmu Prodi

Jumlah butir standar dalam SPMI 2023, sesuai dengan keikutsertaan prodi dalam akreditasi LAM, ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.16 Jumlah butir standar SPMI 2023 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi

STANDAR	BAN PT	SAMA	TEKNIK	INFOKOM	EMBA	KES
<b>1</b>	3	3	3	3	3	3
<b>2</b>	11	11	11	11	11	11
<b>3</b>	6	6	5	6	7	6
<b>4</b>	18	18	17	17	20	21
<b>5</b>	9	9	9	10	9	9
<b>6</b>	23	23	26	27	23	23



<b>STANDAR</b>	<b>BAN PT</b>	<b>SAMA</b>	<b>TEKNIK</b>	<b>INFOKOM</b>	<b>EMBA</b>	<b>KES</b>
<b>SUPLEMEN 6</b>	0	0	3	4	0	
<b>7</b>	3	3	3	3	3	3
<b>8</b>	2	2	2	2	2	2
<b>9</b>	13	13	13	13	13	13
<b>SWOT DAN RTL</b>	6	6	6	6	6	6
<b>10</b>	13	13	13	13	13	0
<b>LKPS</b>						
	<b>103</b>	<b>104</b>	<b>106</b>	<b>107</b>	<b>107</b>	

## **BAB 4.**

### **PELAKSANAAN SPMI**

#### **4.1 Pelaksanaan SPMI untuk Tahun 2023**

Standar di dalam LAM secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI. Penilaian SPMI di Departemen dan Prodi melalui audit mutu internal (AMI), digunakan untuk: (i) pemantauan atas keterlaksanaan standar, (ii) penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, dan (iii) digunakan untuk menentukan peringkat Departemen dan/atau Prodi pelaksana SPMI terbaik. Berdasarkan SK Rektor No 25 tahun 2019, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi.

Terdapat dua kali pelaksanaan AMI, yaitu (i) setiap semester, dan (ii) setiap tahun. Pelaksanaan audit mutu setiap semester, dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi pada sistem SI akademik untuk program SAR dan IPD. Monev terhadap dua program tersebut, merupakan upaya di dalam pengendalian dan penjaminan mutu pada proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Di ITS telah terbentuk sistem pengendalian proses pembelajaran yang dinyatakan dalam 5 tingkatan/level pengendalian. Lima level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 4.1 di bawah ini.

Sistem pengendali level mutu di ITS dalam 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Prodi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Pengendali mutu dalam 5 level tersebut, mempunyai peran penting di dalam SPMI di Departemen dan/atau Prodi. Untuk pengendali level 5,4, dan 3, akan ikut berperan di dalam pelaporan pelaksanaan standar pendidikan.



Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2023, instrumen penilaian dan indikator ketercapaian standar mencakup ke 5 level pengendalian mutu di atas. Salah satu pelaksana standar adalah Unit Pengelola Prodi (UPPS). 3 level terbawah yaitu level 5, 4 dan 3 merupakan kegiatan mutu di Prodi yang dikelola oleh UPPS. UPPS di ITS telah ditetapkan adalah: (i) Departemen, apabila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas, apabila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

## 4.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2023 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
1	Rekrutmen Auditor baru untuk: 1. Akademik 2. Penimas 3. Profesi Arsitektur dan Profesi	Surat ke Dep Bulan Mei 2023 Bulan Juni 2023	KPM
2	Sosialisasi standar dan Panduan SPMI	Agustus Minggu ke 1, 2023	KPM, UPMB, Dekanat dan Dep.
3	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	4 Agustus 2023	KPM melalui e-office

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
4	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian SPMI	14-15 Agustus 2023	KPM - Teknis pengisian pada dokumen "Panduan pengisian spmi.its.ac.id"
5	Pengisian online kriteria SPMI untuk Prodi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor oleh Prodi	26 Agustus – 17 September 2023	Departemen, prodi
6	Workshop: Audit SPMI untuk Akademik, Kemahasiswaan dan Penimas 1. Audit SKPB 2. Audit Dep. & Prodi (Akademik & Penimas-Lab) 3. Audit Penimas 4. Audit Prodi Profesi (penambahan auditor) 5. Para Kasubag Prodi dan Unit Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Dalam 3 hari berturut-turut 1. 21 Agustus 2023 2. 22 Agustus 2023 3. 23 Agustus 2023 4. 21 Agustus 2023 5. 24 Agustus 2023	KPM Auditor Auditee (Kasubag)
7	Penugasan auditor Akademik & Penimas: 1. Auditor SKPB 2. Auditor Penimas 3. Auditor Dep, Prodi dan Lab 4. Auditor Prodi Profesi	12 Juni 2023  Maks. 17 September 2023	
8	Desk evaluation terhadap isian online oleh Auditor	19 September – 30 September 2023	
9	Refreshing pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) Di Kampus	24 September 2023	Melalui sistem online
10	Visitasi AMI Secara offline	4-22 Oktober 2023	KPM Dep., Prodi Dalam 2 sesi pagi dan siang
11	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2023	
12	Pengumpulan dokumen rencana tindak lanjut oleh semua Prodi	29 Oktober 2023	
13	Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM	1 Nopember 2023	KPM - Mekanisme rapat Bersama DPM dan perwakilan auditor
14	SK Rektor untuk pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 1, Nov. 2023	
15	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2023	

\*Keterangan: Khusus untuk Prodi kedokteran, Auditor dari PT Pembina (UNAIR) dengan jadwal yang berbeda

Jadwal yang dituliskan di dalam Tabel 4.1 di atas, untuk tahun 2023 dilakukan secara offline. Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan formulir. Panduan yang menyertai dokumen ini adalah sbb:

1. Manual dalam mengisi data dan informasi sistem spmi.its.ac.id untuk Prodi
2. Manual dalam menilai isian data pada sistem spmi.its.ac.id untuk Auditor
3. Manual dalam mensinkronisasi data pada MyITS Onedata dengan spmi.its.ac.id

### 4.3 Pelaksanaan SPMI dalam Dua Tahap

Pelaksanaan SPMI, dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- (i) Tahap desk evaluasi/audit dokumen, yaitu penilaian atas data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, yang telah diisikan oleh Prodi serta data kuantitatif yang ditarik oleh sistem dari beberapa sumber data yang ada pada my.its.ac.id.

Pelaksanaan desk evaluasi / audit kecukupan, dilakukan oleh sistem untuk data kuantitatif, dan dilakukan oleh Auditor untuk data kualitatif.

- (ii) Tahap visitasi atau audit lapangan.

Tahap audit lapangan dengan cara wawancara dengan auditee yang ada di Prodi dan / atau Departemen.

Auditee yang akan diwawancarai pada saat audit lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kadep dan / Kaprodi sebagai UPPS dan Prodi, dan pengendali mutu SAR level 3
2. Perwakilan Ka-RMK/Kalab sebagai pengendali mutu SAR level 4
3. Perwakilan Dosen sebagai pengendali mutu SAR level 5
4. Perwakilan Tendik sebagai tenaga yang menunjang penyelenggaraan Pendidikan tinggi
5. Perwakilan Mahasiswa, dengan ketentuan minimal 1 mahasiswa setiap Angkatan.

### 4.4 Isian Butir Standar dan Lingkup Audit

#### 4.4.1 Isian Butir Standar

Isian butir standar dalam 2 kategori, yaitu kuantitatif dan kualitatif, yang telah dijelaskan di dalam sub bab 3.3. Isian data kuantitatif, menempati data Pendahuluan, dengan rincian data ditunjukkan pada Tabel 4.2 di bawah. Beberapa data di dalam tabel merupakan data yang bersesuaian dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan, riset dan Teknologi (Kep.MendikbudRistek Dikti) No. 210/M/2023 tentang IKU PT dan LL Dikti (dh. No. 754/P/2020 tentang IKU untuk PT/LLDIKTI). Di dalam IKU tersebut ditetapkan 8 butir. Terminologi IKU di dalam Surat Keputusan Menteri berbeda dengan IKU yang dimaksudkan di dalam pencapaian indikator kinerja utama sebagai pelaksanaan SN Dikti, yang ditetapkan oleh BAN PT / LAM.

Ke 8 (delapan) IKU sesuai dengan SK Dirjen adalah sbb:

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023

IKU	Deskripsi Indikator
IKU 1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1/D4/D3/D2/D1 yang berhasil: (a) memiliki pekerjaan, (b) melanjutkan studi, atau (c) menjadi wiraswasta
IKU 2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar Prodi: Persentasi mahasiswa S1 dan /D4/D3/D2/D1 yang: (a) menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Prodi, atau (b) meraih prestasi.
IKU 3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Prodi

IKU	Deskripsi Indikator
IKU 4	Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
IKU 5	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen.
IKU 6	Kemitraan prodi: Jumlah kerjasam per Prodi S1 dan D4/D3/D2/D1
IKU 7	Pembelajaran di dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi
IKU 8	Akreditasi internasional: Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana / Sarjana Terapan

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya	
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan.	
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
11	2.4.1 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	
15	3.1.1 Mahasiswa  Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru.  Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	
16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-1</a>
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-2</a>
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-3</a>
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-4</a>



NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		industri dan dunia kerja terhadap jumlah DTPS. (sebagai IKU 3) Tabel 3.a.1 LKA Dosen	
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Untuk Sarjana terapan – Tabel 3.a.5 LKPS “Dosen Industri / Praktisi”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-5
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-6
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Tabel 3.a.4 LKA	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 3.a.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-8
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja / berkegiatan di PT QS100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. (“Pengakuan / Rekonisasi DTPS”) (sebagai IKU4) Table 3.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-9
29		B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-10
30		C. Kegiatan “PkM DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <b>Tersedia Data</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PkM Nasional (Dalam Negeri)</li> <li>• PkM PT (ITS)</li> <li>• PkM Mandiri</li> </ul> <b>Input Prodi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian Internasional</li> </ul> AMI-11
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTPS” dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-12

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah " Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTSP" (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-13</a>
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	" Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi" dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: " Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat" Tabel 3.b.6 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-14</a>
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	"Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTSP" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-15</a>
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-16</a>
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.	
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		terakhir. Tabel 4 LKPS	
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
44	6.1.1 Pendidikan -Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-17</a>
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN level 6 (PerPres 8/2012).	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-18</a>
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-19</a>
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-20</a>
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-21</a>
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-22</a>
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-23</a>
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-24</a>
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-25</a>
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-26</a>
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-27</a>

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA "Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran"	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-28</a>
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-29</a>
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-30</a>
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-31</a>
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian Untuk Case Method dan Project Based learning ( <a href="#">sebagai IKU 7</a> )	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-32</a>
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-33</a>
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran" oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-34</a>
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. ( <a href="#">sebagai IKU 2</a> )	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-35</a>
64	6.7.2 dan 6.7.3 Kebijakan dan Implementasi MBKM	Kebijakan dan keterlaksanaan bentuk pembelajaran MBKM ( <a href="#">sebagai IKU 2</a> )	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-36</a>

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
65	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. "Tingkat kepuasan mahasiswa" terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input data oleh Prodi</li> <li>• isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan IPD <math>\geq</math> 3.00 (dalam persen)</li> </ul> <a href="#">AMI-37</a>
66	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-38</a>
67	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola	
68	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
69	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	" Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" Tabel 6.a LKPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isian kuantitatif (Tabel LKPS)</li> <li>• Input data oleh Prodi</li> </ul>
70	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola	
71	8.2.1 PkM Dosen	" PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	
72	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Prodi upload bukti pengukuran CPL <a href="#">AMI-39</a>
73	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata "IPK lulusan" Tabel 8.a LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-40</a>
74	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). " Prestasi Akademik Mahasiswa " Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 2) Tabel 8.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-41</a>

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
75		(b). " Prestasi Non-akademik Mahasiswa " Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-42</a>
76	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Masa studi lulusan" dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-43</a>
77	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi <a href="#">AMI-44</a>
78	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Waktu tunggu lulusan" (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. <a href="#">(sebagai IKU 1)</a> Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun "2021/2022")	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan 2024, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
79	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Kesesuaian bidang kerja lulusan" dengan bidang studi dengan instrumen tracer study. <a href="#">(sebagai IKU 1)</a> Tabel LKPS 8.d.2: " Tempat Kerja Lulusan" Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun "2021/2022")	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan 2024, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
80	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat "kepuasan pengguna lulusan" Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun "2021/2022")	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan 2024, , serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
81	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1 <a href="#">(sebagai IKU 1)</a>	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan 2024, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
82	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). "Publikasi ilmiah mahasiswa", yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir.	Tidak di isi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023 dan 2024, serta Prodi dengan

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: "Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa" Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTSP yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3	nilai akreditasi C / Baik
83		(b) "Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa", baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4	
84	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan  Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
85	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	
86	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
87	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, ke- mampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	
88	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	
89	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria	

<b>NO</b>	<b>ELEMEN PENILAIAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>Keterangan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
90		Suplemen MK muatan basic science	
91		Suplemen MK Capstone design (khusus Prodi Teknik dan Infokom) (sebagai IKU 7)	

Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari MyITS One data

AMI - Audit yang akan dilakukan oleh Auditor pada butir standar yang bersesuaian / verifikasi data oleh KPM



Dengan berdasarkan elemen penilaian atas keterlaksanaan standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.23 di atas, beberapa butir standar tidak wajib di isi. Lingkup audit di tahun 2023 ini ditandai dengan kata AMI, pada tabel di setiap butir standar. Penentuan AMI ini dikaitkan dengan:

- (i) Syarat perlu untuk terakreditasi Unggul
- (ii) Pemantauan dan evaluasi setiap tahun oleh LAM, melalui pelaporan secara langsung (yaitu yang dilakukan oleh LAM EMBA) dan / atau melalui pemantauan pada data PD Dikti.

#### 4.4.2 Lingkup Audit

Dari hasil evaluasi keterlaksanaan standar di Prodi dan Departemen pada tahun sebelumnya, terlihat beberapa standar telah melampaui indikator yang ditetapkan (lihat Laporan SPMI tahun 2022). Hasil evaluasi tahun 2022, digunakan untuk menentukan lingkup audit tahun 2023. Lingkup audit dituliskan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2023

<b>Program</b>	<b>Lingkup Audit</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Sarjana Terapan dan Sarjana – kategori Prodi Baru</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. VMTS</li> <li>2. Tatakelola</li> <li>3. Mahasiswa</li> <li>4. SDM</li> <li>5. Sarana Prasarana</li> <li>6. Pendidikan</li> <li>7. Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>8. Penelitian</li> <li>9. Luaran</li> </ol>	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4
<b>Sarjana kelompok 1</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Kuantitatif – Tata kelola</li> <li>2. SDM</li> <li>3. Sarana Prasarana</li> <li>4. Pendidikan</li> <li>5. Penelitian</li> <li>6. Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>7. Luaran</li> </ol>	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4
<b>Sarjana kelompok 2</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Kuantitatif – Tata kelola</li> <li>2. SDM</li> <li>3. Sarana Prasarana</li> <li>4. Pendidikan</li> <li>5. Penelitian</li> <li>6. Pengabdian kepada Masyarakat</li> </ol>	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4

Program	Lingkup Audit	Keterangan
	7. Luaran 8. Pengembangan	

Keterangan:

1. Prodi dikategorikan sebagai prodi baru, adalah Prodi yang mulai menerima mahasiswa baru pada TS-2 dan TS-1.
2. Khusus Prodi kedokteran, dilaksanakan Audit setelah beroperasi 1 (satu) tahun

Dengan memperhatikan lingkup audit pada tabel 4.5 di atas, maka nilai butir dan sub butir standar yang tidak menjadi lingkup audit akan diberi nilai maksimum.

#### 4.5 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Sarjana, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun. Prodi pelaksana SPMI, dikelompokkan menjadi 2 (dua). Pengelompokan didasarkan atas kriteria telah tersertifikasi dan / atau terakreditasi badan akreditasi internasional, yang dipisahkan dengan Prodi yang belum tersertifikasi dan / atau terakreditasi internasional. Kelompok Prodi dikategorikan sbb:

- i. Kelompok I: Kelompok yang terdiri dari Prodi yang memperoleh nilai akreditasi A, B, C dari BAN PT maupun Prodi Baru yang telah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.
- ii. Kelompok II yang terdiri dari Prodi yang telah mengikuti sertifikasi/akreditasi AUN QA, IABEE, ABET dan ASIIN.

Prodi yang masuk dalam 2 kelompok tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Pengelompokan Prodi Sarjana dalam Pelaksanaan SPMI 2023

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
(1)	(2)	(3)
<b>Kelompok 1</b>		
1.	Sains Aktuaria	FSAD
2.	Teknik Pangan	FTIRS
3.	Teknik Lepas Pantai	FTK
4.	Teknologi Informasi	FTEIC
5.	Desain Produk	FDKBD
6.	Desain Interior	FDKBD
7.	Desain Komunikasi Visual	FDKBD
8.	Manajemen Bisnis	FDKBD
9.	Studi Pembangunan	FDKBD
10.	Teknik Telekomunikasi	FTEIC
11.	Teknologi Kedokteran	FKK
12.	Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia	FSAD
13.	Kedokteran*	FMEDICS
<b>Kelompok 2</b>		
1.	Fisika	FSAD
2.	Matematika	FSAD
3.	Statistika	FSAD
4.	Kimia	FSAD
5.	Biologi	FSAD
6.	Teknik Mesin	FTIRS
7.	Teknik Kimia	FTIRS
8.	Teknik Fisika	FTIRS
9.	Teknik Industri	FTIRS
10.	Teknik Material	FTIRS
11.	Teknik Sipil	FTSPK
12.	Teknik Lingkungan	FTSPK
13.	Perencanaan Wilayah dan Kota	FTSPK
14.	Arsitektur	FTSPK
15.	Teknik Geomatika	FTSPK

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
(1)	(2)	(3)
16.	Teknik Geofisika	FTSPK
17.	Teknik Perkapalan	FTK
18.	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
19.	Teknik Kelautan	FTK
20.	Teknik Transportasi Laut	FTK
21.	Teknik Elektro	FTEIC
22.	Teknik Informatika	FTEIC
23.	Sistem Informasi	FTEIC
24.	Teknik Komputer	FTEIC
25.	Teknik Biomedik	FTEIC

Ket: \*akan dilakukan dalam jadwal yang terpisah

Tabel 4.6 Nama Prodi Sarjana Terapan yang dimasukkan ke dalam kelompok 1 Pelaksanaan SPMI 2023

No	Nama Prodi Sarjana Terapan
1.	Teknik Sipil
2.	Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Air
3.	Teknologi Rekayasa Konversi Energi
4.	Teknologi Rekayasa Manufaktur
5.	Teknologi Rekayasa Elektro Otomasi
6.	Teknologi Rekayasa Kimia Industri
7.	Teknologi Rekayasa Instrumentasi
8.	Statistika Bisnis

#### 4.6 Penentuan Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI), digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi dan Departemen. Penentuan peringkat akan dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

1. SPMI untuk bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. SPMI untuk bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penentuan peringkat kedua kategori di atas didasarkan atas hasil berikut:

1. Nilai otomatis kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED
3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodi dikategorikan "Unggul" oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem [spm.its.ac.id](http://spm.its.ac.id). Hasil nilai akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan sebagai Prodi pelaksana SPMI terbaik.

#### 4.6.1 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Penentuan peringkat pelaksana SPMI bidang Akademik dan Kemahasiswaan sesuai dengan pembagian standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2023

Kategori (1)		Keterangan* (2)
<b>Prodi Sarjana yang belum terakreditasi/ tersertifikasi internasional</b>		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2022
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
<b>Prodi Sarjana yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional</b>		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2022
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
<b>Prodi Magister</b>		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
<b>Prodi Doktor</b>		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2022
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
<b>Prodi Sarjana Terapan</b>		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2022
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

#### 4.6.2 Peringkat Pelaksana SPMI dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perolehan peringkat pelaksana SPMI terbaik untuk bidang Penelitian dan PkM, adalah nilai yang diperoleh pada tahun 2023 dan ditambahkan dengan selisih nilai tahun 2023 dengan 2022. Selisih nilai ini adalah bentuk dari Upaya peningkatan pelaksanaan standar. Nilai hasil pelaksanaan standar penelitian dan PkM ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Kriteria yang digunakan untuk menentukan pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai SPMI tahun 2023	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 4, 5, 6, dan 7, 8 dan nilai tertinggi pada pemenuhan kriteria K3L

Jumlah butir standar yang digunakan sebagai acuan di dalam penentuan peringkat SPMI Penimas, terdapat 25 (dua puluh lima), dan ditunjukkan pada Tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penimas di Departemen

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
1	4.10	4.2.3 Kinerja Dosen - Penelitian	B. Kegiatan "penelitian DTSP" yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS
2	4.11	4.2.3 Kinerja Dosen - PkM	C. Kegiatan "PkM DTSP" yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS
3	4.12	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	"Publikasi ilmiah DTSP" dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS
4	4.13	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah " Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTSP" (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS
5	4.14	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	" Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi" dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: " Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat" Tabel 3.b.6 LKPS
6	4.15	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	"Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTSP" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter
7	5.2	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS
8	5.3	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS
9	5.4	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
10	6.9	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian
11	6.10	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM mengacu SN Dikti PkM
12	6.18	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran" oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS
13	6.19	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.(sebagai IKU 2)
14	7.1	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola
15	7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS
16	7.3	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	" Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" Tabel 6.a LKPS
17	8.1	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola
18	8.2	8.2.1 PkM Dosen	" PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS
19	9.6	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS
20	9.7	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Waktu tunggu lulusan" (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. (sebagai IKU 1) Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun "2021/2022)
21	9.8	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Kesesuaian bidang kerja lulusan" dengan bidang studi menggunakan instrumen tracer study. (sebagai IKU 1) Tabel LKPS 8.d.2: " Tempat Kerja Lulusan" Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun "2021/2022")
22	9.9	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator	Tingkat "kepuasan pengguna lulusan" Tabel 8.e.2 LKPS

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
		Kinerja Utama Pendidikan	dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Keuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun “2021/2022”)
23	9.10	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1
24	9.11	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa” Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTSP yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3
25	9.12	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4

#### 4.6.3 Apresiasi kepada Pelaksana SPMI Terbaik

Apresiasi diberikan kepada Institutsi Pelaksana SPMI terbaik ITS tahun 2023, ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut ini:



Tabel 4.10 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2023

No	Bidang	Penerima	Kriteria Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akademik & Kemahasiswaan	Prodi	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)
2	Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Departemen	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)
3	MK Bersama	Koordinator MK Bersama pada SubDir SKPB	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)
4	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Unit Penelitian dan Unit Pengabdian kepada Masyarakat	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)

Dengan memperhatikan kriteria peringkat pelaksanaan SPMI terbaik yang dituliskan di dalam kolom (4) di atas, Nilai sebagai penentu peringkat, adalah sebagai berikut:

### 1. Nilai SPMI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

$$N_{final\ SPMI-Akama} = (0.45 N_{LKPS} + 0.55 N_{kualitatif}) + 0.2 * \Delta_{SPMI\ (2023-2022)}$$

... (4.1)

Dimana:

$N_{final\ SPMI-Akama}$  = Nilai SPMI final untuk akademik dan kemahasiswaan tahun 2023

$N_{LKPS.SPMI}$  = Nilai data pendahuluan, yaitu data kuantitatif pada LKPS, yang diperoleh dari sistem secara otomatis

$N_{kualitatif}$  = Nilai isian data kualitatif berdasarkan rubrik

$\Delta_{SPMI(2023-2022)}$  = Nilai peningkatan SPMI tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

## 2. Nilai SPMI Bidang Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat pada Unit Departemen

$$N_{final\ SPMI-Penimas} = N_{25\ butir} + 0.2 * (\Delta_{25\ butir\ (2023-2022)})$$

... (4.2)

Dimana:

$N_{final\ SPMI-Penimas}$  = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023.

$N_{25\ butir}$  = 25 Nilai butir standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tabel 4.8.

$\Delta_{25\ butir\ (2023-2022)}$  = nilai peningkatan SPMI Penimas Departemen tahun 2023 dibandingkan dengan 2022.

## 3. Nilai SPMI Pelaksanaan MK Bersama

$$N_{final\ MK-Bersama} = \frac{N_{MK\ Bersama-2023} + \Delta_{MK-bersama\ (2023-2022)}}{2}$$
 ... (4.3)

Dimana:

$N_{final\ MK-bersama}$  = Nilai SPMI final untuk Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama

$N_{MK\ Bersama-12023}$  = Nilai SPMI Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama tahun 2023 berdasarkan butir standar pada dokumen Panduan SPMI MK Bersama Tahun 2023

$\Delta_{MK-bersama\ (2023 - 2022)}$  = nilai peningkatan SPMI MK bersama tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

- (iii) Untuk SPMI bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Unit Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

$$N_{final\ Penimas} = N_{Penimas\ 2023} + 0.2 * (\Delta_{Penimas\ (2023-2022)})$$
 ... (4.4)

Di mana:

$N_{final\ Penimas}$  = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Pusat Penelitian / Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) tahun 2023

$N_{Penimas}$  = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan butir standar yang telah ditentukan di dalam dokumen Panduan SPMI Penimas 2023.

$\Delta_{Penimas (2023-2022)}$  = nilai peningkatan SPMI Penimas Pusat Penelitian / Pusat Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

#### 4.7 SOP Pelaksanaan SPMI Melalui Audit

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana						
		Prodi	Petugas KPM	Auditor	Kasubag	Pejabat Ka Akademik KPM	Pejabat Ka Penimas KPM	Pejabat Ka KPM
1	Penentuan Jadwal SPMI							
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)							
3	Pemeriksaan data kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT							
4	Penyediaan data pada SPMI Online							
5	Pemisahan data per prodi							
6	Penyediaan data untuk Prodi spesifik pada dashboard SPMI Online							
7	Validasi dan verifikasi data oleh prodi							
8	Upload data pada SIM SPMI oleh Prodi (isian data)							
9	Entry isian data kualitatif oleh Prodi pada SPMI Online							
10	Pengolahan nilai data kuantitatif oleh system SPMI Online							
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal							
12	Pengolahan nilai dari auditor							
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai							
14	Pengolahan data untuk penentuan peringkat							
15	Rapat penentuan peringkat bersama DRPM							
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat							

## **BAB 5.**

### **PENUTUP**

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan di ITS tahun 2023. Dengan memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh LAM PT, dimana SPMI menjadi salah satu syarat cukup sebuah Prodi dapat terakreditasi, maka hasil dari SPMI ini dapat digunakan untuk proses akreditasi maupun pemenuhan akreditasi minimum bagi Prodi baru. Selain hal tersebut, data dan informasi dari SPMI digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin dilakukan, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan. RTM dilakukan secara bertingkat sesuai dengan kategori temuan.

Standar di dalam SPMI tahun 2023 sama dengan yang digunakan pada tahun 2022, dan ditambahkan dengan indikator di beberapa sub butir standar 6 (standar Pendidikan), serta penambahan indikator di dalam standar 5 (Sarana dan Prasarana Laboratorium) dengan maksud untuk disesuaikan dengan semua standar dari LAM bidang ilmu Teknik, SAMA, Infokom dan EMBA serta standar ASIIN dan IABEE. Untuk keperluan penyesuaian atas ketercapaian standar sesuai SN Dikti (Permendikbud No. 3/2020), standar SPMI dikelompokkan ke dalam standar akademik dan kemahasiswaan, dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua kelompok standar tersebut digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar SN Dikti dan standar pengembangan. Kegiatan SPMI akan terlaksana secara baik, bila peran Fakultas dapat ditingkatkan. Fakultas mempunyai kewajiban menjalankan tupoksinya dalam hal penjaminan mutu proses Pendidikan, sesuai yang diamanahkan pada Perek No 25 tahun 2019.

Beberapa butir standar akan dimonitor dan dievaluasi dalam masa 5 (lima) tahun, yaitu standar Visi-Misi, dan standar Tata Kelola, kecuali untuk Prodi yang dikategorikan sebagai Prodi Baru, dan Prodi yang mempunyai nilai akreditasi BAN PT / LAM yaitu C atau Baik. Hasil dari pelaksanaan standar dapat digunakan sebagai kendali terhadap nilai akreditasi BAN PT / LAM dan akreditasi internasional untuk Prodi Sarjana dalam kategori kelompok II. Prinsip PPEPP di dalam SPMI tetap dilakukan, sebagai upaya untuk membentuk budaya mutu di level Institut sampai dengan level Prodi, sebagai upaya untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaiannya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, mengembangkan program dalam rangka memenuhi / melampaui standar yang ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Indonesia
3. Kemendikbud. Permendikbud No 3 2020 tentang SN Dikti.; 2020.
4. Presiden RI. UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi. Jakarta; 2012:1-97.
5. Presiden RI. PP No 54 Thn. 2015 Ttg Statuta ITS.; 2015:1-87.
6. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. Permendikbud 3/2020 Ttg SNDIKTI Baru.; 2020.
7. Kemenristekdikti. Permenristekdikti No 62/2016 Tentang SPMI.; 2016:1-8.
8. Permendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan PTN Menjadi PTNBH.; 2020.
9. Keputusan Mendikbud No 83/2000 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang Diakui.; 2020.
10. Kemendikbud. Permendikbud No 5 - 2020, Tentang Akreditasi Prodi Dan Perguruan Tinggi; 2020.
11. ITS, Peraturan 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS, 2019.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
14. KPM ITS, Panduan SPMI Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan, 2021.
15. BAN-PT, Lampiran 6 A peraturan BAN-PT No 5/2019 Matriks Penilaian Evaluasi Diri dan LKPS PRODI PROGRAM SARJANA.; 2019.
16. BAN-PT, Kriteria Dan Prosedur - Lampiran peraturan BAN - PT No 5/2019.;
17. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 8/2021 Instrumen akreditasi LAM-EMBA, dan seluruh lampiran.
18. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 9/2021 Instrumen akreditasi LAM-INFOKOM, dan seluruh lampiran.
19. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 11/2021 Instrumen akreditasi LAM-SAMA, dan seluruh lampiran.
20. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 12/2021 Instrumen akreditasi LAM-TEKNIK, dan seluruh lampiran.
21. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 230/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU).

## **LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR pada LAM**

Tabel 1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	<p>a. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi</p> <p>b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola Prodi</p> <p>c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan</p> <p>d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p> <p>e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Prodi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Prodi.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP yang dilaksanakan oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p> <p>b. Penilaian meliputi perumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p> <p>c. Perumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, dan perumusan visi keilmuan PS mengandung muatan KKN level 6.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Prodi.</p> <p>b. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Prodi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>c. Unit Pengelola Prodi secara jelas merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi untuk mewujudkan visi keilmuan Prodi, serta menerangkan bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan tersebut.</p> <p>d. Visi, misi, tujuan dan strategi menunjukkan kekhasan Unit</p>	<p>a. Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.</p> <p>b. Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan.</p> <p>c. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.</p> <p>d. Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi.</p>



No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Pengelola Prodi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi menjadi sangat penting.	
2	<b>Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama</b>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan</p> <p>b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu,</p> <p>c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan</p> <p>d. Point (a) pada</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggung jawab, dan (5) keadilan</p> <p>b. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola Prodi.</p> <p>b. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, strategi pencapaian VMETS UPPS dan PS, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi secara jelas menerangkan Bagaimana kepemimpinan Prodi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat transformasional dan partisipatif.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya</p>	<p>a. Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>b. Hasil penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.</p> <p>c. Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>d. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.</p> <p>e. Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.</p> <p>f. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi	akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	kemitraan strategis dalam penyelenggaraan Prodi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	meningkatkan daya saing Prodi.		Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek g. Komitmen pimpinan UPPS. h. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra pada UPPS i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS
<b>3</b>	<b>Mahasiswa</b>	a. Keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, dan b. program dan	a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. b. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam	a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. b. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien	Penilaian kriteria ini difokuskan pada proses PPEPP untuk a. konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, b. keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif	a. Unit Pengelola Prodi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja Prodi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa.	a. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi). b. Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.	pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	dan efisien, c. ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa, dan d. ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	b. Keterlibatan mahasiswa di Lembaga pemerintah/ BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis.	Profesi). c. Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik) dan tiga tahun terakhir (Tahap Profesi). d.. Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. 3.5 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya e. Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan (kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, asrama/tempat tinggal) pada UPPS. f. Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi g. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan pada UPPS.

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	<b>Sumber Daya Manusia</b>	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja,</p> <p>b. Point (a) untuk dosen</p> <p>c. Point (a) untuk tenaga kependidikan</p> <p>d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p>	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi Pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survey kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang keefektifan ketersediaan sumber daya manusia dari segi jumlah, jabatan fungsional, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi. Ketersediaan dosen industry kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi.</p> <p>b. Pengembangan DTPR, pengembangan tenaga kependidikan, serta pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi</p>	<p>a. Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.</p> <p>b. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada UPPS.</p> <p>c. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi)</p> <p>c. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).</p> <p>D. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan.</p> <p>b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>c. pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana,</p> <p>d. akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang</p> <p>a. kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan Prodi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan.</p> <p>b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>c. pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana,</p> <p>d. akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p>
6	Pendidikan	<p>a. Kebijakan dan pengembangan kurikulum,</p> <p>b. kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi</p> <p>c. kekuatan dan</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan beserta</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKN.</p> <p>b. Proses pembelajaran yang</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau perusahaan</p>	<p>Menyesuaikan dengan standar minimal LAM PT KES</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses dan bentuk pembelajaran, sistem penilaian, dan</p> <p>d. sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola Prodi</p>	<p>kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika.</p> <p>b. Ketersediaan capstone design project sebagai ciri khas bidang studi keteknikan.</p> <p>c. Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar Prodi.</p> <p>d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>	<p>dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS.</p> <p>b. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen).</p> <p>c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah diimplementasikan</p> <p>d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>	<p>sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL),</p> <p>c. memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK),</p> <p>d. Asesmen Pembelajaran dan RPS.</p> <p>e. Proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan.</p> <p>f. Penilaian juga difokuskan pada proses PPEPP untuk suasana akademik meliputi bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; dan penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal.</p>	<p>untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Prodi.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Prodi, dengan menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.</p>	

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					g. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran		
7	Penelitian	<p>a. Komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu,</p> <p>b. keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan Prodi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola Prodi,</p> <p>c. capaian jumlah dan lingkup penelitian.</p>	<p>a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS</p> <p>b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.</p>	<p>a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS</p> <p>b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk</p> <p>a. keberadaan lembaga/unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi</p> <p>b. Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta</p> <p>c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan</p> <p>d. dilengkapi dengan standar penelitian.</p> <p>Proses PPEPP untuk</p> <p>a. pengelolaan penelitian yang lengkap,</p> <p>b. untuk pelaksanaan penelitian dan monitoring DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang</p> <p>c. merujuk kepada Rencana Induk Penelitian, dan</p> <p>d. penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Prodi.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi memiliki arah pengembangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan roadmap penelitian.</p> <p>b. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi.</p>	

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>a. Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>b. jumlah dan jenis kegiatan PkM</p> <p>c. keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>d. cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p> <p>b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.</p>	<p>a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.</p> <p>b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk:</p> <p>a. keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang</p> <p>b. dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan</p> <p>c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industry atau masyarakat, dan</p> <p>d. dilengkapi dengan standar PkM.</p> <p>Proses PPEPP untuk</p> <p>a. pengelolaan PkM yang lengkap, untuk pelaksanaan dan</p> <p>b. monitoring PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat,</p> <p>b. komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul,</p> <p>c. memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global,</p> <p>d. sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>e. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis, profesional, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/UMKM, lingkungan sosial, ekonomi, dan masyarakat.</p>	
9	Luaran dan Capaian:	Pencapaian kualifikasi berupa	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk	a. unit Pengelola Prodi memiliki metoda untuk	c.



No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<p>a. gambaran yang jelas tentang profil</p> <p>b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi,</p> <p>c. penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI,</p> <p>d. jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi,</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan</p>	<p>efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa.</p> <p>b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi,</p> <p>c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI.</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa.</p> <p>b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi,</p> <p>c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan</p>	<p>a. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu,</p> <p>b. pelacakan dan perekaman data lulusan, ratarata, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang Prodi,</p> <p>c. karya dosen/ mahasiswa yang mendapat HKI. Proses PPEPP untuk capaian dan luaran penelitian meliputi:</p> <p>a. jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom,</p> <p>b. jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom,</p> <p>c. jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi,</p> <p>d. jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri),</p> <p>e. jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat,</p> <p>f. jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten,</p>	<p>mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkesinambungan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau dan divalidasi oleh sejawat akademis atau profesional serta didesiminasikan</p>	

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sosial, ekonomi,dan kesejahteraan masyarakat.		masyarakat.	Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).		

## **EVALUASI - PENGEMBANGAN STANDAR**

Evaluasi atas kajian beberapa standar dari badan Akreditasi internasional

	<b>SN DIKTI</b>	<b>BAN PT – APS 4.0</b>	<b>ABET</b>	<b>IABEE</b>	<b>ASIIN*</b>	<b>FIBAA</b>	<b>AUN-QA**</b>
1	1. Kompetensi Lulusan	1. VMTS	1. Students	1. Autonomous Professional Profile (APP) as PEO	1. Concept, Content & Implementation a. LO: PEO, profile, b. The title of Program, c. Curriculum, d. Admission requirement e. Structure & Modules f. Work load and credit g. Teaching methodology	1. OBJECTIVES a. PEO b. International Orientation of SP c. Positioning SP	1. Expected learning Outcomes
2	2. Isi Pembelajaran	2. Tata Kelola	2. PEO,	2. APP Publicity & Review System	2. Exams: a. System, b. Concept, c. content and d. implementation	2. ADMISSION a. Admission requirements b. Counselling for prospective students c. Selection procedure d. Professional experience e. Ensuring foreign language proficiency f. Transparency and documentation of admission procedure and decision	2. Programme specification
3	3. Proses pembelajaran	3. Mahasiswa	3. Student Outcomes;	3. Program Learning Outcomes	3. Resources a. Staff (Staff dev)	3. Contents, Srtucture And Didactical Concept	3. Program Structure and Content;

	<b>SN DIKTI</b>	<b>BAN PT – APS 4.0</b>	<b>ABET</b>	<b>IABEE</b>	<b>ASIIN*</b>	<b>FIBAA</b>	<b>AUN-QA**</b>
					b. Funds and equipment	a. content b. structure c. Didactical Concept d. Internationality e. Multidisciplinary competences and skills f. Skills for employment/employability	
4	4. Penilaian pembelajaran	4. SDM	4. Continues Improvement;	4. Curriculum & Syllabus	4. Transparency And Documentation 1. Module Description 2. Diploma & Diploma Supplement 3. Relevant rules	4. Academic Environment And Framework Conditions a. Faculty b. Programme management c. Cooperation and partnerships d. Facilities and equipment e. Additional services f. Financing of the study programme	4. Teaching & Learning approach
5	5. Dosen dan tendik	5. Keuangan, Sarpras	5. Curriculum;	5. Faculty: quality, quantity, role in student learning	5. Quality Management: Quality Assessment And Development	5. Quality Assurance And Documentation a. Quality assurance and quality development b. Instruments of quality assurance c. Programme documentation	5. Student Assessment

	<b>SN DIKTI</b>	<b>BAN PT – APS 4.0</b>	<b>ABET</b>	<b>IABEE</b>	<b>ASIIN*</b>	<b>FIBAA</b>	<b>AUN-QA**</b>
6	6. Sarana & prasarana	6. Pendidikan	6. Faculty;	6. Students & Academic Atmosphere			6. Academic staffs
7	7. Pengelolaan pembelajaran	7. Penelitian	7. Facilities;	7. Facility: adequacy, proper & safe operations			7. Support Staffs
8	8. Pembiayaan pembelajaran	8. Abmas	8. Institutional Support	8. Institutional Responsibility			8. Student support & Facility
9	9. Penelitian	9. Luaran		9. Effective Assessment of Learning Outcomes			9. Facility & infrastructure
10	10. PkM			10. Assurance of LO Attainment by Graduates			10. Quality Enhancement
11				11. Continual Improvement based on LO Assessment			11. Output
12				12. Maintenance & Access of Documents & Records			

\* Jumlah standard ASIIN adalah 6, sejak 2022 berlaku 5 standard (secara substansi sama dengan 6 standard)

\*\* Jumlah kriteria AUN-QA adalah 11, dan sejak 2021 berlaku 8 kriteria (secara substansi sama dengan 11 kriteria)

## LAMPIRAN B- BOBOT NILAI LKPS

### NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDI AAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				S	STr	S	STr
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pendidikan	V	<a href="#">1-1</a>	√	√	2	2
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	V	<a href="#">1-2</a>	√	√	2	2
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pengabdian kepada Masyarakat	V	<a href="#">1-3</a>	√	√	2	2
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	V	<a href="#">2a</a>	√	√	2	2
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	V	<a href="#">2b</a>	√	√	2	2
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	V	<a href="#">3a1</a>	√	√	5	5
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	V	<a href="#">3a2</a>	√	√	3	2
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap PerguruanTinggi	V	<a href="#">3a3</a>	√	√	2	2
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap	V	<a href="#">3a4</a>	√	√	2	2
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	V	<a href="#">3a5</a>		√		2
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	V	<a href="#">3b1</a>	√	√	2	2
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTSP	V	<a href="#">3b2</a>	√	√	2	1
13	Tabel 3.b.3) PKM DTSP	V	<a href="#">3b3</a>	√	√	2	2
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTSP	√	<a href="#">3b4-1</a>	√		2	
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/PublikasiIlmiah DTSP	V	<a href="#">3b4-2</a>		√		2
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Patent, Patent Sederhana)	V	<a href="#">3b5-1</a>	√	√	2	2
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain ProdukIndustri, dll.)	V	<a href="#">3b5-2</a>	√	√	2	2
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	V	<a href="#">3b5-3</a>	√	√	2	2
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	V	<a href="#">3b5-4</a>	√	√	2	2
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi	√	<a href="#">3b6</a>	√	√	4	2
21	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTSP yangDiadopsi oleh Industri/Masyarakat	V	<a href="#">3b7</a>		√		2
22	Tabel 4.b Penggunaan Dana	V	<a href="#">4</a>	√	√	2	2

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				S	STr	S	STr
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran		<a href="#">5a</a>	√	√	4	4
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	V	<a href="#">5b</a>	√	√	2	2
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	V	<a href="#">5c</a>	√	√	2	2
26	Tabel 6.a Penelitian DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	V	<a href="#">6a</a>	√	√	2	2
27	Tabel 6.b Penelitian DTSP yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	V	<a href="#">6b</a>				
28	Tabel 7 PkM DTSP yang Melibatkan Mahasiswa	V	<a href="#">7</a>	√	√	2	2
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	V	<a href="#">8a</a>	√	√	2	2
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	V	<a href="#">8b1</a>	√	√	3	2
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	V	<a href="#">8b2</a>	√	√	2	1
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	V	<a href="#">8c</a>	√	√	2	2
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	V	<a href="#">8d1</a>	√	√	5	5
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	V	<a href="#">8d2</a>	√	√	5	5
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	V	<a href="#">8e1</a>	√	√	5	5
36	Tabel Referensi 8.e.2)	V	<a href="#">Ref 8e2</a>	√	√	2	2
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	V	<a href="#">8e2</a>	√	√	2	2
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	V	<a href="#">8f1-1</a>		√		2
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	V	<a href="#">8f1-2</a>		√		2
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	V	<a href="#">8f2</a>				
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	V	<a href="#">8f3</a>		√		2
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	V	<a href="#">8f4-1</a>	√	√	2	2
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	V	<a href="#">8f4-2</a>	√	√	2	2
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	V	<a href="#">8f4-3</a>	√	√	2	2
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	V	<a href="#">8f4-4</a>	√	√	2	1
	<b>Total</b>			<b>38</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	<b>100</b>



No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				S	STr	S	STr
	Peubahan bobot total di tahun 2023					93	93
	Penambahan bobot atas data suplemen (Lampiran C) (untuk tahun 2023)					7	7
						100	100

Keterangan: blok warna hijau, merupakan pindahan 10 butir standar menjadi 3 butir standar. Perbedaan 7 butir standar dipindahkan ke suplemen standar 6 sesuai dengan LAM yang dituju Prodi.

## LAMPIRAN C - MASA HABIS AKREDITASI PRODI SARJANA TAHUN 2023 dan 2024

No	Prodi		Peringkat	Tanggal Kedaluwarsa	Tahun Kedaluwarsa	Keterangan
1	Biologi	S1	A	20/03/2023	2023	Hasil akreditasi 2023 Unggul
2	Teknik Material	S1	Unggul	31/03/2023	2023	Hasil akreditasi 2023 Unggul
3	Teknik Mesin	S1	Unggul	31/03/2023	2023	Hasil akreditasi 2023 Unggul
4	Teknik Kimia	S1	Unggul	31/03/2023	2023	Hasil akreditasi 2023 Unggul
5	Teknik Fisika	S1	Unggul	31/03/2023	2023	Hasil akreditasi 2023 Unggul
6	Teknik Lingkungan	S1	Unggul	31/03/2023	2023	Unggul
7	Kimia	S1	A	30/05/2023	2023	Hasil akreditasi 2023 Unggul
8	Biologi	S1	A	20-Mar-23	2023	Hasil akreditasi 2023 Unggul
9	Teknik Geofisika	S1	Unggul	31-Mar-24	2024	Reakreditasi IABEE Komversi ke LAM TEKNIK
10	Manajemen Bisnis	S1	B	9-Jul-24	2024	Reakreditasi ke LAM EMBA
11	Teknik Perkapalan	S1	Unggul	30-Jul-24	2024	Reakreditasi IABEE
12	Teknologi Kedokteran	S1	Baik	30-Aug-24	2024	Reakreditasi ke BAN PT
13	Teknik Sistem Perkapalan	S1	Unggul	1-Nov-24	2024	Reakreditasi IABEE
14	Teknik Transportasi Laut	S1	Unggul	1-Nov-24	2024	Reakreditasi IABEE
15	Teknik Sipil	D4	B	6-Nov-24	2024	Reakreditasi LAM TEKNIK

## **LAMPIRAN E- BUTIR STANDAR 1-9**

**MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN ITS Tahun 2023**  
**STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI**

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
<b>STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI</b>							
1.1	1.1.1 VMTS SN Dikti Psl. 3  Berlaku untuk semua Prodi	<p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pe-ngelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya.</p> <p><u>Catatan:</u> Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan, dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan Prodi</p> <p><b>Penjelasan:</b> <i>Tidak di isi</i> <i>Wajib isi:</i> <i>Untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024</i></p>	<p><b>UPPS memiliki:</b></p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Prodi serta didukung data implementasi yang konsisten,</p> <p>2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNi level 6</p> <p>3) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi dengan data implementasi yang konsisten</p>	4	1.07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i> <i>Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i></p>
			<p><b>UPPS memiliki:</b></p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Prodi,</p> <p>2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNi level 6</p> <p>3) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi.</p>	3			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			<p><b>UPPS memiliki:</b></p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Prodi,  2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNi level 6  3) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi.</p>	2			
			<p><b>UPPS memiliki:</b></p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Prodi,  2) Rumusan Visi Prodi <b>tidak</b> sesuai dengan KKNi level 6  3) misi, tujuan, dan strategi <b>kurang searah</b> dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program stud</p>	1			
			UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan Prodi.	0			
1.2	<p><b>1.1.2 VMETS SN Dikti Psl. 3</b></p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMETS UPPS.</p> <p><b>Penjelasan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMETS UPPS</li> <li>• Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku</li> </ul>	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, maha-siswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar /mitra/ organisasi profesi/ pemerintah).</p>	4	1.07	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>kepentingan eskternal dan internal dalam penyusunan VMTS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat SK penetapan VMTS UPPS</li> </ul> <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undangan</li> <li>2. Daftar hadir</li> <li>3. Notulen rapat</li> </ol> <p><b>Keterangan:</b>  <i>Wajib isi, untuk:            Prodi Nilai B, C dan prodi Baru dan Upload SK Dekan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RENSTRA UPPS yang memuat VMTS Prodi</li> <li>2. Pemangku kepentingan</li> </ol>	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan)</p>	3			
			<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).</p>	2			
			<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.</p>	1			
			<p>Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>	0			
1.3	<p><b>1.1.3 VMTS Psl. 3</b></p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya <b>dengan tahapan yang jelas</b>, dan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.</p> <p><b>Penjelasan:</b> Terdapat dokumen analisis</p>	<p>Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya <b>dengan tahapan yang jelas</b> dan dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.</p>	4	1.07	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>terhadap strategi pencapaian tujuan VMTS UPPS dan Prodi Terdapat dokumen money terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi</p> <p><i>Terdapat dokumen hasil survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS</i></p> <p>Terdapat dokumen keterlaksanaan</p> <p><b>Keterangan:</b> <i>Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i></p>	<p>Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi</p>	3			
			<p>Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.</p>	2			
			<p>Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.</p>	1			
			<p>Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.</p>	0			

## STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
2.1	<b>2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b> Psl. 3  Berlaku untuk semua Prodi	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.  Dokumen pendukung: 1. Statuta institusi 2. Kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan, tatakelola terdiri atas 5 aspek. 3. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional 4. Bukti dilaksanakan RTM secara rutin dan agenda yang efektif  <b>Keterangan:</b> <i>Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i>	1. Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan 2. Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin), 3. Terbukti dilakukan RTM dalam rangka menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan hasil audit mutu internal	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C
			1. Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan 2. Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin),	3			
			Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO	2			
			UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	1			
			UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	0			



NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
2.2	<b>2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b>  Berlaku untuk semua Prodi	B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.  Dokumen pendukung: Tersedia dokumen IKU dan IKT yang terkait dengan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama.	Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu.	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi  Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu.	3			
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu.	2			
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
2.3	<b>2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial</b>  Berlaku untuk semua Prodi	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan.  <b>Penjelasan:</b> Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: 1) Kepemimpinan operasional, 2) kepemimpinan organisasi, dan 3) kepemimpinan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	4	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi  Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	3			
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1 0			
2.4	<b>2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial</b>  Berlaku untuk semua Prodi	B. Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: 1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. penempatan personel, 4. pelaksanaan, 5. pengendalian dan pengawasan, dan 6. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.  <b>Penjelasan</b> UPPS adalah Fakultas  <b>Keterangan:</b> <i>Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru</i>	Pimpinan unit pengelola mampu: melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.  Pimpinan unit pengelola mampu : melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.  Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.  Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.  Tidak ada Skor kurang dari 1.	4  3  2  1  0	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi,
2.5	<b>2.3.1 Kerjasama</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja-sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi Prodi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek serta didukung dengan kebijakan pengembangan kerjasama  UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek  UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2  UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama	4  3  2  1	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi,  Tidak diisi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>pendukung Prodi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. <b>Yang didukung dengan:</b> Kebijakan pengembangan Kerjasama</p> <p><b>Penjelasan</b> Dokumen yang dibutuhkan: 1. Dokumen kerjasama 2. Bukti implementasi kerjasama terhadap tridarma Prodi 3. Bukti evaluasi Kerjasama</p>	Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
2.6	<p><b>2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama</b></p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ <p>Faktor: a=4 , b = 3 , c = 2 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai</p>	<p>Jika <math>RK \geq 4</math> , maka <math>A = 4</math></p> <p>Jika <math>RK &lt; 4</math> , maka <math>A = RK</math></p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.55		Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		dengan kompetensi inti Prodi					
2.7	Berlaku untuk semua Prodi	B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Rumus:  N <sub>I</sub> = Jumlah kerjasama tingkat internasional. N <sub>N</sub> = Jumlah kerjasama tingkat nasional. N <sub>L</sub> = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. N <sub>DT</sub> = Jumlah dosen tetap. Faktor: a =2, b = 6, c = 9	Jika N <sub>I</sub> ≥ a , maka B = 4.  Jika N <sub>I</sub> < a dan N <sub>N</sub> ≥ b , maka B = 3 + (N <sub>I</sub> / a)  Jika 0 < N <sub>I</sub> < a atau 0 < N <sub>N</sub> < b, maka B = 2 + (2 x (N <sub>I</sub> /a)) + (N <sub>N</sub> /b) - ((N <sub>I</sub> x N <sub>N</sub> ) / (a x b))  Jika N <sub>I</sub> = 0 dan N <sub>N</sub> = 0 dan N <sub>L</sub> ≥ c , maka B = 2  Jika N <sub>I</sub> = 0 dan N <sub>N</sub> = 0 dan N <sub>L</sub> < c , maka B = (2 x N <sub>L</sub> ) / c .	4  3  2  1  0	0.55	Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
2.8	Indikator Kinerja Tambahan  Berlaku untuk semua Prodi	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.  <b>Keterangan:</b> Indikator selain IKU, adalah indikator yang menjadi target dalam Kontrak Kinerja antara UPPS dan Prodi dengan Pimpinan di atasnya, yang tersedia di dalam SIM Konkin	<ul style="list-style-type: none"> <li>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.</li> <li>Indikator kinerja tambahan mencakup <b>seluruh kriteria</b> serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat internasional.</li> <li>Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi.</li> <li>Indikator kinerja tambahan mencakup <b>sebagian kriteria</b></li> </ul>	4  3	0.55		Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat nasional. <ul style="list-style-type: none"> <li>Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan</li> </ul>				
			UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
2.9	<b>Evaluasi Capaian Kinerja</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun. Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek. UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi. UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	4 3 2 1 0	0.55		Departemen & Prodi
2.10	<b>2.4.1 Penjaminan Mutu</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu di level Departemen dan Prodi	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek dan salah satunya adalah aspek ke 4 Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek dan	4 3 2	0.55	Departeme, Prodi, its.ac.id/kpm	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		2) ketersediaan dokumen mutu: manual, SOP dan formulir SPMI pada level Departemen dan Prodi 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) pada level Departemen dan Prodi 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu pada level Departemen dan Prodi dengan ditunjukkan hasil: a. Pemeriksaan atas RPS b. Pemeriksaan atas RAE dan RT c. Pemeriksaan atas soal di dalam test / ujian dan Tugas d. Evaluasi atas penetapan dan capaian SAR 5,4 dan 3 e. Tindak lanjut atas survey SAR 5, dan SAR 4.	salah satunya adalah aspek ke 4 Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek ke 4 UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	1 0			
2.11	<b>2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Pengukuran kepuasan layanan manajemen di Departemen dan Prodi terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek- aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6. Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	4 3 2	0.55	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi  Tidak diisi

<b>NO</b>	<b>BUTIR STANDAR (ACUAN)</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>HARKAT DAN PERINGKAT</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT ABSOLUT</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN</b>
		<p>3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan</p> <p>4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan sistem.</p> <p>5) Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa.</p> <p>6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>	<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>1</p> <p>0</p>			

### STANDAR 3: MAHASISWA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
3.1	<b>3.1.1 Mahasiswa</b>  <b>Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa</b>  Berlaku untuk Prodi: 1. BAN PT 2. LAM Teknik 3. LAM SAMA	1. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru (ketetapan seleksi) Tabel 2.a.1 LKPS Dengan asumsi bahwa jumlah kebutuhan lulusan tinggi  Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa  Skor = 4 untuk Prodi PS yang keberadaanya perlu dipertahankan namun peminatnnya sedikit (sesuai dengan ketetapan Kemenristekdikti).	Jika Rasio $\geq 5$ , maka Skor = 4  Jika Rasio $< 5$ , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi
3.1	<b>3.1.1 Mahasiswa Ketersediaan Kebijakan, dan pelaksanaan Peningkatan Animo Calon Mahasiswa di level local, nasional dan internasional</b> Berlaku untuk Prodi: LAM INFOKOM	Ketersediaan: 1. Dokumen sahah usulan dari UPPS dan Prodi kepada ITS untuk peningkatan animo mahasiswa pada level 86ocal, nasional dan internasional 2. IKT yang terkait mahasiswa	Terpenuhinya 2 aspek Terpenuhinya 1 aspek No 1 Terpenuhinya 1 aspek No 2 Tidak ada nilai $\leq 1$ Tidak ada niai 0	4 3 2 1 0	LAMINFOKOM :	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi
3.1	<b>3.1.1 Mahasiswa</b>	A. Unit Pengelola Prodi mempunyai:	Terpenuhi nya: A.1	4	LAMEMBA : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM,	Departemen & Prodi



NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	<p><b>Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa</b></p> <p>Berlaku hanya untuk: <b>LAM EMBA</b></p> <p>Butir standar yang dibebankan ke UPPS hanya A.2; A.3, dan B</p>	<p>A1. kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, A2. mahasiswa asing dan A3. transfer kredit secara transparan dan selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai dan profil lulusan yang diharapkan serta efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya.</p> <p>B. Departemen mempunyai bukti keterlibatan di dalam penentuan kebijakan dan mekanisme dalam penerimaan mahasiswa baru.</p>	<p>A.2 A.3 Dan B</p> <p>Terpenuhi 2 dari 3 aspek A: A.1 A.2 A.3 Dan B</p> <p>Terpenuhi 1 dari 3 aspek A: A.1 A.2 A.3 Dan B</p> <p>Terpenuhi aspek B</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>		<i>integra.its.ac.id</i>	
3.2	<p><b>3.1.1 Mahasiswa</b></p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>2. Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (Departemen wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)</p> <p>Sistem rekrutmen dibuktikan dengan keterlibatan Departemen yang diusulkan kepada institusi (apabila pelaksanaan rekrutmen dikoordinir oleh ITS)</p> <p>Tabel 2.a.1) LKPS</p>	<p>UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (&gt; 3.3 %) dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir dengan tren tetap.</p> <p>UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir namun trennya</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	1.2		

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			menurun.				
			UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	0			
3.3	<b>3.1.2 Mahasiswa</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing  PMA= Prosentase Mahasiswa Asing	Jika PMA $\geq 1\%$ , maka Skor = 4 Jika PMA $< 1\%$ , maka Skor = 2 + (200 x PMA)	4 3 2 1 0	1.2		
3.4	<b>3.3.1 Mahasiswa - Layanan Kemahasiswaan</b>  Berlaku untuk semua Prodi	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1.penalaran, minat dan bakat, 2.bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3.kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa)	Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada. Jenis layanan mencakup 2 bidang dan sebagian layanan kesejahteraan. Jenis layanan mencakup bidang 1. Jenis layanan hanya mencakup salah satu bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa. Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	4 3 2 1 0	1.2	Departemen, Prodi, BAKPM, intgra.its.ac.id	Departemen & Prodi
3.5	<b>3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan</b>  Berlaku: 1. BAN PT 2. LAM SAMA 3. LAM TEKNIK 4. LAM INFOKOM	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan Dokumen pendukung: Dokumen yang menunjukkan adanya layanan tersebut	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang <b>sangat baik</b> untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang <b>baik</b> untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang <b>baik</b> untuk bidang penalaran dan minat bakat	4 3 2	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, intgra.its.ac.id	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			mahasiswa.				
			Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
3.5	<p><b>3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan</b></p> <p>Berlaku untuk: LAM EMBA</p> <p>Butir standar yang dibebankan ke UPPS hanya B.2; C.1, dan C.2</p>	<p><b>A. Kesejahteraan mahasiswa</b></p> <p>1. UPPS mempunyai peran di dalam memfasilitasi untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan dan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling.</p> <p>2. UPPS mendeskripsikan fasilitas dan proses belajar yang memerhatikan kesejahteraan mahasiswa.</p> <p><b>B. Pengembangan Karir Mahasiswa</b></p> <p>1. UPPS mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi dan profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa yang akan datang.</p> <p>2. UPPS memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni dan profesional dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan</p>	<p>UPPS mempunyai layanan: Untuk 3 Aspek:</p> <p>1. Kesejahteraan Mahasiswa</p> <p>2. Pengembangan karir</p> <p>3. Kinerja akademik mahasiswa</p> <p>Dan wajib ada B.2; C.1; C.2</p>	4	LAMEMBA : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi
		UPPS mempunyai layanan: Untuk 2 dari 3 Aspek berikut: <p>1. Kesejahteraan Mahasiswa</p> <p>2. Pengembangan karir</p> <p>3. Kinerja akademik mahasiswa</p> <p>B.2; C.1; C.2</p>	3				
		UPPS mempunyai layanan: Untuk 1 dari 3 Aspek berikut: <p>1. Kesejahteraan Mahasiswa</p> <p>2. Pengembangan karir</p> <p>3. Kinerja akademik mahasiswa</p> <p>B.2; C.1; C.2</p>	2				
		UPPS tidak menunjukkan layanan dalam 3 aspek	1				

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>kompetensi dan karir mahasiswa.</p> <p><b>C. Kinerja Akademik Mahasiswa</b></p> <p>1. UPPS mendeskripsikan hasil kegiatan mahasiswa mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi bidang ilmu EMBA untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan profil lulusan Prodi.</p> <p>2. UPPS mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta tindak lanjut yang diperlukan dengan melibatkan dosen dalam kegiatan pengembangan akademik.</p>					

### STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.1	<b>4.1.1 Sumber Daya Manusia</b>  Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen  Berlaku untuk semua Prodi Perbedaan rubrik untuk LAM INFOKOM	Kecukupan dosen.  Tabel 3.a.1 LKA Dosen  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.  Keterangan: Periksa data di PD Dikti	Untuk selain LAM INFOKOM Jika NDTPS $\geq 12$ , maka Skor = 4  Untuk LAM INFOKOM NDTPS $\geq 12$ , Dan didukung dengan dokumen: Kualifikasi, keahlian, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Untuk selain LAM INFOKOM Jika $3 \leq NDTPS < 12$ , maka Skor = $((2 \times NDTPS) + 12) / 9$	3			
			Untuk LAM INFOKOM Jika $3 \leq NDTPS < 12$ , dan didukung dengan dokumen: Kualifikasi, keahlian, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
4.2	<b>4.1.2 Sumber Daya Manusia</b>  Berlaku untuk semua prodi	Kualifikasi akademik DTSP. Tabel 3.a.1 LKA Dosen  Keterangan NDS3 = Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai	Jika PDS3 $\geq 50\%$ , maka Skor = 4	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PDS3 $< 50\%$ , maka Skor = $2 + (4 \times PDS3)$	3			
				2			
				1			
		Tidak ada Skor kurang dari 2.	0				

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.  <math>PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%</math>            Keterangan:            Periksa data di PD Dikti</p>					
4.3	<p><b>4.1.3 Sumber Daya Manusia</b></p> <p>Berlaku untuk semua prodi            Perbedaan rubrik pada LAM TEKNIK</p>	<p>Jabatan akademik DTPS.</p> <p>Tabel 3.a.1 LKA Dosen</p> <p><b>Penjelasan:</b>            NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.            NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.            NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.            NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi.</p> <p><math>PGBLK = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%</math>            Keterangan:            Periksa data di PD Dikti</p>	<p>Untuk LAM TEKNIK            Jika <math>PGBLK \geq 50\%</math>, maka Skor = 4</p> <p>untuk selain LAM TEKNIK            Jika <math>PGBLK \geq 70\%</math>, maka Skor = 4</p> <p>Untuk LAM TEKNIK            Jika <math>PGBLK &lt; 50\%</math>, maka Skor = <math>2 + ((20 \times PGBLK) / 7)</math></p> <p>untuk selain LAM TAKNIK            Jika <math>PGBLK &lt; 70\%</math>, maka Skor = <math>2 + ((20 \times PGBLK) / 7)</math></p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BAN PT: 0.71            SAMA: 0.71            TEKNIK: 0.75            INFOKOM: 0.75            EMBA: 0.64</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>
4.4	<p><b>4.1.4 Sumber Daya Manusia</b></p> <p>Berlaku untuk semua prodi</p>	<p>Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.</p> <p>Tabel 3.a.1 LKA Dosen</p>	<p>Jika <math>PSPP \geq 80\%</math>, maka Skor = 4</p> <p>LAM EMBA</p>	<p>4</p>	<p>BAN PT: 0.71            SAMA: 0.71            TEKNIK: 0.75            INFOKOM: 0.75            EMBA: 0.64</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Perbedaan rubrik untuk LAM EMBA	<p>Keterangan: Periksa data di PD Dikti</p> <p><b>Penjelasan:</b> PSPP = Persentase jumlah dosen tetap dengan sertifikat pendidik professional Sertifikat pendidik professional: sertifikat Pekerti, AA, sertifikat setara lainnya yang menunjukkan keprofesional dosen (bidang pedagogik)</p>	<p>Dan ada bukti keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA</p> <p>Jika PSPP &lt; 80% , maka Skor = 1 + ((15 x PSPP) / 4)</p> <p>LAM EMBA Dan ada bukti keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
4.5a	<p><b>4.1.5 Sumber Daya Manusia</b></p> <p>Berlaku untuk semua Prodi Perbedaan rubrik pada: 1.LAM SAMA dan rubrik tambahan pada no 4.1.5.b 2.LAM TEKNIK</p>	<p>Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS</p> <p><b>Penjelasan:</b> NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Prodi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Prodi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100% PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap Prodi</p> <p>Keterangan: Periksa data di PD Dikti</p>	<p>Jika PDTT &lt;= 10% , maka Skor = 4</p> <p><b>LAM SAMA</b> Jika DTPS &gt; 3 dan PDTT ≤ 10% , maka Skor = 4.</p> <p><b>LAM TEKNIK</b> Jika PDTT = 0% dan NDTPS ≥ 5 Maka skor 4</p> <p>Jika 10% &lt; PDTT &lt;= 40% , maka Skor = (16 - (40 x PDTT)) / 3</p> <p><b>LAM SAMA</b> Jika DTPS &gt; 3 dan 10% &lt; PDTT ≤ 40% , maka Skor = (14 - (20 x PDTT)) / 3.</p> <p>Jika DTPS = 3 dan PDTT = 40%, maka Skor = 2.</p> <p><b>LAM TEKNIK</b> Jika 0% &lt; PDTT ≤ 40% dan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.6420</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			NDTPS $\geq$ 5 Maka Skor = 4 – (5 x PDTT)				
			Jika PDTT > 40% , maka Skor = 0	0			
4.5b	<b>4.1.5.b Sumber Daya Manusia</b> Berlaku untuk semua Prodi	Dosen Industri/Praktisi.  Persentase Dosen Industri/Praktisi (PDI) Tabel 4.a.5 LKPS	PDI > 5%	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			1% < PDI < 5%	3			
			Tidak ada dosen industri/praktisi, maka Skor = 2.	2			
			Tidak ada nilai 1	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
4.6	<b>4.1.6 Sumber Daya Manusia</b>  Berlaku untuk semua Prodi Perbedaan rubrik untuk LAM SAMA, & rubrik tambahan LAM SAMA	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS  Keterangan: Periksa data di PD Dikti	Jika 15 $\leq$ RMD $\leq$ 25, maka Skor = 4 LAM SAMA Jika NDTPS $\geq$ 12 dan 15 $\leq$ Rasio MahasiswaDosen (RMD) $\leq$ 25, maka Skor = 4.	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika RMD < 15, maka Skor = (4 x RMD) / 15	3			
			Jika 25 < RMD $\leq$ 35 , maka Skor = (70 - (2 x RMD)) / 5	2			
			LAM SAMA Jika NDTPS $\geq$ 12 dan (RMD < 15 atau 25 < RMD < 40), maka Skor = 3,5	1			
			Jika 5 < NDTPS < 12 dan 15 $\leq$ RMD $\leq$ 25, maka Skor = 3 + (NDTPS-5)/15				
			Jika 5 < NDTPS < 12 dan (RMD < 15 atau 25 < RMD < 40), maka Skor = 3				



NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			<p>Jika NDTPS = 5 dan (RMD &lt; 15 atau 25 &lt; RMD &lt; 40), maka Skor = 2,75</p> <p>Jika NDTPS = 4 dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 1 dan RMD &lt; 40, maka Skor = 2,5</p> <p>Jika NDTPS = 3 dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 2 dan RMD &lt; 40, maka Skor = 2</p>				
			Jika RMD > 35, maka Skor = 0	0			
4.7	<b>4.2.1 Dosen Pembimbing TA</b>  Berlaku untuk semua Prodi	<p>Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.</p> <p>Tabel 3.a.2 LKA RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. Keterangan: Periksa data di PD Dikti - verifikasi SK penugasan Dosen sebagai Pembimbing TA</p>	<p>Jika RDPU ≤ 6, maka Skor = 4</p> <p>Jika 6 &lt; RDPU ≤ 10, maka Skor = 7 - (RDPU / 2)</p> <p>Tidak ada skor antara 0 dan 2.</p>	4 3 2 1 0	<p>BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
4.8	<b>4.2.2 Kinerja Dosen</b>  Berlaku untuk semua Prodi Perbedaan rubrik	<p>Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS Tabel 3.a.3 LKPS</p> <p><b>Penjelasan:</b> EWMP adalah sama maknanya dengan Setara Waktu Mengajar Penuh (SWMP)</p>	<p>Jika 12 ≤ SWMP ≤ 16, maka Skor = 4 LAM SAMA</p> <p>Jika 13 ≤ EWMP ≤ 14 dan 15 ≤ RMD ≤ 25, maka Skor = 4</p>	4	<p>BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	pada LAM SAMA	EWMP = FTE (Full-time Teaching Equivalent), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan tugas tambahan dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS.	<p>LAM TEKNIK Jika EWMP = 14, maka skor = 4</p> <p>Jika <math>6 \leq \text{SWMP} &lt; 12</math>, maka Skor = <math>((2 \times \text{SWMP}) - 12) / 3</math> Jika <math>16 \leq \text{SWMP} \leq 18</math>, maka Skor = <math>(36 - (2 \times \text{SWMP}))</math></p> <p>LAM SAMA Jika <math>13 \leq \text{EWMP} \leq 14</math> dan <math>(15 &gt; \text{RMD} \text{ atau } 25 &lt; \text{RMD} &lt; 40)</math>, maka Skor = 3,75. Jika <math>6,5 \leq \text{EWMP} &lt; 13</math>, maka Skor = <math>((2 \times \text{EWMP}) - 13) / 3,5</math>. Jika <math>14 &lt; \text{EWMP} \leq 18</math>, maka Skor = <math>(36 - (2 \times \text{EWMP})) / 2,1</math>.</p> <p>LAM TEKNIK Jika <math>12 \leq \text{EWMP} &lt; 14</math> Maka Skor = <math>((3 \times \text{EWMP}) - 34) / 2</math> Jika <math>14 &lt; \text{EWMP} \leq 16</math> Maka Skor = <math>(50 - (3 \times \text{EWMP})) / 2</math></p> <p>Jika <math>\text{SWMP} &lt; 6</math> atau <math>\text{SWMP} &gt; 18</math>, maka Skor = 0</p> <p>LAM TEKNIK Jika <math>\text{EWMP} &lt; 12</math> atau <math>\text{EWMP} &gt; 16</math>, maka Skor = 0</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
4.9	<b>4.2.3 Kinerja</b>		Jika $R_{RD} \geq 0,5$ , maka Skor = 4.	4	BAN PT: 0.71	Departemen &	Departemen &

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	<b>Dosen</b> Berlaku untuk semua Prodi	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja. Table 3.b.1 LKPS <b>Penjelasan:</b> syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.	Jika $R_{RD} \leq 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$ .	3	SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Prodi	Prodi
			2				
		Tidak ada Skor kurang dari 2.	1				
			0				
<p><i>Keterangan No. 28</i>  RRD = Rasio jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi internasional  Rumus:  <math>RRD = NRD / NDTPS</math>  <math>N_{RD}</math> = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja dalam 1 tahun terakhir.  <math>N_{DTPS}</math> = Jumlah dosen tetap bertugas di Prodi (DTPS).</p> <p>Catatan:  Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti:  menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional.  menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.  menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.  menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.  mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.</p>							
4.10	Berlaku untuk semua Prodi	B. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir.  Tabel 3.b.2) LKPS  $RI = NI / NDTPS$ , $RN = NN / NDTPS$ , $RL = NL / NDTPS$  Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	3				
		Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2				
		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2	1				
		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$	0				
<p><i>Keterangan No 29</i>  NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar</p>							

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.						
4.11	Berlaku untuk semua Prodi	C. Kegiatan PKM DTSP yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3) LKPS  $RI = NI / NDTPS$ , $RN = NN / NDTPS$ , $RL = NL / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4  Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$  Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$  Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2  Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
	<i>Keterangan No. 30</i>  NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.						
4.12	<b>4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4 LKPS Rumus: $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ , $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ , $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$  Faktor: $a = 0,1$ ; $b = 1$ , $c = 2$	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4  Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$  Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	<p><i>Keterangan No 31</i></p> <p>NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.            NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.            NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional.            NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.            NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.            NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional.            NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional.            NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah.            NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional.            NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional.            NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.</p>						
4.13	<b>4.3.2 Kinerja Dosen – Publikasi</b> Berlaku untuk semua Prodi	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 1 tahun terakhir.  Tabel 3.b.4 LKPS Rumus $R_L = N_{B1} / N_{DT}$ , $R_N = N_{B2} / N_{DT}$ , $R_I = N_{B3} / N_{DT}$ Faktor: a = 0,1; b = 1; c = 2	Jika $R_I \geq a$ , maka Skor = 4.	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$ , maka Skor = 3 + ( $R_I / a$ )			3				
Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$ maka Skor = 2 + (2 x ( $R_I/a$ )) + ( $R_N/b$ ) - (( $R_I \times R_N$ ) / (a x b))			2				
Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$ , maka Skor = 2			1				
Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$ , maka Skor = (2 x $R_L$ ) / c			0				
	<p><i>Keterangan No 32</i></p> <p>N<sub>B1</sub> = Jumlah publikasi di seminar wilayah/ lokal/ perguruan tinggi.            N<sub>B2</sub> = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional.            N<sub>B3</sub> = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional.            N<sub>C1</sub> = Jumlah tulisan di media massa nasional.            N<sub>C2</sub> = Jumlah tulisan di media massa internasional.            N<sub>DT</sub> = Jumlah dosen tetap.</p>						
4.14	<b>4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi</b> Berlaku untuk semua Prodi	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5 LKPS Rumus $R_S = N_{AS} / N_{DT}$	Jika $R_S \geq 0,5$ , maka Skor = 4.	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
Jika $R_S < 0,5$ , maka Skor = 2 + (4 x $R_S$ ).			3				
Tidak ada Skor kurang dari 2.			2				
			1				

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
				0			
	<p><i>Keterangan No 33</i>  <math>N_{AS}</math> = jumlah artikel yang disitasi.  <math>N_{DT}</math> = Jumlah dosen tetap.</p>						
4.15	<p><b>4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian &amp; PkM</b></p> <p>Untuk LAM SAMA ada penambahan butir standar dengan nomor urut 34.b</p>	<p>Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPTS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.7 LKPS  Rumus  <math>RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS</math></p>	<p>Jika <math>R_{LP} \geq 1</math>, maka Skor 4</p> <p>Jika <math>R_{LP} &lt; 1</math>, maka Skor = <math>2 + (2 \times R_{LP})</math></p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BAN PT: 0.71  SAMA: 0.71  TEKNIK: 0.75  INFOKOM: 0.75  EMBA: 0.64</p>	<p>Departemen &amp; Prodi,  SIPMONEV</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>
	<p><i>Keterangan No 34</i>  NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)  NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.  ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.</p>						
4.16.a	<p><b>4.4.1 Pengembangan Dosen</b></p> <p>Berlaku untuk Prodi:  1.BAN PT  2.LAM SAMA  3.LAM TEKNIK  4.LAM INFOKOM</p>	<p>Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan Prodi.</p> <p><b>Penjelasan:</b>  Terdapat dokumen pendukung Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya Bukti ada alokasi anggaran untuk</p>	<p>Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.</p> <p>Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p> <p>Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p> <p>Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>BAN PT: 0.71  SAMA: 0.71  TEKNIK: 0.75  INFOKOM: 0.75  EMBA: 0.64</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p> <p>Tidak diisi</p>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		pengembangan kompetensi dosen	tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).				
			Perguruan tinggi dan/ atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	0			
4.16.b	<b>4.5.1 Tenaga Kependidikan</b>  Berlaku untuk semua Prodi  Penambahan rubrik untuk LAM INFOKOM	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)  Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan Prodi. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara sangat efektif untuk pengelolaan Tendik	4			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara efektif untuk pengelolaan Tendik	3	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi  Tidak diisi
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi dan mendukung pelaksanaan akademik. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara cukup efektif untuk	2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			<p>pengelolaan Tendik</p> <p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan /atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi dan mendukung pelaksanaan akademik.</p> <p>LAM INFOKOM</p> <p>Serta terlaksananya optimalisasi secara <b>kurang efektif</b> untuk pengelolaan Tendik</p>	1			
			<p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi</p> <p>LAM INFOKOM</p> <p>Serta terlaksananya optimalisasi secara <b>tidak efektif</b> untuk pengelolaan Tendik</p>	0			
4.17	<p><b>4.5.2 Tenaga Kependidikan</b></p> <p>Berlaku untuk Prodi:</p> <p>1.BAN PT</p> <p>2.LAM SAMA</p> <p>3.LAM TEKNIK</p> <p>4.LAM INFOKOM</p>	<p><b>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.</b></p> <p><b>Penjelasan</b></p> <p>Kualifikasi laboran dan tenaga kependidikan minimal berijazah D3,</p> <p><b>Kondisi optimal</b></p> <p>1 laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium</p> <p><b>Kondisi cukup</b></p> <p>1 laboran ditugaskan dalam lab dalam 1 RMK</p>	<p>Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi, kualifikasi-kualitasnya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p> <p>Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau</p>	4		<p>BAN PT: 0.71</p> <p>SAMA: 0.71</p> <p>TEKNIK: 0.75</p> <p>INFOKOM: 0.75</p> <p>EMBA: 0.64</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p> <p>Tidak diisi</p>



NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.				
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	2			
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki laboran.	0			

**PENAMBAHAN SUB BUTIR STANDAR UNTUK LAM SAMA**

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.18	<b>4.3.4 b IKU dosen</b>  Berlaku untuk LAM SAMA	<b>Pengakuan Karya Ilmiah Dosen</b> a. Pengindeks Hirsch (H) indeks Scopus atau Impact Factor WOS b. Sinta Score  Tabel 4.a.1 LKPS	Jika > 80 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> .	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika 60- 79 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> .	3			
			Jika 40-59 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> .	2			
			Jika < 40 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> .	1			
			Jika tidak ada dosen yang memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> .	0			

**LAM EMBA untuk BUTIR 4.4.1 dan 4.5.1**

BERLAKU UNTUK PRODI LAM EMBA							
NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.19	<b>4.4.1 Pengembangan Dosen</b> Berlaku untuk Prodi LAM EMBA	1. UPPS mendeskripsikan <b>mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik</b> , keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. 2. <b>UPPS mendeskripsikan pengelolaan dosen secara sistematis</b> yang memberikan tanggung jawab kepada setiap dosen untuk memenuhi visi dan misi Prodi dan menetapkan	4 aspek terpenuhi	4	EMBA: 0.64		Departemen & Prodi
			3 dari 4 aspek terpenuhi	3			Tidak diisi
			2 dari 4 aspek terpenuhi	2			
			1 dari 4 aspek terpenuhi	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

		<p>harapan yang realistis untuk setiap dosen. ***)</p> <p>3. <b>UPPS mendeskripsikan proses evaluasi, promosi dan penghargaan</b> dosen yang dikomunikasikan kepada dosen dengan jelas dan sistematis untuk mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.</p> <p>4. <b>UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik</b>, keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>					
4.20	<p><b>4.5.1 Tenaga Kependidikan</b></p> <p>Berlaku untuk Prodi LAM EMBA</p>	<p>1. UPPS mendeskripsikan program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja mereka sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.</p> <p>2. UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>	<p>Terbukti dilaksanakan 2 aspek, dan dengan bukti yang lengkap dan sah</p> <p>Terbukti dilaksanakan 2 aspek, dan dengan bukti yang tidak lengkap</p> <p>Terbukti dilaksanakan 2 aspek, tetapi tidak ada bukti</p> <p>Terbukti dilaksanakan 1 dari 2 aspek</p> <p>Tidak terbukti</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	EMBA: 0.64		

## STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5.1	<b>5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama - Keuangan</b> Berlaku untuk semua Prodi	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana) <b>Penjelasan:</b> DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa / tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika DOP $\geq$ 20, maka Skor = 4	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>
			Jika DOP < 20, maka Skor = DOP/5	3			
				2			
			Jika DPD < 10, maka Skor = (2xDPD)/5	1			
				0			
5.2	<b>5.2.1 Dana Penelitian</b> Berlaku untuk semua Prodi	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS DPD = Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dalam 1 tahun	Jika DPD $\geq$ 10, maka Skor = 4	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	<i>Departemen &amp; Prodi, LPPM</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>
				3			
			Jika DPD < 10, maka Skor = (2 x DPD) / 5	2			
				1			
				0			
5.3	<b>5.2.2 Dana PkM</b> Berlaku untuk semua Prodi	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS <b>Penjelasan:</b> DPkMD = rata-rata dana PkM dosen dalam 1 tahun = jumlah dana PkM / jumlah dosen	Jika DPkMD $\geq$ 5, maka Skor = 4 Jika DPkMD < 5, maka Skor = (4 x DPkMD) / 5	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	<i>Departemen &amp; Prodi, LPPM</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>
				3			
				2			
				1			
				0			
5.4	<b>5.3.1 Investasi</b> Berlaku untuk semua Prodi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggara-raan tridharma. <b>Penjelasan:</b> Dokumen pendukung dalam butir ini, keterserapan dana di RBA,	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan,	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		untuk: Pengembangan SDM Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas, hybrid, on-line dan Lab. Pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	penelitian dan PkM. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan. Realisasi investasi (SDM, sarana dan pra-sarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan. Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.		LAMEMBA : 0.63		
				3			
				2			
				1			
				0			
5.5	<b>5.4.1 Dana Pengembangan</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma. <b>Penjelasan:</b> Terdapat perencanaan pengembangan tridharma di sipmonev. Terdapat bukti pelaksanaan pengembangan tridharma (dapat berupa laporan, dokumen lain / foto pendukung) Terdapat bukti penggunaan anggaran untuk pelaksanaan pengembangan tridharma	Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir. Dana dapat menjamin keberlangsungan sebagian pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir. Dana pengembangan selama 1 tahun terakhir tidak mencukupi. Tidak ada dana pengembangan.		BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				4			
				3			
				2			
				1			
				0			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5.6	<b>5.5.1 Sarana dan Prasarana</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.  <i>Keterangan: Wajib di isi untuk Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024</i>	Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3			
			Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	2			
			Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	1			
			Unit pengelola memiliki sarana dan prasarana yang tidak dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0			
<p><i>Keterangan No.43</i>            Sarana: Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang <i>up to date</i>, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain.            Prasarana: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Ruang Baca            Selain 1 dan 2 di atas,            luas minimal 60 m<sup>2</sup> untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet</p>							
5.7	<b>5.5.1 Sarana dan Prasarana</b>  Berlaku untuk semua Prodi	1. UPPS menjelaskan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat	Memenuhi 2 aspek, dan dengan bukti yang sah	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 aspek, dan dengan bukti yang tidak lengkap	3			
			Memenuhi 2 aspek, dan tidak ada	2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	bukti				
			Memenuhi 1 aspek, dan tidak ada bukti	1			
		2. UPPS menjelaskan kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan merujuk pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	Tidak ada bukti	0			
5.8	<b>5.5.2 Sarana dan Prasarana</b>  Untuk seluruh Prodi	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya, dalam aspek sbb: 1. menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2. melakukan pemeliharaan peralatan; 3. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4. perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5. mengadakan pelatihan K3; 6. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	UPPS menunjukkan pelaksanaan 6 aspek	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		UPPS menunjukkan pelaksanaan 5 aspek	3				
		UPPS menunjukkan pelaksanaan 4 aspek	2				
		UPPS menunjukkan pelaksanaan $\leq$ 3 aspek	1				
			0				
5.9	<b>5.5.3 Sarana Prasarana</b>  Untuk seluruh Prodi	Setiap laboratorium wajib mengadakan sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium agar mengikuti SOP di tiap laboratorium yang mengacu pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).	UPPS mempunyai bukti: 1.Sosialisasi K3L secara periodic, minimal setiap semester 1 kali 2.SOP penggunaan Laboratorium	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		UPPS mempunyai bukti: 1. Sosialisasi K3L secara periodic, minimal satu tahun 1 kali, dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium	3				

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			UPPS mempunyai bukti: 1. Sosialisasi K3L secara periodic, antara 1 sd 2 satu tahun 1 kali, dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium	3			
			UPPS mempunyai bukti: 1. Tidak dilakukan Sosialisasi K3L secara periodic, , dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium	1			
			Tidak memenuhi ketentuan	0			

#### PENAMBAHAN BUTIR STANDAR – BERLAKU LAM INFOKOM

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5.10	<b>5.5.1 Sarana dan Prasarana</b>  Untuk Prodi LAM INFOKOM	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk: 1. proses pembelajaran, 2. penelitian dan PKM, 3. pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma 4. disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, 5. disertai bukti yang sah dan sangat lengkap	Memenuhi 5 aspek yang sangat lengkap	4	LAMINFOKOM : 0.70		
			Memenuhi 5 aspek yang lengkap	3			
			Memenuhi 5 aspek yang cukup lengkap	2			
			Memenuhi 5 aspek yang kurang lengkap	1			
			Tidak ada nilai 0	0			



## STANDAR 6 : PENDIDIKAN

(sama dengan SPMI tahun 2022)							
Nilai bobot absolut tergantung pada LAM							
NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.1	6.1.1 Kurikulum Untuk Prodi • BAN-PT • LAM TEKNIK • LAM • INFOKOM • LAM EMBA	<b>Pendidikan -Kurikulum (IKU)</b> <b>A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.</b>  <i>Keterangan:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ketersediaan kurikulum untuk implementasi MBKM yang disusun Bersama stakeholder</i></li> <li>• <i>Link keberadaan dokumen kurikulum untuk diakses oleh stakeholder internal dan eksternal</i></li> </ul>	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Prodi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen Prodi.	0			
6.1	6.1.1 Kurikulum Untuk Prodi <b>LAM SAMA</b>	<b>Pendidikan -Kurikulum (IKU)</b> <b>A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.</b>	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK :	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			<p>pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Prodi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p> <p>Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p> <p>Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.</p> <p>Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>		
6.2	<p>6.1.2 <b>CPL</b></p> <p>Untuk Prodi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LAM TEKNIK</li> <li>• LAM INFOKOM</li> <li>• LAM EMBA</li> </ul>	<p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012). Untuk Sarjana Terapan- CPL disesuaikan dengan Profil lulusan dan SKKNI</p> <p><b>AMI-3</b></p>	<p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara Prodi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p> <p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi 2 level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai</p>	<p>4</p> <p>3</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>

			perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.				
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	1			
			Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	0			
6.2	6.1.2 <b>CPL</b>  <b>Untuk Prodi LAM SAMA</b>	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012). Untuk Sarjana Terapan- CPL disesuaikan dengan <b>Profil lulusan dan SKKNI AMI-3</b>	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara Prodi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	LAMSAMA : 0.76	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>
		Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	3				
		Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	2				
		Capaian pembelajaran diturunkan dari profil	1				

			lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.				
<p><b>Keterangan No 45</b></p> <p>Pengukuran ketercapaian CPL sesuai dengan KKNI level 6 dan / SKKNI (untuk Sarjana terapan) melalui kata kerja kemampuan dan indikator ketercapaian (yaitu matriks antara CPL – MK), serta bukti / evidence ketercapaian.</p> <p>Untuk menilai sub butir ini, dilakukan dengan:</p> <p>Matriks kesesuaian profil dengan CPL. PPM adalah istilah program professional mandiri / Profil, Peran lulusan setelah 3 – 5 tahun bekerja di tempat kerja sesuai dengan profilnya.</p> <p>Matriks peta CPL dengan MK.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Keterjaminan pemenuhan CPL melalui MBKM (ketersediaan peta CPL - MK MBKM), dan ketersediaan modul MK melalui pembelajaran asinkron</i></li> <li>• <i>Link keberadaan dokumen</i></li> </ul>							
<b>(sama dengan SPMI tahun 2022)</b>							
6.3	<p><b>6.1.2 Struktur Kurikulum</b></p> <p>Untuk semua Prodi</p>	<p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi.</p> <p><b>AMI-4</b></p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.</p>	4	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>
			<p>Struktur kurikulum memuat Keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.</p>	3			
			<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara</p>	2			

			matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.				
			Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.				
<p>Keterangan No. 48:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus tersedia dokumen CPL (sebagai hasil reformulasi CPL SN Dikti)</li> <li>• Harus tersedia dokumen peta / matrik CPL – MK</li> <li>• Rumusan CPL atas dasar masukan dari: stakeholder (internal dan eksternal), Prodi sejenis, asosiasi profesi, hasil <i>tracer study</i>.</li> <li>• MK dalam kurikulum yang menghasilkan kemampuan <i>specific skill</i> (yang berhubungan dengan pengetahuan) dan <i>generic skill</i> (sering dikatakan sebagai <i>transferable skill</i>)</li> </ul> <p><i>Keterangan:</i>  <a href="#">Link keberadaan dokumen pada website Dep./Prodi</a></p>							
<b>(sama dengan SPMI tahun 2022)</b>							
6.4	<p><b>6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran</b></p> <p>Untuk semua Prodi</p>	<p>6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran</p> <p><b>AMI-5</b></p> <p>Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 interaktif,</li> <li>2 holistik,</li> <li>3 integratif,</li> <li>4 saintifik,</li> <li>5 kontekstual,</li> <li>6 tematik,</li> <li>7 efektif,</li> <li>8 kolaboratif, dan</li> <li>9 berpusat pada mahasiswa.</li> </ol> <p>Dokumen pendukung: Panduan Model Pembelajaran</p>	<p>Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Prodi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p> <p>Catatan: <i>Model Pembelajaran SCL diimplementasi, sehingga menunjukkan karakteristik pembelajaran yang tersebut di atas</i></p>	4	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Prodi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3			
			Karakteristik proses pembelajaran Prodi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	2			
			Karakteristik proses pembelajaran Prodi belum berpusat pada mahasiswa.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
<b>(sama dengan SPMI tahun 2022)</b>							
6.5	6.2.2 RPS  Untuk semua prodi	<b>Rencana Proses Pembelajaran</b> A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) <b>AMI-6</b>	Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta (iv) dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	4			
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil	3		BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	

			<p>capaian pembelajaran.</p> <p>(iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta</p> <p>(iv) dapat diakses oleh mahasiswa,</p>				
			<p>Dokumen RPS mencakup:</p> <p>(i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan</p> <p>(ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.</p> <p>(iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala</p>	2			
			<p>Dokumen RPS mencakup:</p> <p>(i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan</p> <p>(ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.</p>	1			
<p><i>Keterangan</i></p> <p>RPS paling sedikit memuat:</p> <p>(i) Nama Prodi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu,</p> <p>(ii) Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah, (iii) Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan,</p> <p>(iv) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (v) Metode pembelajaran, (vi) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran,</p> <p>(vii) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester, (viii) Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan,</p> <p>(ix) Daftar referensi yang digunakan</p> <p><i>Keterangan:</i></p> <p><i>Link dengan keberadaan dokumen RPS</i></p> <p><i>Dapat diperoleh dari SAR 5 (<a href="http://integra.its.ac.id">integra.its.ac.id</a> / My Classroom)</i></p> <p><i>Periksa untuk seluruh MK</i></p>							

6.6	<b>6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran</b>  Untuk semua Prodi	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. <b>AMI-7</b>  <i>Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 6 (lihat KKNI)</i> Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 6 KKNI: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep teoritis</li> <li>• Mampu memformulasi masalah secara procedural</li> <li>• Mampu mengaplikasikan bidang keahlian</li> <li>• Mampu memanfaatkan IPTEK untuk penyelesaian masalah</li> </ul> Dokumen pendukung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS dengan CPL dan CP MK</li> </ul> Kesesuaian didasarkan atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator</li> <li>2. Asesmen yang direncanakan dengan indikator CP</li> <li>3. Materi</li> </ol> <i>Keterangan:          Link dengan keberadaan dokumen RPS          (Dapat diperoleh dari My ITSClassroom)          Link dengan keberadaan modul ajar MK pada MyITS Classroom untuk seluruh MK</i>	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	3			
			Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	2			
			Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1			
			Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	0			



NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.7	<b>6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran</b>  <b>Untuk semua prodi</b>	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar <b>AMI-8</b>  <b>Penjelasan:</b> Dilaksanakan pembelajaran dengan mengakomodasi 1. MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) 2. Blended learning dengan media myITS classroom  <i>Keterangan:</i> 1. <i>Bukti pelaksanaan MBKM (Jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM, dan jumlah sks yang ditempuh melalui MBKM)</i> 2. <i>Bukti pelaksanaan blended learning (Nama MK, letak link di My classroom, dan kelengkapan modul)</i>	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar (dengan sumber belajar di industry / sumber lain) dalam lingkungan belajar tertentu dan dalam bentuk: 1. MBKM dan telah tersedia kurikulum nya, dan 2. secara online dan offline dalam bentuk audiovisual terdokumentasi dalam MyClassroom	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu dalam bentuk: 1. MBKM tetapi tidak tersedia kurikulum nya 2. on-line dan off-line dalam bentuk audiovisual terdokumentasi dalam MyClassroom	3				
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, dalam bentuk: on-line dan off-line dalam bentuk audiovisual terdokumentasi dalam MyClassroom	2				
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, dan menggunakan media lain selain MyClassroom	1				

			Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa, tanpa menggunakan media online di Myclassroom	0			
6.8	<b>6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran</b>  <b>Untuk semua Prodi</b>	<p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran <b>AMI-9</b></p> <p>Diperoleh dari hasil survey SAR dan portofolio MK di dalam MyAcademic yang didokumentasikan oleh Prodi.</p> <p><i>Keterangan: diambil dari</i></p> <p><i>1.isian survey SAR - 5,4 dan 3</i> <i>2.link letak tindak lanjut berupa aktifitas / program hasil evaluasi SAR</i> <i>3. Hasil pengisian MyAcademics dengan memperhatikan ketercapaian CPL</i></p>	<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Dengan bukti ketersediaan dokumen RPS dan No 1,2, dan 3.</p>	4	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>
		<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik. Dengan bukti ketersediaan RPS dan 2 dari 3 dokumen.</p>	3				
		<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS. Dengan bukti ketersediaan RPS dan hanya 1 dari 3 dokumen.</p>	2				
		<p>Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten. Dengan bukti ketersediaan RPS saja</p>	1				
		<p>Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan</p>	0				

			proses pembelajaran. Tidak ada RPS				
6.9	<b>6.3.2 Pelak- sanaan Proses Pembelajaran</b>  <b>Untuk semua Prodi</b>	<b>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:</b> 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejah- teraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. <b>AMI-9</b>	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.  Tidak ada Skor antara 2 dan 4.  Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.  Tidak ada Skor kurang dari 2.	4  3  2  1  0	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
<p><i>Keterangan No 52</i> <i>Keterangan:</i> Bentuk pembelajaran yang mengakomodasi penelitian adalah: a. Magang/ Praktik Kerja; b. Penelitian/ Riset; c. Studi/ Proyek Independen; <i>Link dengan keberadaan / upload:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">RPS MK - konversi</a></li> <li>• <a href="#">Form penilaian</a></li> <li>• <a href="#">Sampel proposal</a></li> <li>• <a href="#">Sampel laporan</a></li> <li>• <a href="#">Sampel logbook Pelaksanaan</a></li> <li>• <a href="#">Hasil penilaian proses</a></li> </ul>							
6.10	<b>6.3.2 Pelak- sanaan Proses Pembelajaran</b>	<b>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</b> 1) hasil PkM: harus memenuhi	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK :	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

	<b>Untuk semua prodi</b>	<p>pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. Beberapa bentuk MBKM yang mengakomodasi bentuk pembelajaran PkM adalah:</p> <p>a. Magang/ Praktik Kerja;</p> <p>b. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik;</p> <p>c. Proyek Kemanusiaan;</p> <p>d. Kegiatan Wirausaha;</p> <p>e. Studi/ Proyek Independen;</p> <p><b>AMI-10</b>  <a href="#">Link dengan keberadaan / upload:</a>  <a href="#">RPS MK - konversi</a>  <a href="#">Form penilaian</a>  <a href="#">Sampel proposal</a>  <a href="#">Sampel laporan</a>  <a href="#">Sampel logbook Pelaksanaan</a>  <a href="#">Hasil penilaian proses</a></p>	<p>pembelajaran terkait PkM</p> <p>Tidak ada Skor antara 2 dan 4.</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>0.67  LAMINFOKOM : 0.64  LAMEMBA : 0.76</p>		
56	<p><b>6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.</p> <p>Contoh:  Project Based learning / research based education, IBE (industry based education), teaching</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran</p>	<p>4</p> <p>3</p>	<p>BANPT : 0.72  LAMSAMA : 0.76  LAMTEKNIK : 0.67  LAMINFOKOM : 0.64  LAMEMBA :</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>

		factory/teaching industry, case study, dan bentuk pembelajaran MBKM lain. <b>AMI-11</b>	yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.		0.76		
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	2			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	1			
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	0			
	<p><i>Keterangan tambahan no 54:</i>  8 bentuk pembelajaran MBKM, yaitu:  1. Asistensi mengajar di satuan Pendidikan  2. Membangun Desa / KKN tematik  3. Magang  4. Studi / proyek independent  5. Kegiatan kewirausahaan  6. Penelitian  7. Pertukaran pelajar (Dalam negeri atau Internasional)  8. Proyek kemanusiaan</p>						
6.11	<b>6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran</b>  <b>Untuk semua Prodi</b>	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan <b>AMI-12</b> <b>Penjelasan:</b>	LM = n sks x 50' + n sks x 60'	4	<b>BANPT : 0.72</b> <b>LAMSAMA : 0.76</b> <b>LAMTEKNIK : 0.67</b> <b>LAMINFOKOM : 0.64</b> <b>LAMEMBA : 0.76</b>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>  <i>Tidak diisi</i>
		LM > n sks x (50'+60') atau LM < n sks x (50'+60')	3				
		LM < 0.5 x n sks x (50'+60')	2				
		Tidak ada nilai 1	1				
		Tidak ada nilai 0	0				

	<p><i>Keterangan No 55:</i>  Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM  Atau bentuk pembelajaran lain:  1 sks bentuk Seminar/pratikum / praktik lapangan = 170 menit / minggu/ dan yang lain</p>						
6.12	<p><b>6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran</b></p> <p><b>Untuk semua prodi Ada perbedaan rubrik untuk LAM TEKNIK</b></p>	<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM  <b>AMI-13</b></p> <p>Tabel 5.a LKA  Penjelasan:  Rumus  <math>PJP = (JP / JB) \times 100\%</math>  JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8 bentuk MBKM).  JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.</p>	<p>Jika PJP <math>\geq 20\%</math>, maka Skor = 4</p> <p>LAM TEKNIK  Jika <math>20\% \leq PJP \leq 50\%</math>, maka Skor = 4</p> <p>Jika PJP <math>&lt; 20\%</math>, maka Skor = <math>20 \times PJP</math></p> <p>LAM TEKNIK  Jika PJP <math>&lt; 20\%</math> maka Skor = <math>15 \times PJP</math></p> <p>Jika PJP <math>&gt; 50\%</math>, maka Skor = <math>3 - 6 (PJP - 50\%)</math></p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72  LAMSAMA : 0.76  LAMTEKNIK : 0.67  LAMINFOKOM : 0.64  LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>
6.13	<p><b>6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Keterangan:  <b>AMI-14</b>  Didukung dengan  i. Tersedia platform dan / media pembelajaran – wajib menggunakan myITS Classroom, sinkron dan asinkron,  ii. Kesesuaian Beban kerja mahasiswa dengan bobot sks,</p>	<p>Unit pengelola memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem move dilakukan secara on-line.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan,</p>	<p>4</p> <p>3</p>	<p>BANPT : 0.72  LAMSAMA : 0.76  LAMTEKNIK : 0.67  LAMINFOKOM : 0.64  LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>

		<p>iii. Kesesuaian jadwal dan pelaksanaan perkuliahan – link pendukung: <a href="http://presensi.its.ac.id">presensi.its.ac.id</a> dan <a href="http://myClassroom">myClassroom</a>)</p> <p><b>Pelaksanaan TA</b></p> <p>i. beban dosen pembimbing – maks 10 mhs (S1, S2 dan S3),  ii. Penentuan tema / topik TA – berkorelasi dengan penelitian / PkM Dosen,  iii. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan TA,  iv. Pelaksanaan ujian TA,  v. rubrik penilaian TA  vi. Tersedia bukti sah progress TA</p> <p><b>Pelaksanaan KP</b></p> <p>i. SOP KP,  ii. Tempat KP,  iii. Monitoring pelaksanaan KP, iv. Rubrik penilaian KP</p>	<p>proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan tidak lanjut dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.</p>				
			<p>Unit pengelola memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p>	2			
			<p>Unit pengelola telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sah.</p>	1			
			<p>Unit pengelola tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p>	0			
6.14	<p><b>6.5.1 Penilaian Pembelajaran</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• edukatif,</li> <li>• otentik,</li> <li>• objektif,</li> <li>• akuntabel, dan</li> <li>• transparan,</li> </ul> <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p><b>AMI-15</b></p>	<p>Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.</p> <p><b>Penjelasan</b>  ≥ 70% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p>	4	<p>BANPT : 0.72  LAMSAMA : 0.76  LAMTEKNIK : 0.67  LAMINFOKOM : 0.64  LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>
			<p>Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 50% jumlah</p>	3			

			<p>matakuliah. <b>Penjelasan</b> ≥ 50% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p>				
			Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	2			
			Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	1			
			Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.	0			
<p><i>Keterangan No 58</i> <b>Penjelasan:</b> AMI-13 Ada bukti bahwa dilakukan asesmen dengan dilengkapi dengan rubrik / portofolio Ada rekap atas hasil asesmen MK</p> <p><i>Keterangan:</i> (dapat diperoleh dari laporan portofolio MK yang didokumentasikan oleh Prodi / Departemen pada link Dep.)</p>							
6.15	<p><b>6.5.2 Penilaian Pembelajaran</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. <b>AMI-16</b> Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• observasi,</li> <li>• partisipasi,</li> <li>• unjuk kerja,</li> <li>• test tertulis,</li> <li>• test lisan, dan</li> <li>• angket.</li> </ul> <p>Instrumen penilaian terdiri dari: penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain.</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Penjelasan Terdapat 75% - 100% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. &lt; 75% dari jumlah mata-kuliah. <b>Penjelasan</b> Terdapat 50% sd &lt; 70% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instru-</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>



			<p>men penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. &lt; 50% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 25% sd &lt; 50% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>				
			<p>Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai &lt;25% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat &lt; 25% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	1			
			<p>Tidak terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.</p>	0			
6.16	<p><b>6.5.3 Penilaian Pembelajaran</b></p> <p>Untuk semua Prodi</p>	<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: <b>AMI-17</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mempunyai kontrak rencana penilaian,</li> <li>melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT.</li> <li>memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,</li> <li>mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</li> <li>mempunyai prosedur yang mencakup tahap</li> </ol>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.</p>	4	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>
		<p>1. mempunyai kontrak rencana penilaian,</p>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.</p>	3			
		<p>2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT.</p>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.</p>	2			
		<p>3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,</p>	<p>Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.</p>	1			
		<p>4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p>	<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	0			

		<p>perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7. mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Keterangan:          Untuk menilai butir ini dilakukan pemeriksaan atas:          ✓ dokumen RPS, RAE, RT,          ✓ sampel soal ujian / tugas,          ✓ sampel hasil penilaian atas ujian / tugas,          ✓ sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan          ✓ hasil rekap penilaian pada <a href="http://integra.its.ac.id">integra.its.ac.id</a></p>					
6.17	<p><b>6.5.4 Penilaian Pembelajaran</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK (Psl. 20 ayat 1)          Dilakukan oleh Ka RMK / Ka Lab</p> <p>✓ Mutu soal ujian (kesesuaian</p>	<p>NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinyu</p> <p>NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinyu</p> <p>NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa</p> <p>NA= 1: Tidak ada dokumen</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72          LAMSAMA : 0.76          LAMTEKNIK : 0.67          LAMINFOKOM : 0.64          LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>

		<p>CPL yang dibebankan pada MK, dilihat pada folder Soal Ujian).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mutu tugas-tugas mahasiswa ( kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, pada folder Tugas Mahasiswa).</li> <li>✓ Mutu tugas akhir (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK pada folder Tugas Akhir).</li> <li>✓ <i>Skill</i> yang diberikan kepada mahasiswa ( Suplemen Prodi, berupa modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang).</li> </ul> <p>Keterangan <b>AMI-18</b> Link dengan / upload formulir pemeriksaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK</p>													
6.18	<p><b>6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 1 tahun terakhir.</p> <p><b>Tabel 5.b LKPS</b> NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 1 tahun terakhir. Penjelasan: Bentuk integrasi adalah berupa: materi perkuliahan, studi kasus, bab / sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.</p> <p>Keterangan: Link pada materi di My ITS Classroom, sebagai hasil dari</p>	<table border="1"> <tr> <td>NMKI &gt; 3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>NMKI =2...3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>NMKI =1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Tidak ada SKOR Kurang dari 2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>0</td> </tr> </table>	NMKI > 3	4	NMKI =2...3	3	NMKI =1	2	Tidak ada SKOR Kurang dari 2	1	0	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p>Departemen, Prodi, LPPM</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>
NMKI > 3	4														
NMKI =2...3	3														
NMKI =1	2														
Tidak ada SKOR Kurang dari 2	1														
	0														

		<p>penelitian dan / PkM Bentuk pembelajaran dapat berupa MBKM:</p> <p>a. Magang/ Praktik Kerja; b. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik; c. Proyek Kemanusiaan; d. Penelitian/ Riset; e. Kegiatan Wirausaha; f. Studi/ Proyek Independen;</p>					
6.19	<p><b>6.7.1 Suasana Akademik</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Contoh: kuliah umum/<i>stadium gene-rale</i>, seminar ilmiah, bedah buku.</p> <p>Dokumen pendukung: 1. rencana kegiatan, undangan, materi, laporan kegiatan 2. dokumen format digital</p> <p>Upload / link bukti kegiatan (foto / dokumen sah / link keterlaksanaan kegiatan)</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>
6.20	<p><b>6.7.2 Perencanaan program MBKM</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>Bukti perencanaan program MBKM, yang meliputi:</p> <p>1. Dokumen kebijakan untuk implementasi MBKM / turunan dokumen Perak 30 tahun 2020 yang menjadi payung implementasi MBKM di Departemen</p> <p>2. Dokumen kurikulum implementasi MBKM, yang meliputi CPL yang ditetapkan sesuai dengan implementasi</p>	<p>Bukti ketersediaan 5-6 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Bukti ketersediaan 4 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Bukti ketersediaan 3 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Bukti ketersediaan 2 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Hanya tersedia 1 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>

		<p>MBKM dan struktur kurikulum MBKM</p> <p>3. Ketersediaan MOU dengan mitra (dalam negeri dan / atau luar negeri) sebagai tempat MBKM</p> <p>4. Dokumen panduan untuk Dosen dalam pelaksanaan MBKM</p> <p>5. Dokumen panduan untuk Mahasiswa dalam perencanaan MBKM</p> <p>6. Dokumen panduan bagi administratur dalam perekaman pelaksanaan dan monev MBKM</p> <p><b>AMI-20</b></p>					
6.21	<p><b>6.7.3 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan MBKM</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>Bukti dilaksanakannya monev atas pelaksanaan MBKM:</p> <p>1. Terdapat bukti Monev kesesuaian waktu pelaksanaan MBKM dengan beban / bobot MK konversi</p> <p>2. Terdapat bukti monev kesesuaian bentuk kegiatan MBKM dengan MK Konversi</p> <p>3. Terdapat bukti monev pelaksanaan MBKM - yang dapat di evaluasi dari logbook Mahasiswa</p> <p>4. Terdapat bukti monev terhadap pengukuran CPL hasil kegiatan MBKM</p>	<p>Bukti keterlaksanaan 4 aspek</p> <p>Bukti keterlaksanaan 3 dari 4 aspek</p> <p>Bukti keterlaksanaan 2 dari 4 aspek</p> <p>Bukti keterlaksanaan 1 dari 4 aspek</p> <p>Tidak ada pelaksanaan monev</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72</p> <p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p> <p>LAMINFOKOM : 0.64</p> <p>LAMEMBA : 0.76</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>
6.22	<p><b>6.8.1 Kepuasan Mahasiswa</b></p> <p><b>Untuk semua Prodi</b></p>	<p>A. Tingkat kepuasan maha-siswa terhadap proses pen-didikan.</p> <p>Tabel 5c (LKPS) instrument:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>keandalan</i></li> <li>• <i>daya tanggap</i></li> <li>• <i>kepastian</i></li> </ul>	<p>&gt; 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan &gt; 75% IPD MK bernilai rata-rata &gt; 3.25</p> <p>50% sd 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar.</p>	<p>4</p> <p>3</p>	<p>BANPT : 0.72</p> <p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p> <p>LAMINFOKOM : 0.64</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>empathy</i></li> <li>• <i>tangible</i></li> </ul> dan <ul style="list-style-type: none"> <li>• nilai IPD</li> </ul> <p><i>Keterangan: Upload hasil survey Dan Isikan jumlah MK dengan IPD <math>\geq</math> 3.25</i></p>	Dan 50% sd 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25		LAMEMBA : 0.76		
			50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 25% sd 50% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	2			
			25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 0 sd 25% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	1			
			Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman belajar mahasiswa.	0			
6.23	<b>6.8.2 Tindak Lanjut - Kepuasan Mahasiswa</b>  <b>Untuk semua Prodi</b>	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepu-asan mahasiswa.  Penjelasan: Hasil analisis digunakan untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki kehadiran / aktifitas pembelajaran mahasiswa</li> <li>• Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen</li> <li>• Memperbaiki materi / modul pembelajaran</li> <li>• Memperbaiki metode pembelajaran untuk ketercapaian CP</li> </ul> dan Link keberadaan dokumen sebagai bukti tindak lanjut atas perbaikan	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, serta ada bukti sah tindak lanjut	4			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, serta ada bukti sah tindak lanjut	3	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil pengukuran dianalisis, ditindaklanjuti setiap tahun, dan digunakan untuk perbaikan pro-ses pembelajaran, serta ada bukti sah tindak lanjut	2			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental, serta tidak ada bukti sah pelaksanaan tindak lanjut	1			

			Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	0			
--	--	--	---	---	--	--	--

## SUPLEMEN BUTIR STANDAR PENDIDIKAN UNTUK LAM TEKNIK DAN LAM INFOKOM

### LAM TEKNIK

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.24	<b>6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran</b> Untuk Prodi: LAM TEKNIK	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE ( industry based education), teaching factory/teaching industry, dll	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	4	LAMTEKNIK : 0.67		
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50% s.d. 75% mata kuliah.	3			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25% s.d. 50% mata kuliah.	2			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada kurang dari 25%	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
6.25	<b>6.4 Basic sciences dan</b>	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika > 29 SKS	4	LAMTEKNIK : 0.67		

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	<b>matematika</b>  Untuk Prodi: LAM TEKNIK	Tabel 5.a.3) LKPS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 25-29 SKS	3			
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 20-25 SKS	2			
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 10 -20 SKS	1			
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika < 10 SKS	0			
6.26	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi ( <i>Capstone design</i> )  Untuk Prodi: LAM TEKNIK	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan Tabel 5.a.4) LKPS	PS memiliki aspek 1 sampai 4	4			
			PS memiliki aspek 1 sampai 3.	3			
			PS memiliki aspek 1 dan aspek 2.	2			
			PS hanya memiliki aspek 1.	1			
			Tidak menyelenggarakan	0	LAMTEKNIK : 0.67		



LAM INFOKOM

Kriteria D1. Suplemen Prodi Bidang Sistem Informasi								
NO	KODE	BUTIR STANDAR	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.24	6.1.1	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi.  Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Sistem Informasi yang mencakup: 1. fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi. 2. manajemen data dan informasi. 3. infrastruktur teknologi informasi. 4. proyek utama ( <i>major projects</i> ): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. 5. dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi seluruh aspek dan dilengkapi RPS yang memuat <b>CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.</b>	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat <b>CPMK yang sesuai dengan CPL.</b>	3			
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
6.25		1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi.  Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi yang mencakup: 1. Serangkaian topik yang kohesif yang memberikan pemahaman tentang lingkungan sistem informasi; 2. RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan sangat efektif.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan efektif.	3			
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan cukup efektif.	2			

				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan kurang efektif.	1			
6.26		1.3 Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.  Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.3 Mata kuliah terkait Metode Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait metode kuantitatif yang mencakup: 1. Matematika, statistika dan probabilitas. 2. Metode atau analisis data kuantitatif. 3. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
6.27		1.4 Proyek utama ( <i>Capstone Project</i> ) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi.  Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.4 Proyek utama ( <i>Capstone Project</i> ) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi Prodi Menguraikan pelaksanaan proyek utama ( <i>capstone projects</i> ) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: 1. Panduan pelaksanaan 2. Mata kuliah-matakuliah terkait proyek Utama 3. Relevansi hasil proyek dengan bidang Prodi SI. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dengan hasil proyek sangat relevan.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	3			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dengan hasil proyek cukup relevan.	2			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dengan hasil kurang relevan.	1			

### Kriteria D2. Suplemen Prodi Bidang Teknologi Informasi

6.24		1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi.  Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti Teknologi Informasi yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar Perangkat Lunak</li> <li>2. Manajemen Informasi</li> <li>3. Teknologi Platform</li> <li>4. Paradigma Sistem</li> <li>5. Teknologi Sistem Terintegrasi</li> <li>6. Jaringan</li> <li>7. Sistem Web dan Seluler (<i>Mobile</i>)</li> <li>8. <i>Desain User Experience</i></li> <li>9. Prinsip Keamanan Siber</li> <li>10. <i>Praktek Professional Global</i></li> <li>11. Proyek Utama (<i>major projects</i>)</li> <li>12. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.</li> </ol>	Struktur kurikulum memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
6.25		1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi.  Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat daftar mata kuliah pilihan domain Teknologi Informasi yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang kompetensi: Aplikasi seluler (<i>mobile</i>), komputasi awan, Internet of Things, skalabilitas dan analitik data, sistem dan layanan virtual, dan Software Development and Management, Tantangan baru di Keamanan Siber.</li> <li>2. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.</li> </ol>	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			

6.26	1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi.  Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait metode kuantitatif yang mencakup: 1. matematika diskrit, aljabar linier, statistik dan probabilitas, analitik data. 2. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
			Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
			Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
			Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
6.27	1.4 Proyek utama ( <i>Capstone project</i> ) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi.  Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.4 Proyek utama ( <i>Capstone project</i> ) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi Prodi menguraikan pelaksanaan proyek utama ( <i>Capstone Project</i> ) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: Panduan pelaksanaan Daftar mata kuliah terkait proyek utama Standar minimal kualitas aplikasi dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dengan hasil proyek sangat relevan.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
			Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	3			
			Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dengan hasil proyek cukup relevan.	2			
			Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dengan hasil proyek kurang relevan.	1			

### Kriteria D3. Suplemen Prodi Bidang Ilmu Komputer / Informatika / Teknik Informatika

6.24		1.1 Mata Kuliah- matakuliah Inti/Khas Ilmu Komputer.  Untuk Prodi: Tekn. Informatika	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Ilmu Komputer/ Informatika yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Algoritma, teori dasar ilmu komputer, dan konsep bahasa pemrograman.</li> <li>2. Satu bahasa pemrograman tujuan umum (<i>general-purpose programming language</i>).</li> <li>3. Arsitektur dan organisasi komputer, manajemen informasi, jaringan dan komunikasi, sistem operasi, dan komputasi paralel dan terdistribusi.</li> <li>4. Sistem berbasis komputasi pada berbagai tingkat abstraksi.</li> <li>5. Proyek utama (<i>capstone project</i>): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya.</li> <li>6. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.</li> </ol>	Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
6.25		1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak.  Untuk Prodi: Tekn. Informatika	1.2 Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar pengembangan perangkat lunak dan dasar-dasar sistem.</li> <li>2. Pengembangan berbasis platform (misalkan pemrograman pengembangan web atau device</li> </ol>	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	0		
				Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			

			<p>mobile, pemrograman robot atau konsol game, dll).</p> <p>3. Pendekatan Rekayasa Perangkat Lunak pada sistem khusus.</p> <p>4. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.</p>	<p>Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.</p>	2			
				<p>Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.</p>	1			
6.26		<p>1.3 Mata kuliah terkait Matematika ilmu dasar yang relevan dengan bidang ilmu komputer.</p> <p>Untuk Prodi: Tekn. Informatika</p>	<p>1.3 Mata Kuliah Terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar kalkulus dan matematika diskrit.</li> <li>2. Aljabar linier, metode numerik, probabilitas, statistik, atau teori bilangan.</li> <li>3. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.</li> </ol>	<p>Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.</p>	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
			<p>Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.</p>	3				
			<p>Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.</p>	2				
			<p>Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.</p>	1				
6.27		<p>1.4 Proyek utama (<i>Capstone project</i>)</p> <p>Untuk Prodi: Tekn. Informatika</p>	<p>1.4 Proyek Utama (<i>Capstone project</i>) yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer. Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Program Prodi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan</p>	<p>Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dan kualitas software sangat memenuhi standar.</p>	4	LAMINFOKOM : 0.64		
			<p>Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dan kualitas software memenuhi standar.</p>	3				

			<p>keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panduan pelaksanaan.</li> <li>2. Daftar mata kuliah terkait proyek utama.</li> <li>3. Aplikasi perangkat lunak dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).</li> <li>4. Merdeka (MBKM).</li> </ol>	<p>Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dan kualitas software cukup memenuhi standar.</p>	2			
				<p>Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dan kualitas software kurang memenuhi standar.</p>	1			

## STANDAR 7: PENELITIAN

SRANDAR 7: PENELITIAN							
NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
7.1	7.1.1 Penelitian  Berlaku untuk semua Prodi	Relevansi penelitian pada Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Laboratorium memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta jalan penelitian dosen 3. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 4. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 5. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.	Unit pengelola memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	BANPT : 3.17 Semua LAM : 31.7	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memenuhi unsur 1 sd 4 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			Unit pengelola memenuhi unsur 1 sd 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur 1 dan 2	1			
			Unit pengelola tidak memenuhi 5 unsur tersebut	0			
7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	4	BANPT : 3.17 Semua LAM : 31.7	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ ,	2			



	Berlaku untuk semua Prodi	<p>Tabel 3.b.2 LKPS</p> <p>Tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau direncanakan</p> <p>Rumus</p> $RI = NI / NDT$ $RN = NN / NDT$ $RL = NL / NDT$ <p>NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NDT = Jumlah dosen tetap.</p> <p>Faktor: a = 0,05, b = 0,3, c = 1</p>	<p>maka Skor = <math>(2 \times RL) / c</math></p> <p>Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL <math>\geq</math> c, maka Skor = 2</p> <p>Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL &lt; c, maka Skor = <math>(2 \times RL) / c</math></p>	<p>1</p> <p>0</p>			
7.3	<p><b>7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa</b></p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian</p> <p>Tabel 6.a LKPS</p> <p>Penjelasan</p> <p>Rumus:</p> $PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$ <p>NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 1 tahun terakhir.</p>	<p>Jika PPDM <math>\geq</math> 25%, maka Skor = 4</p> <p>Jika PPDM &lt; 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 3.17</p> <p>Semua LAM : 31.7</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>

### STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
8.1	<b>8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Relevansi PkM pada Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Memiliki peta jalan PkM di tingkat Departemen yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.	Departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan maha-siswa.	4	BANPT : 0.85 Semua LAM : 0.85	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>
			Departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	3			
			Departemen memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	0			
8.2	<b>8.2.1 PkM Dosen</b>  Berlaku untuk semua Prodi	PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS Penjelasan Rumus $PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) \times 100\%$ NPkMM = Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul	Jika PPkMDM $\geq$ 25%, maka Skor = 4	4	BANPT : 0.85 Semua LAM : 0.85	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>
			Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR (ACUAN)</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>HARKAT DAN PERINGKAT</b>	<b>NILAI</b>	<b>BOBOT ABSOLUT</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN</b>
		PkM DTSP dalam 1 tahun terakhir.					

### STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
9.1	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan  Berlaku untuk semua Prodi	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, keserba cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian CPL dari tahun Ts-1 ke TS Penjelasan Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas: 1. Ketersediaan dokumen CPL 2. Matrik CPL – MK 3. Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS  Keterangan: Link keberadaan dokumen bukti sahih dari 3 aspek di atas. Atau upload bukti sahih dokumen dari 3 aspek	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			
			Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			
9.2	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan  Berlaku untuk semua Prodi	Rata-rata IPK lulusan Tabel 8.a LKPS	Jika $IPK \geq 3,25$ , maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAM TEKNIK : 2.44 LAM INFOKOM : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $2,00 \leq IPK < 3,25$ , maka Skor = $((8 \times IPK) - 6) / 5$	3			
				2			
				1			
			Tidak ada skor kurang dari 2	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
					LAM EMBA : 2.44		
9.3	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan  Berlaku untuk semua Prodi	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1 LKPS (Diberi bobot lebih besar, sebagai luaran Penelitian / PkM oleh mahasiswa). <b>Penjelasan:</b> Rumus RI = NI / NM, RN = NN / NM, RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.  Faktor:  a = 0.1%, b = 1%, c = 2%	Jika RI >= a, maka Skor = 4 .  Jika RI < a dan RN >= b, maka Skor = 3 + (RI / a) . Jika RI < a dan RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN /b) - ((RI x RN)/(a x b))  Jika RI = 0 dan RN = 0 dan c >= RW >= 0, maka Skor = 1 + (RW / c) Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW > c, maka Skor = 2  Tidak ada Skor kurang dari 1.	4  3  2  1  0	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
9.4	9.1.3 Luaran dan Capaian Pendidikan - Prestasi Nonakademik  Berlaku untuk semua Prodi	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir.  Tabel 8.b.2) LKPS  RI = NI / NM , RN = NN / NM, RW = NW / NM	Jika RI >= a, maka Skor = 4 .  Jika RI < a dan RN >= b, maka Skor = 3 + (RI / a) . Jika RI < a dan RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN /b) - ((RI x RN)/(a x b))  Jika RI = 0 dan RN = 0 dan c >=	4  3  2  1	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	RW >= 0, maka Skor = 1 + (RW / c) Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW > c, maka Skor = 2 Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
9.5	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan  Berlaku untuk semua Prodi	Masa studi dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS Penjelasan: MS = masa studi rata-rata	Jika 3,5 < MS <= 4,5, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika 3 < MS <= 3,5, maka Skor = (8 x MS) – 24 Jika 4,5 < MS <= 7, maka Skor = (56 - (8 x MS)) / 5	3			
				2			
			Jika MS <= 3, maka Skor = 0	1			
				0			
9.6	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan  Berlaku untuk semua Prodi	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS Penjelasan: PTW = persentase kelulusan tepat waktu Kelulusan tepat waktu adalah: lama studi mahasiswa antara 3.5 < MS ≤ 4 thn	Jika PTW >= 50%, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PTW < 50%, maka Skor = 1 + (6 x PTW)/2	3			
				2			
				1			
				0			
9.7	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan  Berlaku untuk semua Prodi	Waktu tunggu lulusan (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (atau 2021/2022)	Jika WT ≤ 6 bulan, maka Skor = 4.	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA :	Departemen & Prodi, Subdir. PKKMM	Departemen & Prodi
			Jika 6 < WT < 18, maka Skor = (18 – WT) / 3.	3			
				2			
				1			
			WT ≥ 18 bulan, maka Skor = 0	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		TS = Tahun 2022/2023			2.44		
9.8	9.1.7 Lulusan dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan  Berlaku untuk semua Prodi	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer study). <b>Penjelasan:</b> PBS = persentase lulusan pada tahun TS – 2 yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuaian Sedang dan Tinggi Tabel LKPS 8.d.2 Keterangan TS – 1 = 2021/2022 TS = 2022/2023	Jika $PBS \geq 60\%$ , maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
			Jika $PBS < 60\%$ , maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$	0			
9.9	9.1.8 Lulusan dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan  Berlaku untuk semua Prodi	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: <ul style="list-style-type: none"> <li>Etika,</li> <li>Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama),</li> <li>Kemampuan berbahasa asing,</li> <li>Penggunaan teknologi informasi,</li> <li>Kemampuan berkomunikasi,</li> <li>Kerjasama tim,</li> <li>Pengembangan diri.</li> </ul> Tabel 8.e.2 LKPS Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (2021/2022)	Skor = $STK_i / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$  $i = 1, 2, \dots, 7$ $a_i$ = persentase "sangat baik". $b_i$ = persentase "baik". $c_i$ = persentase "cukup". $d_i$ = persentase "kurang".	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi, Subdir. PKKMM	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
				0			
9.10	9.1.9 Lulusan dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan  Berlaku untuk semua Prodi	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1 Rumus $RI = (NI / NA) \times 100\%$ , $RN = (NN / NA) \times 100\%$ , $RL = (NL / NA) \times 100\%$ Faktor: $a = 5\%$ , $b = 20\%$ , $c = 90\%$ .	Jika $RI \geq a$ , maka Skor Awal = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi, Subdir. PKKMM	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq$	1			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	$c$ , maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$	0			
9.11	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM  Berlaku untuk semua Prodi	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir.  Tabel 8.f.1) LKPS  $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ , $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ , $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$  Faktor: $a = 1\%$ , $b = 10\%$ , $c = 50\%$ NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional	Jika $RI \geq a$ , maka Skor Awal = 4  Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	4  3  2  1  0	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi



NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p>bereputasi.  NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.  NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.  NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional.  NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.  NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.  NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.</p>					
9.12	<p>9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPTS dalam <b>1 tahun</b> terakhir.</p> <p>Tabel 8.f.4) LKPS</p> <p><math>NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND</math>  NA = Jumlah luaran penelitian/ PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)  NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)  NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam</p>	<p>Jika <math>NLP \geq 1</math> ,  maka Skor 4 .</p> <p>Jika <math>NLP &lt; 1</math> ,  maka Skor = <math>2 + (2 \times NLP)</math> .</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 2.64  LAMSAMA : 2.44  LAMTEKNIK : 2.44  LAMINFOKOM : 2.44  LAMEMBA : 2.44</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> .					

**BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT dan PENJAMINAN MUTU MBKM**

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
9.13	<p><b>II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan</b></p> <p><b>Analisis dan Capaian Kinerja</b></p> <p><i>Berlaku untuk semua Prodi</i></p>	<p>Keserbacakupan (kelengka-pan, keluasan, dan kedala-man), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p> <p><b>Penjelasan:</b> UPPS adalah Departemen atau Fakultas</p> <p>Kriteria adalah standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tata Kelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PKM Standar 9: Kerjasama &amp; kemitraan strategis</p> <p><b>Dokumen pendukung:</b> 1. Laporan Kinerja pertahun; 2. Laporan terunggah di situs/ web Departemen / Prodi</p>	<p>Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisisnya didukung oleh data /informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi.</li> <li>• konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,</li> <li>• analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</li> <li>• hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.</li> </ul> <p>Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya didukung oleh data / informasi yang relevan (merujuk standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p>	4	<p>BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>

			<p>hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.</p> <p>Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya didukung oleh data/ informasi yang relevan (merujuk pada standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai). konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.</p> <p>Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai). konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya tidak dipublikasikan.</p> <p>Unit pengelola Prodi tidak melakukan analisis capaian kinerja.</p>	2			
9.14	<p><b>II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</b></p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.</p> <p>Dokumen pendukung: Dokumen analisis SWOT atau yang relevan</p>	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang</li> </ul>	4	<p>BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>

			<p>dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,</li> <li>• merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan</li> <li>• menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.</li> </ul>		LAMEMBA : 1.50		
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,</li> <li>• memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan</li> <li>• merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian.</li> </ul>	3			
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan</li> <li>• memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.</li> </ul>	2			
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p>	1			

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan</li> <li>• memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan ti-dak sistematis.</li> </ul>				
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengem-bangkan strategi institusi.	0			
9.15	<b>II.2.1 Program Pengembangan</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Ketepatan di dalam mene-tapkan prioritas program pengembangan. <b>Penjelasan:</b> UPPS adalah Departemen / Fakultas	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang memper-timbangkan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas institusi UPPS,</li> <li>• kebutuhan institusi UPPS di masa depan,</li> <li>• Rencana program institusi UPPS yang berlaku,</li> <li>• aspirasi dari pemangku kepen-tingan internal dan eksternal, dan</li> <li>• program yang menjamin keberlanjutan.</li> </ul>	4	BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>
		UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kapasitas institusi UPPS,</li> <li>• kebutuhan institusi UPPS di masa depan,</li> <li>• Rencana program institusi UPPS yang berlaku, dan</li> <li>• aspirasi dari pemangku kepentingan internal.</li> </ul>	3				
		UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil	2				

			<p>analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kapasitas institusi,</li> <li>• kebutuhan institusi di masa depan, dan</li> <li>• rencana program institusi yang berlaku.</li> </ul>				
			<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kapasitas institusi,</li> <li>• kebutuhan institusi, dan</li> <li>• rencana program institusi yang berlaku.</li> </ul>	1			
			<p>UPPS <b>tidak menetapkan</b> prioritas program pengembangan.</p>	0			
9.16	<p><b>II.2.2 Program Keberlanjutan</b></p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.</p> <p>Dokumen pendukung: Peraturan/SK Rektor / SK Dekan / Dokumen sahah keberlanjutan program</p>	<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• alokasi sumber daya,</li> <li>• kemampuan melaksanakan,</li> <li>• rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan</li> <li>• keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.</li> </ul>	4	<p>BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>	<p>Departemen &amp; Prodi</p>
		<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• alokasi sumber daya,</li> <li>• kemampuan melaksanakan, dan</li> <li>• rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.</li> </ul>	3				
		<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p>	2				

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• alokasi sumber daya,</li> <li>• kemampuan melaksanakan, dan</li> <li>• rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.</li> </ul>				
			Unit pengelola Prodi memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	1			
			Unit pengelola Prodi <b>tidak memiliki kebijakan</b> dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	0			
9.17	<b>II.3.1 Kondisi Eksternal</b>  Berlaku untuk semua Prodi	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.  Dokumen Pendukung: Dokumen evaluasi capaian kinerja / Laporan tahunan Dep. / Prodi sebagai bukti	UPPS mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis,</li> <li>• menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya,</li> <li>• menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan Prodi, dan</li> <li>• merumuskan strategi pengembangan Prodi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.</li> </ul>	4	BANPT : 0.50 LAMSAMA : 0.50 LAMTEKNIK : 0.25 LAMINFOKOM : 0.25 LAMEMBA : 0.13	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Unit pengelola mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif,</li> <li>• menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya, dan</li> <li>• menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan</li> </ul>	3				



			<p>analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan Prodi.</p>				
			<p>Unit pengelola mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan</li> <li>• menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya.</li> </ul>	2			
			<p>Unit pengelola kurang mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan</li> <li>• menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya.</li> </ul>	1			
			<p>Unit pengelola tidak mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan</li> <li>• menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya.</li> </ul>	0			
9.18	<p><b>II.4.1 Profil Unit Pengelola</b></p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.</p> <p>Dokumen pendukung: Dokumen profil unit pengelola / informasi di web Dep. dan / Prodi</p>	<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard</li> <li>• menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi.</li> <li>• menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan Prodi.</li> <li>• menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.</li> </ul>	4	<p>BANPT : 0.50 LAMSAMA : 0.50 LAMTEKNIK : 0.25 LAMINFOKOM : 0.25 LAMEMBA : 0.13</p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>	<p><i>Departemen &amp; Prodi</i></p>
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan</li> </ul>	3			

			<p>informasi yang disampaikan pada masing-masing standard</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi.</li> <li>• menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan Prodi.</li> </ul>			
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard</li> <li>• menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi.</li> </ul>	2		
			<p>Deskripsi profil UPPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard</li> <li>• kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi.</li> </ul>	1		
			<p>Deskripsi profil UPPS: <b>tidak menunjukkan</b> keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing standard</p>	0		

**STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN (khusus untuk Prodi KELOMPOK 2)**

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
10.1	<b>10.1.1 Orientation of the Graduate Competence</b>	<b>Program shall define the profile of graduates to be envisaged as autonomous professionals by considering country's potential resources, cultures, needs and interests.</b> <b>Penjelasan:</b> 1. Rumusan Profil Profesional Mandiri / Qualification Profile menunjukkan Kemampuan lulusan dalam masa 3 – 5 tahun setelah lulus 2. Disusun bersama asosiasi profesi, prodi sejenis, dan pengguna lulusan 3. Sebagai dasar dalam merumuskan PLO 4. Dievaluasi secara periodik, maksimal 5 (lima) tahun sekali 5. Website Dep./Prodi harus memuat informasi profil, PEO, PLO	Memenuhi 1 sd 5	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 1 - 4	3			
			Memenuhi 1 - 3	2			
			Memenuhi 1-2	1			
			Tidak memenuhi 1 - 5	0			
10.2	<b>10.1.2 Programme Learning Outcomes - PLO/ Intended Learning Outcomes - ILO</b>	Each course and lesson should clearly be designed to achieve its programme learning outcomes which should be aligned to the programme expected learning outcomes  <b>Penjelasan</b> 1. Level kemampuan dalam PLO sesuai dengan KKNi level 6 2. Seluruh deskripsi PLO harus SMART 3. Teridentifikasi PLO spesifik dan generic	PLO mememenuhi kriteria: • dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi keilmuan Prodi (diukur dengan KKNi level 6) • menggunakan kaidah SMART ( <i>specific, measurable, achievable, realistic dan time bound</i> ) • dapat dicapai melalui beberapa MK yang mendukung kemampuan <i>specific skill</i> dan <i>generic skill</i>	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		4. PLO dapat diakses dari Website Dep./Prodi	<p>PLO memenuhi kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi keilmuan (diukur dengan KKNi level 6)</li> <li>menggunakan kaidah SMART (specific, measurable, achievable, realistic dan time bound)</li> </ul>	3			
			<p>PLO memenuhi kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi, misi UPPS</li> </ul>	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
10.3	<b>10.2.1 Programme Specification</b>	<p>The UPPS is recommended to publish and communicate the programme and course specifications for each programme it offers, and give detailed information about the programme to help stakeholders make an informed choice about the programme. UPPS mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada stake holder (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll) untuk membantu stakeholder dalam menentukan pilihan Prodi. Untuk menilai kriteria ini dapat dilihat pada informasi yang ada di website.</p> <p>Keterangan: Website Dep./Prodi harus memuat: 1. PLO yang akan dioperasikan pada kurikulum 2023 2. Matrik PLO-MK 3. seluruh RPS MK pada kurikulum 2023</p>	<p>Tersedia informasi lengkap yang diletakkan pada website, dan dilakukan <i>updating</i> secara periodik</p> <p>Tersedia informasi secara lengkap pada website, tetapi tidak dilakukan <i>updating</i> secara periodik</p> <p>Tidak tersedia informasi di website, tetapi mempunyai dokumen lengkap yang tersimpan di Prodi</p> <p>Tidak tersedia informasi</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	4 3 2 1 0	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
10.4	<b>10.3.1 Programme Structure &amp; content</b>	<p>Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. secara <i>constructive alignment</i> sesuai dengan <i>PLO</i> yang dapat diukur</li> <li>2. Terdapat peta <i>PLO</i></li> <li>3. Kesesuaian metode pembelajaran untuk meraih <i>PLO</i>, dan mengakomodasi <i>generic skill</i> untuk abad ke 21</li> <li>4. Kesesuaian bentuk asesmen yang digunakan dalam penilaian <i>PLO</i></li> </ol> <p>Dokumen kurikulum harus memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskripsi relevansi <i>PLO</i> – CP MK</li> <li>2. Matrik <i>PLO</i>-MK</li> <li>3. <i>PLO</i> Prodi memuat kemampuan abad 21</li> <li>4. Dokumen RPS dan RAE</li> </ol>	Memenuhi 4 prinsip	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 3 prinsip	3			
			Memenuhi 2 prinsip	2			
			Memenuhi 1 prinsip	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
10.5	<b>10.4.2 Teaching &amp; Learning</b>	<p>Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk penyelidikan secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll)</p> <p>Kriteria untuk menilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Contoh tugas mahasiswa yang memberikan kemampuan life long learning,</li> <li>(2) Model pembelajaran yang mengakomodasi MOOC dan / <i>blended learning</i> dan / <i>flipped class room</i>, dan / atau <i>paragogy</i>, dan / atau <i>heutagogy</i></li> <li>(3) dokumen pendukung: RPS, RT, RA&amp; E</li> </ol>	Memenuhi 3 kriteria dengan didukung oleh dokumen evidence	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 3 kriteria, dan tidak didukung dokumen evidence	3			
			Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh dokumen evidence	2			
			Memenuhi 2 kriteria dan tidak didukung oleh dokumen evidence	1			
			Hanya memenuhi 1 kriteria	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		<p><i>Keterangan:</i>  <a href="#">Link dengan My Classroom:</a>            Untuk contoh 10 sampel MK            Untuk 3 kriteria di atas</p>					
10.6	<b>10.5.1 Student Assessment</b>	<p>Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode asesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning</p> <p>Kriteria untuk menilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading,</li> <li>3. asesmen yang dilakukan memenuhi prinsip <i>validity</i>, <i>reliability</i> dan <i>fairness</i> dengan didukung oleh <i>marking scheme</i> dan / rubrik,</li> <li>4. dikembangkan bentuk <i>task based group / project based</i> untuk mempromosikan kemampuan mahasiswa dalam regulasi <i>swa-pembelajaran (heutagogy)</i> dan belajar bersama <i>peer (paragogy)</i>, <i>authentic assessment</i> – melalui permasalahan riil / <i>problem based learning</i>.</li> <li>5. dipastikan bahwa hasil asesmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas pembelajarannya,</li> </ol> <p><i>Keterangan:</i>  <a href="#">Link dengan My Classroom:</a>            Untuk contoh 5 sampel MK</p>	<p>Memenuhi 5 kriteria</p> <p>Memenuhi 4 kriteria</p> <p>Memenuhi 3 kriteria</p> <p>Memenuhi 2 kriteria</p> <p>Memenuhi 1 kriteria</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Untuk 5 kriteria di atas					
10.7	<b>10.5.2 &amp; 10.5.3 Student Assessment</b>	<p>Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/ jadwal penilaian, kriteria yang digunakan, distribusi bobot penilaian, rubrik dan grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa, melalui e-learning My Classroom.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini: RAE harus memuat, kemampuan yang dinilai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RAE memuat kriteria yang digunakan</li> <li>2. RAE memuat Bentuk penilaian</li> <li>3. RAE memuat Bobot penilaian</li> <li>4. RAE memuat jadwal penilaian</li> <li>5. RAE Disosialisasikan kpd Mahasiswa di awal perkuliahan dan dimuat pada website Prodi</li> <li>6. Minimal sampel untuk 5 MK</li> </ol> <p><i>Keterangan:</i> Link dengan My Classroom: Untuk contoh 5 sampel MK Untuk 6 kriteria di atas</p>	<p>Memenuhi 6 kriteria</p> <p>Memenuhi 5 kriteria</p> <p>Memenuhi 4 kriteria</p> <p>Memenuhi 3 kriteria</p> <p>Memenuhi <math>\leq 2</math> kriteria</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.92	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>
10.8	<b>10.5.4 Student Assessment</b>	Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test	<p>Memenuhi 3 kriteria</p> <p>Memenuhi 2 kriteria</p>	<p>4</p> <p>3</p>	1.92	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		yang akan dilakukan. Untuk menilai kriteria ini: Terdapat dokumen potofolio MK Terdapat evaluasi portofolio oleh RMK Terdapat hasil evaluasi RMK untuk pengembangan metode baru dalam penilaian  <i>Keterangan:</i> Untuk contoh portofolio 5 sampel MK Untuk 3 kriteria di atas Ada bukti mencapai SAR-5	Memenuhi 1 kriteria	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
10.9	<b>10.5.5 Student Assessment</b>	Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan <b>banding nilai</b> Kriteria untuk menilaia: 1. dokumen SOP tentang mekanisme untuk mahasiswa banding nilai MK 2. SOP disosialisaikan kepada Mahasiswa melalui website Prodi  <i>Keterangan:</i> Link SOP banding nilai Ada bukti tindak lanjut atas permintaan mahasiswa dalam banding nilai	Memenuhi 2 kriteria dan didukung dokumen evidence	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung dokumen evidence	3			
			Memenuhi 1 kriteria dan didukung dokumen evidence	2			
			Memenuhi 1 kriteria dan tidak didukung dokumen evidence	1			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	0			
10.10	<b>10.8.3 Student Quality &amp; Support</b>	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademik dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK.  <i>Keterangan:</i> Terdapat bukti monitoring dan	$Ncpl \geq 80\%$	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			$60\% \leq Ncpl < 80\%$	3			
			$40\% \leq Ncpl < 60\%$	2			
			$20\% \leq Ncpl < 40\%$	1			



NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		evaluasi terhadap kemampuan (CPL mahasiswa) per Angkatan Dapat dilakukan melalui jumlah CPL yang dimonitor untuk seluruh Mahasiswa	Ncpl <20%	0			
10.11	<b>10.9.1 Facility &amp; Infrastructure</b>	<p>Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain Untuk menilai kriteria ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas didukung dengan prasarana yang memenuhi standard kenyamanan, kebisingan, pencahayaan, sesuai dengan UNESCO</li> <li>2. Mebeler untuk mahasiswa bersifat mobile untuk pembelajaran SCL di kelas</li> <li>3. Kapasitas maksimum kelas 25 mahasiswa</li> <li>4. Peralatan Lab. dikategorikan modern</li> </ol>	<p>Memenuhi 4 kriteria</p> <p>Memenuhi 3 kriteria</p> <p>Memenuhi 2 kriteria</p> <p>Memenuhi 1 kriteria</p> <p>Tidak nilai 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
10.12	<b>10.9.6 Facility &amp; Infrastructure</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia daftar peralatan Lab, dan bukti keterbaruan peralatan Lab.</li> <li>• Tersedia standar kesehatan dan keamanan serta prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus di area sekitar kampus.</li> </ul> <p><b>Kriteria untuk menilai:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Terdapat bukti kebaruan peralatan Lab.</li> <li>2 Laboratorium dan area sekitar kampus harus memenuhi memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan.</li> </ol>	<p>Memenuhi 3 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)</p> <p>Memenuhi 3 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)</p> <p>Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)</p> <p>Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)</p> <p>memenuhi <math>\leq</math> 1 kriteria</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		3 Terdapat fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di kelas maupun di area sekitar kampus					
10.13	<b>10.10.1 Quality Enhancement</b>	<p>Ada kegiatan dari internal stakeholder: yaitu Dosen dan mahasiswa, serta KaRMK, untuk penjaminan kualitas lulusan, berdasarkan data yang dianalisis untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya).</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketercapaian CPL</li> <li>2. Bukti 100% lulusan memenuhi CPL</li> <li>3. Persentase lulusan diterima oleh Pasar <math>\geq</math> 80%</li> <li>4. Monitoring data alumni yang memperoleh kerja / menciptakan pekerjaan</li> <li>5. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder internal (dosen, mahasiswa)</li> <li>6. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder eksternal (pengguna, dan alumni)</li> </ol> <p><i>Keterangan:</i> Link bukti 1 sd 6 di atas</p>	<p>Memenuhi 5 kriteria</p> <p>Memenuhi 4 kriteria</p> <p>Memenuhi 3 kriteria</p> <p>Memenuhi 2 kriteria</p> <p>Memenuhi 1 kriteria</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.92	<i>Departemen &amp; Prodi</i>	<i>Departemen &amp; Prodi</i>

## **LAMPIRAN G – KATEGORI KELOMPOK MK SESUAI DENGAN ABET**

Komisi Akreditasi bidang Teknik yaitu ABET menggunakan definisi dalam menerapkan kriteria kelompok MK: (i) Ilmu Dasar, (ii) Matematika Perguruan Tinggi, (iii) Complex Problem Engineering, (iv) Desain Engineering, dan (v) Science Engineering.

### **Ilmu Dasar**

Ilmu dasar adalah disiplin ilmu yang berfokus pada pengetahuan atau pemahaman tentang aspek mendasar dari fenomena alam.

Ilmu-ilmu dasar terdiri dari ilmu kimia dan fisika serta ilmu-ilmu alam lainnya termasuk ilmu tentang kehidupan / biologi, ilmu bumi, dan luar angkasa. Matematika Tingkat **Matematika tingkat perguruan tinggi**

Matematika yang dikategorikan dalam perguruan tinggi untuk kategori "Undergraduate, terdiri dari matematika yang membutuhkan tingkat kecanggihan matematika setidaknya setara dengan pengantar kalkulus. Beberapa ilustrasi untuk MK yang dikelompokkan pada matematika dan dikategorikan dan matematika tingkat perguruan tinggi termasuk:

- kalkulus,
- persamaan diferensial,
- probabilitas
- statistik,
- aljabar linier, dan
- matematika diskrit.

Penguasaan ilmu dasar dan matematika perguruan tinggi, di dalam bidang ilmu teknik digunakan untuk menyelesaikan permasalahan teknik yang kompleks (*complex Problem engineering*) dan desain rekayasa (***Design Engineering***).

### ***Complex Problem Engineering***

Masalah rekayasa dalam dikatakan kompleks apabila memenuhi persyaratan berikut ini, yaitu mencakup satu atau lebih karakteristik berikut:

- melibatkan masalah teknis yang luas atau saling bertentangan,
- tidak memiliki solusi yang jelas,
- mengatasi masalah yang tidak tercakup oleh standar dan kode saat ini,

- melibatkan beragam kelompok pemangku kepentingan, termasuk banyak bagian komponen atau sub-masalah yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, atau
- memiliki konsekuensi yang signifikan dalam berbagai konteks.

### ***Design Engineering***

Design engineering atau rekayasa desain adalah proses dalam merancang sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi kebutuhan dan spesifikasi yang diinginkan dalam batasan tertentu.

Dalam rekayasa desain tersebut ada proses pengambilan keputusan yang dilakukan berulang, dan ada unsur kreatifitas, di mana ilmu dasar, matematika, dan ilmu teknik diterapkan untuk mendapatkan solusi yang terkait perubahan sumber daya.

Desain teknik melalui tahapan:

1. mengidentifikasi peluang,
2. mengembangkan persyaratan,
3. melakukan analisis dan sintesis,
4. menghasilkan banyak solusi,
5. mengevaluasi solusi terhadap persyaratan,
6. mempertimbangkan risiko, dan
7. membuat trade-off,

Ke tujuh tahapan di atas dimaksudkan untuk tujuan mendapatkan solusi berkualitas tinggi dalam keadaan / kendala tertentu.

Sebagai contoh yang dimaksudkan dengan kendala tertentu, adalah: *aksesibilitas*, estetika, kode, konstruksi, biaya, ergonomis, fungsionalitas, interoperabilitas, pertimbangan hukum, perawatan, manufakturabilitas, pemasaran, kebijakan, peraturan, jadwal, standar, keberlanjutan, atau kegunaan.

### **Science Engineering**

Ilmu Teknik – *science engineering* adalah ilmu yang didasarkan pada matematika dan ilmu dasar tetapi membawa pengetahuan lebih jauh ke arah aplikasi yang kreatif dan diperlukan untuk memecahkan masalah teknik. Studi-studi ini memberikan jembatan antara matematika dan ilmu-ilmu dasar di satu sisi dan praktek rekayasa di sisi lain.

## LAMPIRAN H - CPL LINGKUP BIDANG SAINS DAN ILMU FORMAL

NO	PRODI	CPL
1	<b>BIDANG KIMIA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu kimia yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Fisika, dan Matematika);</li> <li>b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu kimia termasuk kimiaanorganik, kimia organik, kimia fisik, dan kimia analitik;</li> <li>c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial;</li> <li>d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang kimia dan telah belajar bagaimana menangani bahan kimia secara mandiri dan aman dalam kegiatan laboratorium;</li> <li>e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya;</li> <li>f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang kimia dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;</li> <li>g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;</li> <li>h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis;</li> <li>i. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan</li> <li>j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.</li> </ul>
2	<b>BIDANG FISIKA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu fisika yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Kimia, dan Matematika);</li> <li>b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu fisika;</li> <li>c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial;</li> <li>d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang fisika dan telah belajar bagaimana;</li> </ul>

NO	PRODI	CPL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya;</li> <li>f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang fisika dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;</li> <li>g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;</li> <li>h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis;</li> <li>h. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan</li> <li>b. j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.</li> </ul>
3	<b>BIDANG MATEMATIKA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengembangkan pemikiran matematis, yang diawali dari pemahaman prosedural/ komputasi hingga pemahaman yang luas meliputi eksplorasi, penalaran logis, generalisasi, abstraksi, dan bukti formal.</li> <li>b. Mampu mengamati, mengenali, merumuskan dan memecahkan masalah melalui pendekatan matematis dengan atau tanpa bantuan piranti lunak.</li> <li>c. Mampu merekonstruksi, memodifikasi, menganalisis/berpikir secara terstruktur terhadap permasalahan matematis dari suatu sistem/masalah, mengkaji keakuratan dan menginterpretasikannya.</li> <li>d. Mampu memanfaatkan berbagai alternatif pemecahan masalah matematis yang telah tersedia secara mandiri atau kelompok untuk pengambilan keputusan yang tepat.</li> <li>e. Mampu beradaptasi atau mengembangkan diri, baik dalam bidang matematika maupun bidang lainnya yang relevan (termasuk bidang dalam dunia kerjanya).</li> </ul>
4	<b>BIDANG BIOLOGI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu biologi yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Fisika, dan Matematika);</li> <li>b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu biologi antara lain biologi sel dan molekul, fisiologi,</li> </ul>

NO	PRODI	CPL
		<p>genetika, struktur dan perkembangan, biosistemika, evolusi serta ekologi dan konservasi;</p> <p>c. menguasai konsep, prinsip dan aplikasi pengetahuan biologi pada bidang pangan, kesehatan, lingkungan (hayati), dan sumber daya hayati dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati maupun lingkungan;</p> <p>d. menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi bioteknologi yang relevan; e. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;</p> <p>e. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang biologi dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;</p> <p>f. menguasai prinsip dasar peranti lunak untuk analisis dan sintesis sumber daya hayati dalam lingkup spesifik;</p> <p>g. menguasai prinsip dan konsep pengukuran berbasis pada teknologi, instrumen, serta metode standar "analisis dan sintesis" sumber daya hayati;</p> <p>h. mampu memecahkan masalah iptek di bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati melalui prinsip-prinsip pengorganisasian sistemika, memprediksi, menganalisis data informasi dan bahan hayati serta memodulasi struktur dan fungsi sel (organizing principle, predicting, analyzing, and modulating) serta penerapan teknologi relevan baik secara individu maupun kolaborasi;</p> <p>i. mampu mengaplikasikan keilmuan biologi agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>j. mampu menyajikan alternatif solusi terhadap masalah bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati dalam lingkup spesifik, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat;</p> <p>k. mampu menyiapkan, menangani, dan mengelola sumber daya hayati dalam lingkup spesifik;</p> <p>l. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya; dan</p>

<b>NO</b>	<b>PRODI</b>	<b>CPL</b>
		m. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang biologi dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.



## **SUPLEMEN – MATA KULIAH INTI BIDANG ILMU INFORMATIKA**

### **Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah inti/khas Teknologi Informasi.

Mata kuliah inti tersebut harus memuat cakupan

- (1) Dasar-dasar perangkat lunak: strategi penyelesaian masalah, praktek pemrograman aplikasi modern, prinsip dan pengembangan algoritma, dan lain-lain;
- (2) Manajemen informasi: basis data tujuan khusus, pengelolaan lingkungan basis data, dan lain-lain;
- (3) Teknologi platform: infrastruktur komputasi, arsitektur dan organisasi, lingkungan eksekusi aplikasi, sistem operasi, dan lain-lain;
- (4) Paradigma sistem: arsitektur sistem, analisis kinerja, dan lain-lain;
- (5) Teknologi sistem terintegrasi: pemrograman integratif, protokol komunikasi antar sistem, dan lain-lain;
- (6) Jaringan: dasar jaringan, layanan jaringan aplikasi, routing, switching, Internet, dan lain-lain;
- (7) Sistem web dan seluler (mobile): konsep aplikasi, kerangka pengembangan, perangkat lunak sosial, dan lain-lain;
- (8) desain pengalaman pengguna: aspek domain aplikasi pengalaman pengguna yang afektif, evaluasi yang berpusat pada manusia, teknologi pendukung, dan aksesibilitas advokasi pengguna,
- (9) Prinsip keamanan siber: kriptografi, dasar-dasar malware, dan lain-lain;
- (10) Praktek professional global: tanggung jawab dan isu-isu professional, prinsip manajemen proyek, manajemen sumber daya dan tata kelola TI, prinsip sistem informasi, isu etika, hukum, dan privasi, serta
- (11) proyek utama (major projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS mata kuliah inti tersebut.

### **Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah pilihan Domain Teknologi Informasi.

Daftar mata kuliah tersebut perlu merujuk ke ACM-IEEE-CS IT 2017/IS 2020, mencakup bidang kompetensi:

- ✓ aplikasi seluler (mobile),
- ✓ komputasi awan,
- ✓ Internet of Things,

- ✓ skalabilitas dan analitik data,
- ✓ sistem dan layanan virtual, dan S
- ✓ software Development and Management,
- ✓ tantangan baru di keamanan siber.

Jika kurikulum yang ada tidak merujuk pada ACM-IEEE- CS IT 2017/IS 2020, perlu dilakukan pemetaan rujukan kurikulum yang digunakan saat ini dengan ACM-IEEE-CS IT2017/IS2020. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS mata kuliah tersebut.

### **Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi**

Bagian ini berisi uraian struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah terkait matematika dan ilmu dasar, misalkan:

- ✓ matematika diskrit,
- ✓ aljabar linier,
- ✓ statistik dan probabilitas,
- ✓ analitik data.

Penjelasan harus disertai bukti berupa RPS.

### **Proyek utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi**

Bagian ini berisi uraian pelaksanaan proyek utama (selain TA) yang relevan dilakukan mahasiswa program studi sarjana Teknologi Informasi. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Keluaran dari proyek ini dapat berupa aplikasi berbasis web, aplikasi seluler (mobile), aplikasi manajemen jaringan dan komputasi, aplikasi keamanan siber, aplikasi perangkat IOT, dan lain-lain. Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, daftar mata kuliah yang diintegrasikan, dan hasil-hasil proyek utama. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Buktinya berupa dokumen rancangan kurikulum, dan laporan proyek utama.

### **Ilmu Komputer**

#### **Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer Informatika/Teknik Informatika.**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah inti/khas program studi sarjana Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika.

Mata kuliah inti harus memuat cakupan substansial dari:

- (1) algoritma dan kompleksitas, teori ilmu komputer, dan konsep bahasa pemrograman,
- (2) setidaknya satu bahasa pemrograman tujuan umum (general-purpose programming language),
- (3) arsitektur dan organisasi komputer, manajemen informasi, jaringan dan komunikasi, sistem operasi, dan komputasi paralel & terdistribusi, dan
- (4) sistem berbasis komputasi pada berbagai tingkat abstraksi. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS.

### **Mata Kuliah Terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Ilmu**

#### **Komputer**

Bagian ini berisi penjelasan tentang struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah terkait matematika yang mencakup pengantar kalkulus dan matematika diskrit, serta beberapa tambahan bidang matematika seperti aljabar linier, metode numerik, statistik dan probabilitas. Penjelasan harus disertai dengan dokumen berupa RPS mata kuliah tersebut.

### **Proyek Utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Ilmu**

#### **Komputer/ Informatika/Teknik Informatika**

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan proyek utama (selain TA) yang relevan dilakukan mahasiswa Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Keluaran dari proyek ini berupa perangkat lunak. Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, mata kuliah-mata kuliah yang diintegrasikan, dan perangkat lunak sebagai hasil-hasil proyek. Proyek utama bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bukti yang perlu disampaikan berupa dokumen rancangan kurikulum dan laporan proyek utama.

### **Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Komputer**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah inti program studi sarjana Sistem Komputer.

Mata kuliah inti tersebut harus memuat cakupan substansial dari

- (1) algoritma komputasi dan desain perangkat lunak
- (2) desain digital, rangkaian dan elektronika, dan pengolahan sinyal
- (3) arsitektur dan organisasi komputer, jaringan komputer, manajemen sumber daya sistem dan keamanan informasi,
- (4) sistem tertanam,

(5) implementasi dan pemeliharaan komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem komputasi modern dan peralatan yang dikendalikan komputer, dan  
(6) proyek utama (major projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS mata kuliah inti tersebut.

### **Mata Kuliah Praktikum atau Bermuatan Praktikum**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah praktikum atau bermuatan praktikum. Daftar mata kuliah tersebut harus merujuk ke ACM/IEEE-CS CE2016 dan CC2020, mencakup

- (1) praktikum inti: praktikum rangkaian dan elektronika, praktikum logika digital dan desain sistem, praktikum sistem tertanam;
- (2) praktikum semi-inti: praktikum jaringan dan praktikum desain perangkat lunak;
- (3) praktikum tambahan: praktikum desain arsitektur komputer, dan praktikum pengolahan sinyal digital;
- (4) praktikum tambahan yang disarankan: praktikum sistem operasi, praktikum robotika, dll.

Penjelasan yang disampaikan harus mencakup deskripsi, konfigurasi, dan penyelenggaraan khas untuk laboratorium, termasuk tools dan paket perangkat lunak yang digunakan di laboratorium. Jika kurikulum yang ada tidak merujuk pada ACM/IEEE-CS CE2016 dan CC2020, perlu dilakukan pemetaan rujukan kurikulum yang digunakan saat ini dengan ACM/IEEE-CS CE2016 dan CC2020. Uraian harus disertai dokumen yang berupa hasil pemetaan matakuliah.

### **Mata Kuliah terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Sistem**

#### **Komputer**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah terkait matematika yang mencakup matematika, serta beberapa tambahan seperti aljabar linier, analisis fungsi kontinu, statistika dan probabilitas. Penjelasan harus disertai dengan dokumen RPS.

### **Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem**

#### **Komputer**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai pelaksanaan proyek utama (selain TA) yang relevan dilakukan mahasiswa program studi sarjana Sistem Komputer. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Keluaran dari proyek ini berupa rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi dari perangkat keras, misalkan perangkat rumah tangga, perangkat

komunikasi, perangkat IOT, perangkat medis dan lain-lain. Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, mata kuliah-mata kuliah yang diintegrasikan, dan perangkat lunak sebagai hasil-hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bukti yang perlu disampaikan berupa dokumen rancangan kurikulum dan laporan proyek utama

### **Mata Kuliah Inti Rekayasa Perangkat Lunak**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah inti Rekayasa Perangkat Lunak. Mata kuliah tersebut harus merujuk ke merujuk ACM-IEEE-CS SE2014/IS2020 & IEEE-CS SWEBOOK V3.0, mencakup bidang kompetensi/pengetahuan:

- (1) Pemodelan dan analisis perangkat lunak,
- (2) Analisis dan spesifikasi kebutuhan (requirement specification),
- (3) Verifikasi dan validasi perangkat lunak,
- (4) Desain/Perancangan Perangkat Lunak,
- (5) Kualitas Perangkat Lunak,
- (6) Proses Perangkat Lunak,
- (7) Keamanan Perangkat Lunak (a.l. Dasar-dasar keamanan, keamanan jaringan dan komputer, pengembangan perangkat lunak yang aman), serta
- (8) proyek utama (*major projects*) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya.

Jika kurikulum tidak merujuk pada ACM-IEEE-CS SE2014/IS2020 & IEEE-CS SWEBOOK V3.0, harus dilakukan pemetaan rujukan kurikulum yang digunakan saat ini dengan ACM-IEEE-CS SE2014/IS2020 & IEEE-CS SWEBOOK V3.0. Uraian harus disertai dokumen yang berupa hasil pemetaan matakuliah.

### **Mata Kuliah Dasar-dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang RPL**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah Dasar-dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang Rekayasa Perangkat Lunak. Mata kuliah tersebut harus memuat cakupan bidang kompetensi/pengetahuan:

#### **(1) Dasar-dasar Komputasi (minimal 10 sks) terdiri dari:**

- 1.1 Dasar-dasar Ilmu Komputer (a.l. dasar-dasar pemrograman, algoritma, struktur data & kompleksitas, dasar bahasa pemrograman, organisasi komputer dan sistem operasi, dasar-dasar basis data, dan lain-lain.),
- 1.2 Teknologi konstruksi (antara lain desain dan penggunaan API, penggunaan kembali kode dan pustaka, masalah runtime berorientasi objek metode konstruksi untuk software terdistribusi, dan lain-lain),

1.3. Tool-tool konstruksi (antara lain lingkungan pengembangan, frameworks dan tools antarmuka pengguna, tools pengujian unit);

**(2) Praktek Professional (minimal 2 sks):**

2.1 Keterampilan Komunikasi Khusus RPL,

2.2 Profesionalisme.

Uraian disertai dengan bukti berupa RPS matakuliah tersebut.

**Mata kuliah Dasar-dasar Matematika dan Teknik yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai struktur matakuliah yang memuat daftar mata kuliah dasar-dasar matematika dan teknik.

Mata kuliah tersebut harus mencakup bidang kompetensi/pengetahuan:

(1) Dasar-dasar matematika (antara lain matematika diskrit, statistik dan probabilitas diskrit, grammer, otomata, teknik pembuktian (proof techniques), dan lain-lain),

(2) Dasar rekayasa untuk perangkat lunak (antara lain teori pengukuran, metode empiris dan teknik eksperimental, desain teknik, dan lain-lain),

(3) Ekonomi teknik untuk perangkat lunak (antara lain pertimbangan nilai selama siklus hidup perangkat lunak, evaluasi solusi hemat biaya).

Penjelasan harus disertai dengan dokumen yang sah.

**Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak.**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai pelaksanaan **proyek utama (selain TA)** yang relevan dilakukan mahasiswa program studi sarjana Rekayasa Perangkat Lunak. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. Keluaran dari proyek ini dapat berupa produk perangkat lunak (software product). Penjelasan yang disampaikan harus mencakup pedoman pelaksanaan, daftar mata kuliah yang diintegrasikan, dan hasil-hasil proyek utama. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bukti yang perlu disampaikan berupa dokumen rancangan kurikulum dan laporan proyek utama



**KANTOR PENJAMINAN MUTU**  
**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**  
Gedung Pascasarjana Lt.1  
**2023**